

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 SEWON

Diajukan guna mempertanggungjawabkan kegiatan PPL
pada semester khusus tahun 2015

Dosen Pembimbing Lapangan : Dr. Taat Waulandari, M.Pd.



Disusun Oleh:
NUR ASTRI MITAYANI
12416241061

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jln Parangtritis KM 7, Timbulharjo, Sewon,
Bantul, Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2015/2016, maka mahasiswa:

Nama : Nur Astri Mitayani
NIM : 12416241061
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL dan telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini kami berikan, semoga dapat di pertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 11 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Taat Wulandari, M. Pd
NIP. 19760211 200501 2 001

Guru Pembimbing

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP N 1 Sewon
Sarjiyem, MPd, M.A
NIP. 19621109 198412 2 003

Koordinator PPL
SMP N 1 Sewon

C. Lely Damayanti, M.Pd.
NIP 19681113 199702 2 001



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berlangsung dari 10 Agustus sampai 12 September 2015 dengan lancar hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai, diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Ibu Dr. Taat Wulandari, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
4. Ibu Sarjiyem, M. Pd. MA., selaku Kepala sekolah SMP N 1 Sewon.
5. Ibu C. Lely Damayanti, M.Pd. selaku koordinator KKN-PPL di sekolah.
6. Drs. Sutardana, selaku guru pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
7. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Sewon yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2015 atas motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya
9. Siswa-siswi SMP Negeri 1 Sewon atas patisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materiil.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PPL.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang bersifat membangun. Demikian laporan ini praktikan susun, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Bantul, 12 September 2015

Praktikan

Nur Astri Mitayani

NIM. 123416241061



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAKAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	14
B. Pelaksanakan PPL	18
C. Analisis Hasil Pelaksanakan dan Refleksi.....	23
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Observasi Kondisi Sekolah
2. Lembar Observasi Pembelajaran
3. Laporan Mingguan
4. Silabus IPS
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Kisi-Kisi Ulangan Harian
7. Soal Ulangan Harian
8. Daftar Nilai
9. Grafik Nilai Hasil Ulangan
10. Analisis Butir Soal
11. Matriks Program Kerja PPL IPS UNY-SMP N 1 Sewon
12. Dokumentasi Foto
13. Jadwal Mengajar Mahasiswa
14. Denah SMP N 1 Sewon
15. Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2015/2016 SMP N 1 Sewon
16. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Sewon
17. Jadwal Piket Harian
18. Jadwal Senyum Sapa Salam
19. Kartu Bimbingan PPL
20. Laporan Dana PPL



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI: SMP N 1 SEWON

Oleh: Nur Astri Mitayani
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
NIM: 12416241061

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta, dimana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelma menjadi tenaga profesional pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional sehingga memiliki sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesinya.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan di SMP N 1 Sewon pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, di antaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Kegiatan praktik pengalaman lapangan yang dilakukan di SMP N 1 Sewon adalah kegiatan praktik mengajar di kelas sebagai program utama. Program utama individu praktikan adalah membuat perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Praktikan mengampu pelajaran IPS kelas VIII dan IX sebanyak 6 kelas, yaitu kelas VIIIG, VIIIH, IXE, IXF, IXG, dan IXH dengan total pertemuan 20 tatap muka pada seluruh kelas. Proses pembelajaran dilakukan menggunakan metode Scientific, TGT (Team Games Tournament), dan Pembelajaran berbasis proyek sebagai metode dalam kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif melalui kegiatan pengamatan, penyelidikan, diskusi, dan komunikasi (presentasi).

Hasil dari kegiatan PPL selama 1 bulan adalah pelaksanaan PPL berjalan dengan baik dan lancar, tanpa kendala yang berarti. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2015 ini tak lepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, khususnya guru pembimbing, mahasiswa serta peserta didik SMP Negeri 1 Sewon.

Kata kunci : *UNY, PPL, SMP N 1 Sewon, Mengajar*



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan semakin meningkatnya persaingan global ini, bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Jika SDM Indonesia tidak berkualitas, maka akan gampang tergantikan posisinya oleh tenaga asing yang lebih unggul. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini UNY sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari Universitas. Sejalan dengan visi dan misi UNY. Produktifitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama Universitas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: pengajaran mikro, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL merupakan salah satu upaya UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang didapat pada saat PPL ini diharapkan mampu menjadi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah tingkat pertama yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul. Bangunan SMP N 1 Sewon cukup luas karena berdiri di atas lahan 17.100 meter persegi. Letak sekolah ini cukup strategis yaitu berada di pinggir Jalan Parangtritis sehingga sangat mudah untuk ditemukan.

1. Visi dan Misi dari SMP Negeri 1 Sewon Bantul

a. Visi

Siswa cerdas, terampil, berprestasi, bertanggung jawab, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan.

b. Misi

- Mengembangkan kualitas infrastruktur sarana peribadatan yang memadai.
- Mengembangkan program-program kegiatan peribadatan guru dan peserta didik.
- Mengembangkan kurikulum sekolah berstandar nasional dan pembelajaran yang berkualitas.
- Menumbuhkan semangat berprestasi baik akademik dan nonakademik.
- Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan melek IT.
- Meningkatkan kewaspadaan kesehatan, kebersihan dan penataan lingkungan sekolah yang nyaman.
- Meningkatkan program-program yang sanitasi, penanganan limbah, sampah, dan drainase di sekolah.
- Mewujudkan pelayanan pendidikan dan pelayanan publik yang berkualitas.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

- Mewujudkan hubungan harmonis dan dialogis dengan masyarakat sekitar sekolah.
- Mewujudkan peningkatan animo dan apresiasi masyarakat kepada sekolah.
- Mewujudkan hubungan baik dan kerjasama orangtua/ wali peserta didik, masyarakat, dan instansi terkait.

2. Kondisi Fisik Sekolah

a. Ruang Pengajaran

1) Ruang Kelas

Terdapat 24 ruang kelas, yang terdiri dari :

- a) Ruang kelas VII, 8 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII H
- b) Ruang kelas VIII, 8 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII H
- c) Ruang kelas IX, 8 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX H

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi peserta didik, meja-kursi guru, papan tulis (white-board), penunjuk waktu, alat kebersihan (sapu lantai dan sapu untuk membersihkan langit-langit), papan absensi, papan administrasi kelas serta gambar Presiden dan wakil Presiden. Ada beberapa kelas yang telah dilengkapi dengan LCD.

2) Laboratorium

- a) Laboratorium IPA
- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Bahasa

3) Ruang Multimedia

4) Ruang Kesenian

5) Perpustakaan

b. Ruang Administrasi

- 1) Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah
- 2) Ruang guru
- 3) Tata usaha
- 4) Penerima tamu

c. Fasilitas penunjang

SMP Negeri 1 Sewon memiliki gudang, dapur, ruang reproduksi, KM/WC guru, KM/WC peserta didik, ruang BK, UKS, ruang PMR/Pramuka, ruang OSIS, mushola, ruang ganti, koperasi, kantin,



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

rumah pompa/menara air, parkir kendaraan, pos jaga, lapangan olahraga basket, lapangan voli, dan lapangan upacara.

Dari hasil observasi, dapat dikatakan kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP Negeri 1 Sewon secara keseluruhan sudah cukup baik. Bangunan dan lingkungan SMP Negeri 1 Sewon sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan di lingkungan sekolah sudah cukup banyak namun perlu beberapa penataan dan pemeliharaan agar lebih rapi dan indah. Penataan bangunan sekolah yang cukup rumit, sedikit mempersulit dalam menemukan lokasi tertentu namun adanya denah sekolah dan maket keadaan sekolah dapat membantu pencarian lokasi tertentu.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Peserta didik, Guru, dan Karyawan

Jumlah total peserta didik di SMP Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016 berjumlah 662 orang, dengan rincian untuk peserta didik kelas VII sejumlah 216, kelas VIII sejumlah 215 dan kelas IX sejumlah 231. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP N 1 Sewon sangat berkompeten di bidangnya masing-masing. Jumlah guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Sewon adalah 40 orang. Sedangkan jumlah tenaga administrasi dan lainnya adalah 13 orang.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan belajar mengajar di kelas telah berjalan dengan baik dan lancar sedangkan untuk kegiatan peserta didik diluar kegiatan akademik, SMP Negeri 1 Sewon memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu, yaitu berupa: Tonti, Tari, Pramuka, dan Basket. Antusias murid-murid mengikuti ekstrakurikuler juga sangat baik. Adapun ekstrakurikuler yang diwajibkan untuk peserta didik kelas 7 yaitu pramuka dan 1 ekstrakurikuler pilihan, sedangkan untuk kelas VIII wajib memilih salah satu ekstrakurikuler yang disediakan oleh sekolah.

c. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS merupakan organisasi yang dijalankan oleh peserta didik sebagai badan eksekutif peserta didik SMP N 1 Sewon. OSIS di SMP N 1 Sewon sudah terorganisir dengan baik dengan merekrut anggota dari perwakilan setiap kelas. Kegiatan OSIS masih kurang baik, kerja OSIS sendiri tidak



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

berjalan rutin dan biasanya hanya mengadakan rapat ketika akan dilaksanakan suatu event.

d. Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi diantara warga sekolah di SMP N 1 Sewon berdasarkan hasil observasi praktikan adalah sebagai berikut:

- 1) Interaksi sosial antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik, hal itu terlihat dari perilaku kepala sekolah dengan para guru yang saling berjabat tangan dan tegur sapa ketika bertemu, baik di sekolah maupun luar sekolah.
- 2) Interaksi sosial antara para guru terlihat harmonis, itu ditunjukkan dengan adanya kerjasama yang terjalin baik antara guru satu dengan guru lainnya baik guru satu mata pelajaran maupun beda mata pelajaran, friksi-friksi yang terjadi dapat diatasi dengan baik dan bijaksana.
- 3) Interaksi antara para guru dengan peserta didik terjalin dengan baik layaknya sebuah keluarga. Murid menghormati guru seperti hormatnya anak terhadap orang tua, ini terlihat ketika seorang peserta didik bertemu dengan guru, langsung menjabat dan encium tangan guru. Hal sebaliknya pula, guru menganggap murid seperti anaknya sendiri selalu menyayangi dan menghargai pendapat ataupun saran dari murid.
- 4) Interaksi antara para peserta didik di SMP N 1 Sewon sangat akrab satu sama lain, tidak ada diskriminasi maupun perlakuan berbeda antara teman satu dengan lainnya, seangkatan dengan adik kelas, mereka dapat berbaur dengan baik.
- 5) Interaksi para guru dengan staff TU terjalin layaknya interaksi dengan guru dengan kepala sekolah dan antar para guru. Sebagai rekan satu tempat kerja, mereka bekerja sama dengan baik dan saling menutupi kekurangan masing-masing pihak.

e. Pembelajaran

1) Perangkat Pembelajaran

a) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013.

b) Silabus



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMP yang telah ditetapkan.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam kemudian guru menanyakan keadaan serta menanyakan kehadiran peserta didik. Selanjutnya guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (review). Cara membuka pelajaran sudah baik.

b) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan apersepsi (reinforcement) untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga peserta didik tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

c) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran scientific (Scientific Learning), dimana guru mengarahkan, menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

d) Model Pembelajaran

Materi diberikan dengan model PBL, CL, Inkuiri, Outdoor Learning, dan lain-lain. Model pembelajaran yang digunakan di SMP N 1 Sewon disesuaikan dengan materi dari tiap-tiap mata pelajaran yang akan disampaikan.

e) Metode Pembelajaran

Materi diberikan menggunakan beberapa metode pembelajaran, misalnya metode ceramah, demonstrasi, diskusi,



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

tanya jawab, eksperimen, dan lain-lain. Metode tersebut digunakan disesuaikan dengan model pembelajaran yang dipakai dan materi yang disampaikan.

f) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami peserta didik. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi peserta didik yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Akan tetapi penggunaan bahasa dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang diterima. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka guru akan menyampaikan dengan Bahasa Inggris. Sedangkan pada saat mata pelajaran Bahasa Jawa guru juga akan menyampaikan materi dengan Bahasa Jawa.

g) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu praktik lebih besar daripada pemberian materi sehingga peserta didik bisa langsung mempraktikkan konsep yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut juga disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang berjalan yaitu bahwa peserta didik harus lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

h) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dekat peserta didik sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik secara individu maupun kelompok disamping pembelajaran secara klasikal (Classical Learning). Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru berkeliling kelas untuk mengecek tugas atau praktik yang telah dilakukan dan sesekali duduk untuk menilai sikap dan kerja peserta didik.

i) Cara Memotivasi Peserta didik

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan pemberian penghargaan berupa tepuk tangan dan tambahan nilai keaktifan bagi peserta didik yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

j) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

peserta didik kemudian beberapa peserta didik ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif peserta didik. Guru juga menggunakan media LCD untuk menampilkan beberapa pertanyaan.

k) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan peserta didik dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik dan penguatan materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

l) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yakni LCD, laptop, whiteboard, spidol, penghapus. Pembelajaran akan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga peserta didik dapat secara mudah dan lebih mandiri untuk belajar.

m) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan mengamati sikap dan hasil praktik peserta didik pada mata pelajaran IPA dan pengajuan pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan. Evaluasi dengan cara memberikan beberapa soal berkaitan dengan konsep dilakukan untuk memastikan peserta didik memahami dan menguasai konsep.

n) Menutup Pelajaran

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Selanjutnya, guru menutup pelajaran dengan salam.

3) Perilaku Peserta didik

a) Perilaku Peserta didik di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka peserta didik memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan diskusi maka peserta didik lebih bebas bergerak untuk berinteraksi dengan teman-temannya tetapi dengan pengawasan dari guru.

b) Perilaku Peserta didik di Luar Kelas



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

Sebagian besar peserta didik secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis hubungan peserta didik dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015, adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP N 1 Sewon dapat dilihat pada tabel.

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penerjunan	Februari 2015	SMP N 1 Sewon
2.	Observasi Pra PPL	Maret-Juni 2015	SMP N 1 Sewon
3.	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	Ruang Cut Nyak Dien FIS, UNY
4.	Praktik Mengajar (PPL)	10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015	SMP N 1 Sewon
5.	Penarikan Mahasiswa PPL	12 September 2015	Ruang PSB, SMP N 1 Sewon
6.	Penyelesaian Laporan/ Ujian	19 September 2015	SMP N 1 Sewon dan UNY

1. Rumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan permasalahan dari hasil observasi yang dilakukan sebelumnya mulai dari observasi fisik maupun non fisik. Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

- Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
- Kemampuan mahasiswa
- Adanya dukungan dari pihak sekolah
- Tersedianya sarana dan prasarana
- Dapat mengembangkan potensi sekolah
- Waktu yang tersedia
- Dana
- Kemungkinan program dapat berkesinambungan



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

Berdasarkan pedoman tersebut, praktikan memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) IPS untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing agar didapatkan kesesuaian.

Rumusan program kerja PPL adalah sebagai berikut:

a. Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1) Program PPL dilaksanakan oleh tiap-tiap mahasiswa PPL sesuai dengan studinya masing-masing.

a) Praktik Mengajar

Tujuan : Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sasaran : Peserta didik SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi pelajaran

b) Pengoptimalan Media Pembelajaran

Tujuan : Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk menarik peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sasaran : Peserta didik SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penggunaan media pembelajaran

c) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar

Sasaran : Peserta didik SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penyusunan RPP

2. Rancangan Kegiatan PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015. Tujuan dari



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

a. Observasi Kelas

Kegiatan observasi didalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan.

b. Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching*. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat guru pembimbing sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya.

d. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat draft kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya. Perangkat pembelajaran, antara lain:

1) Mempersiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Materi pelajaran yang akan diajarkan adalah materi IPS kelas VIII semester 1 yaitu Tema 1 awal dengan materi, yaitu : Keunggulan iklim di Indonesia, Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi), dan Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi (darat, air, dan laut). Pada materi kelas IX semester 1 yaitu Tema 1 akhir dengan materi, yaitu: karakteristik negara



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia, serta conroh negara maju (Jepang, Inggris, Amerika Serikat, Jerman, Korea Selatan, dan Perancis)

2) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum pelaksanaan praktik mengajar di kelas, pendidik diwajibkan membuat skenario pembelajaran yang berisi langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan di kelas yang meliputi materi yang akan disampaikan, metode, dan tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran yang akan berlangsung yang dikenal dengan *lesson plan* atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh mahasiswa dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing. Dengan RPP ini diharapkan kegiatan belajar mengajar lebih terencana, terarah dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

3) Penyusunan Metode dan Media Pembelajaran

Metode dan media pembelajaran disusun bersamaan dengan pembuatan RPP agar sesuai dengan target pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan dapat berupa metode ceramah, diskusi, games, maupun proyek siswa. Adapun media pembelajaran yang dibutuhkan adalah Power Point (LCD dan perangkatnya) dan media yang mendukung pembelajaran IPS.

4) Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

5) Pembuatan Sistem Penilaian

Penilaian dilakukan pada sikap spiritual, sikap sosial, keterampilan, dan pengetahuan. Penilaian sikap spiritual dan sosial menggunakan lembar observasi dan angket; penilaian keterampilan menggunakan lembar observasi; dan penilaian pengetahuan menggunakan soal pilihan ganda dan essay.

e. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yaitu RPP, maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran.

f. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VIIIG, VIIIH, IXE, IXF, IXG, dan IXH.

g. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dilakukan sejak membantu guru mengajar pada bulan Agustus sampai September.

h. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai bukti terselesaikannya program PPL II dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di SMP N 1 Sewon.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan Mikro

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro dan kegiatan PPL dengan baik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Adapun pelaksanaan Pembekalan Mikro ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa Prodi Pendidikan IPS yang akan melaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan Kompetensi Dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/ lembaga pendidikan dalam program PPL. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibekali bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran. *Micro teaching* dilaksanakan pada Semester 6.

3. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah (Fisik)

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PPL di sekolah. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PPL yang dilakukan mahasiswa berkaitan dengan model, metode, atau media pembelajaran.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas (Non Fisik)

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PPL. Guru mengajar seperti



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

- 1) Teknik membuka dan memotivasi peserta didik
- 2) Teknik penguasaan kelas
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Teknik menutup pelajaran

Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Sudah ada dalam bentuk cetak maupun <i>softfile</i> .	
	2. Satuan Pembelajaran	Kurikulum 2013	
	3. Rencana Pembelajaran	Pada materi yang telah diajarkan guru sudah memiliki RPP	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka Pembelajaran	Memberikan salam, berdo'a, menanyakan kabar peserta didik dan absensi. Selanjutnya memberikan apersepsi berupa demonstasi dan pemberian masalah.	
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur, sesuai dengan RPP	
	3. Metode pembelajaran	Demonstrasi, Eksperimen, Diskusi, dan Tanya jawab	
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia	
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif	
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan peserta didik. Guru berkeliling untuk	



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
		mengecek pekerjaan peserta didik baik praktikum maupun tugas dan sesekali duduk melakukan penilaian.	
	7. Cara memotivasi peserta didik	Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan dan tambahan nilai.	
	8. Teknik bertanya	Menanyakan pertanyaan secara langsung berkaitan dengan materi yang diberikan.	
	9. Teknik penguasaan kelas	Memberikan pertanyaan pada peserta didik yang diam dan memotivasinya.	
	10. Penggunaan media	Sangat efisien, guru sudah terlatih dan bisa memanfaatkan media secara baik dan benar.	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tanya jawab	
	12. Menutup pelajaran	Menyimpulkan bersama peserta didik, memberi penugasan, mengingatkan peserta didik agenda pertemuan selanjutnya, dan berdoa serta salam.	
C	Perilaku peserta didik		
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Tidak ribut, dan mudah dikendalikan namun masih kurang aktif bertanya.	
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Sopan dengan guru ketika bertemu di luar kelas	

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi, penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan alat evaluasi.

5. Penyusunan RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

b. Alokasi Waktu

Dalam pembagian alokasi waktu berdasarkan pada program semester.

c. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar adalah kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan rumusan.

g. Materi Pembelajaran

Materi berisi pokok materi yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku terkait dan dilengkapi penjabaran pada lampiran RPP.

h. Metode

Metode merupakan cara atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Metode yang wajib digunakan dalam kurikulum 2013 adalah metode *Scientific*. Metode ini dapat didukung dengan model pembelajaran, pendekatan, atau metode lain sesuai materi pembelajaran yang akan diajarkan.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

i. Sumber Bahan Pembelajaran

Sumber bahan ajar dapat diperoleh dari buku-buku penunjang baik cetak maupun elektronik dan sumber internet yang terpercaya serta *up date*.

j. Media

Media merupakan alat maupun peraga yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran dan mempermudah penyampaian materi.

k. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Proses pembelajaran mencakup tiga tahapan utama yaitu pembukaan/kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan penutup/kegiatan akhir pembelajaran.

l. Penilain/Evaluasi

Penilain mencakup penilaian sikap (spiritual dan sosial), keterampilan (unjuk kerja, portofolio, tugas proyek, dan lain-lain), serta penilaian pengetahuan.

B. Pelaksanaan PPL

1. Program Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL terbimbing oleh mahasiswa. Kelas yang diampu adalah kelas VIII.E dan VIII.F dengan jumlah peserta didik keseluruhan 54 peserta didik. Jadwal mengajar Mata Pelajaran IPA adalah hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat. Rincian jadwal mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Jam	Kelas	Materi
1.	Selasa/ 11 Agustus 2015	Pertama	1,2	VIII G	Keunggulan iklim di Indonesia
		Pertama	5,6	VIII H	Keunggulan iklim di Indonesia
2.	Kamis/ 13 Agustus 2015	Pertama	4,5	IX E	Karakteristik negara maju



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

		Kedua	7,8	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (produksi)
3.	Jum'at/ 14 Agustus 2015	Kedua	1,2	IX E	Upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia
		Pertama	4,5	IX G	Upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia
4.	Sabtu/ 15 Agustus 2015	Kedua	1,2	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (produksi)
5.	Selasa/ 18 Agustus 2015	Ketiga	1,2	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (distribusi)
		Ketiga	5,6	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (distribusi)
		Pertama	7,8	IX F	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat, Jerman)
6.	Rabu/ 19 Agustus 2015	Pertama	1, 2	IX H	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat, Jerman)
7.	Kamis/ 20 Agustus 2015	Ketiga	4,5	IX E	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat)
		Keempat	7,8	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (konsumsi)



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

8.	Jum'at/ 21 Agustus 2015	Keempat	1,2	IX E	Contoh Negara Maju (Jerman, Korea Selatan)
		Kedua	4,5	IX G	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat, Jerman)
9.	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Keempat	1,2	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (konsumsi)
10.	Senin/ 24 Agustus 2015	Kedua	2,3	IX H	Contoh Negara Maju (Perancis, Korea Selatan, Swiss)
		Kedua	4,5	IX F	Contoh Negara Maju (Perancis, Korea Selatan, Swiss)
		Ketiga	6,7	IX G	Contoh Negara Maju (Perancis, Korea Selatan, Swiss)
11.	Selasa/ 25 Agustus 2015	Kelima	1,2	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi
		Kelima	5,6	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi
		Ketiga	7,8	IX F	Ulangan Harian Tema 1
12.	Rabu/ 26 Agustus 2015	Ketiga	1,2	IX H	Ulangan Harian Tema 1
13.	Kamis/ 27 Agustus 2015	Kelima	4,5	IX E	Contoh Negara Maju (Perancis, Swiss)
		Keenam	7,8	VIII G	Ulangan harian sub-sub tema 1-5



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

14.	Jum'at/ 28 Agustus 2015	Keenam	1,2	IX E	Ulangan Harian Tema 1
		Keempat	4,5	IX G	Ulangan Harian Tema 1
15.	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Keenam	1, 2	VIII H	Ulangan harian sub-sub tema 1-5.
16.	Senin/ 31 Agustus 2015	Keempat	3,4	IX F	Review pembelajaran dengan media video (Mendampingi guru)
17.	Selasa/ 1 September 2015	Kelima	7,8	IX F	Remidial Siswa (Mendampingi guru)
18.	Rabu / 2 September 2015	Keempat	1	IX H	Remidial Siswa (Mendampingi guru)
19.	Kamis/ 3 September 2015	Ketujuh	4,5	IX E	Review pembelajaran dengan media video (Mendampingi guru)
		Ketujuh	7,8	VIII G	Remidial Siswa (Mendampingi guru)
20	Senin, 7 September 2015	Kelima	2,3	IX H	Negara Maju dan Berkembang (Menggantikan guru)

a. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar ini terbagi menjadi dua tahap, yaitu:

1) Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya dapat mengajar dengan lebih baik. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh praktikan. Hal ini sesuai dengan ketentuan dan peraturan dari LPPMP.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

Praktik mengajar terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebanyak VIIIG 7 kali, kelas VIIIH 6 kali, kelas IXE 7 kali, kelas IXF 5 kali, kelas IXG 4 kali, dan kelas IXH 5 kali. Hal ini berkaitan dengan ketentuan dari LPPMP yang memberikan keputusan bahwa praktikan harus mengajar minimal 4 kali pertemuan dan guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar.

Dalam latihan mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori dan praktek, yaitu mata pelajaran IPS. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 1 x 40 menit. Proses pembelajaran baik teori maupun praktik dilakukan di dalam kelas dengan media utama adalah buku siswa dan LKS. Praktik mengajar dilakukan sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya.

Kondisi peserta didik yang sedikit ramai dapat praktikan kendalikan dengan memberikan teguran kepada peserta didik yang bersangkutan, kemudian peserta didik yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan atau mengulang hasil diskusi bersama. Dengan demikian, peserta didik tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

2) Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tidak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMP N 1 Sewon. Untuk pembimbing UNY dilakukan di tempat yang sudah ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

3) Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak VIIIG 7 kali, kelas VIIIH 6 kali, kelas IXE 7 kali, kelas IXF 5 kali, kelas IXG 4 kali, dan kelas IXH 5 kali. Proses penilaian meliputi penilaian sikap (spiritual dan sosial) yang diambil pada setiap pertemuan; penilaian keterampilan yang diambil pada saat peserta didik melakukan kerja, diskusi, dan presentasi hasil; dan penilaian portofolio dari hasil tugas yang diberikan pada akhir pertemuan dan tugas proyek. Penilaian



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

dilakukan menggunakan skala 1-100 dengan dikonversi ke skala 1-4 selanjutnya diubah menjadi nilai huruf (A,B,C, D). Evaluasi dan penilaian pengetahuan dilakukan secara langsung melalui ulangan harian.

b. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sebelum penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sampai 1 minggu setelah penarikan.

c. Penarikan Mahasiswa KKN-PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015 di SMP N 1 Sewon. Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Analisis Hasil Kegiatan PPL

Selama pelaksanaan PPL praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga dan bermanfaat. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menyampaikan materi yang baik agar mudah dipahami peserta didik, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, di mana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus. Selama praktik mengajar, praktikan banyak memperoleh pengalaman menjadi seorang guru yang benar-benar nyata dengan berbagai permasalahan terkait dengan proses pembelajaran yang perlu dipecahkan atau dicarikan solusinya.

PPL dilakukan oleh praktikan secara terbimbing. Pada praktik mengajar, praktikan selalu berkonsultasi pada guru pembimbing setelah selesai mengajar untuk melakukan evaluasi guna meningkatkan proses mengajar pada pertemuan selanjutnya. Beberapa masukan terkait dengan proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu mengenai apersepsi, pengelolaan kelas, penilaian/ evaluasi, dan penghargaan yang perlu ditingkatkan lagi. Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran di kelas berdasarkan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

a. Metode *Scientific*

Metode ini digunakan pada setiap pertemuan berkaitan dengan kurikulum 2013 yang menuntut penggunaan metode *Scientific*. Setiap pertemuan peserta didik diberi LKS untuk melakukan penyelidikan. Peserta didik dituntut aktif dalam melakukan penyelidikan dan guru hanya memberi motivasi serta pengarahan. Pertama-tama peserta didik dituntut untuk membuat hipotesis, melakukan penyelidikan, intervensi



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

atau mendiskusikan hasil, kemudian mengkomunikasikan hasil penyelidikan yang diperoleh.

b. Metode Team Games Tournament

Metode ini digunakan pada materi kegiatan ekonomi pada kelas VIII dan materi karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia pada kelas IX. Pada pertemuan sebelumnya untuk tindak lanjut pembelajaran siswa diminta untuk mempelajari materi selanjutnya karena akan diadakan tournament secara kelompok. Permulaan sebelum pembelajaran siswa seperti biasa dengan pembelajaran model scientific yang dilanjutkan dengan penilaian pengetahuan secara berkelompok.

Dalam praktik pengajaran IPS di kelas, penerapan metode-metode ini sesuai dengan kurikulum 2013. Metode ini juga banyak melatih peserta didik untuk berkompetisi secara aktif pengetahuan yang telah diperoleh. Dalam pelaksanaan program PPL terdapat sedikit hambatan yakni metode ini baru dikenal oleh siswa sehingga praktikan harus menjelaskan tata permainan dan diulang beberapa kali.

Hambatan-hambatan yang dialami dapat diatasi dengan solusi yang tepat sehingga hambatan yang ada tidak memberikan kegagalan pada pelaksanaan program PPL. Solusi yang digunakan adalah menegur siswa dan memberikan pertanyaan tentang materi diskusi pada siswa yang ramai. Selalu mengingatkan tugas peserta didik dan memberikan deadline terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, pemberian nilai lebih dan memberikan penghargaan terhadap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan guru.

2. Refleksi

Secara keseluruhan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon sudah berjalan dengan baik. Berdasarkan pelaksanaan praktikan mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dikonsultasikan dengan guru, baik mengenai materi yang akan disampaikan, metode, maupun RPP.
- b. Memberikan motivasi kepada peserta didik yang merasa kurang mampu dalam praktik maupun teori.
- c. Memberikan evaluasi, baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang diterangkan dapat diserap oleh peserta didik.

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor guru, peserta



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam metode mengajar, materi pengajaran, dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas dan memberikan umpan balik yang sangat berarti bagi praktikan. Faktor pendukung dari peserta didik adalah mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat menghargai praktikan sebagai guru praktik dalam proses belajar mengajar. Faktor pendukung dari sekolah adalah memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melaksanakan PPL.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman langsung dengan pembelajaran *real* di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sesungguhnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. Karakter setiap peserta didik berbeda-beda
2. Kesabaran, keuletan, dan keikhlasan merupakan kunci untuk menghadapi peserta didik dari berbagai macam latar belakang.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah hal penting yang harus didusun agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan terstruktur.
4. Seorang guru harus kreatif dan terampil serta mampu menarik perhatian peserta didik.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah mahasiswa pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang didapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi mahasiswa kelak di masa yang akan datang ketika menjadi guru.
2. Program PPL ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON

*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

3. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengalaman bagi mahasiswa bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru – guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung yang lain.
4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan. Pelaksanaan program PPL di SMP N 1 Sewon ini dapat berjalan dengan baik, tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama semua pihak di SMP N 1 Sewon.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP N 1 Sewon karena dapat memberi manfaat yang besar bagi keduanya.
- b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolahsekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL UNY.

2. Bagi Sekolah

- a. Pengadaan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan dengan laboratorium IPS demi kelancaran proses pembelajaran di SMP N 1 Sewon.
- b. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing–masing komponennya.
- c. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik peserta didik dengan memberikan motivasi terhadap peserta didik.

3. Bagi Mahasiswa PPL selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PPL terutama SMP N 1 Sewon, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab.
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang dimiliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran dengan baik dan yakin pada diri sendiri bahwa kita mampu untuk mengajar peserta didik dengan baik.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

DAFTAR PUSTAKA

Kalender Akademik SMP N 1 Sewon 2015/2016.

Tim Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*.
Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP UNY.

Tim Penyusun Panduan PPL. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL
LPPMP UNY.



LAPORAN PPL 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
*Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733*

LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI PPL



Pelaksanaan Upacara Hari Senin



Pelaksanaan Upacara di Kecamatan



Pembuatan Media TGT



Pembelajaran Terbimbing



Pelaksanaan Ulangan Harian



Foto Bersama Setelah Pembelajaran



Kegiatan Ramah Tamah dengan Guru



Observasi di Kelas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Satu
Tema : Keunggulan Lokasi Indonesia
Sub Tema : Keunggulan Iklim di Indonesia
Alokasi Waktu : 2x40 menit (2 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- 3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- 4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa 1.3.2. Memberi salam pada awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
2.	2.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun,	2.1.1. Jujur: tidak menyontek saat mengerjakan tugas dan ulangan/ujian. 2.1.2. Disiplin: setiap

	percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	mengumpulkan tugas tepat waktu. 2.1.3.Tanggung jawab: mengerjakan tugas individu dengan baik. 2.1.4. Peduli: mau dan mampu bekerja sama dengan siapapun. 2.1.5.Santun: tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat. 2.1.6.Percaya diri: berani berpendapat.
3.	3.1.Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.1.1.Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia. 3.1.2.Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.
4.	3.2.Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	3.2.1.Menjelaskan kondisi masyarakat pada masa penjajahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik. 3.2.2.Menjelaskan kondisi masyarakat pada masa reformasi dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.
5.	4.3.Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial,	4.3.1.Menyampaikan hasil diskusi mengenai kelebihan dan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis.

	budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	4.3.2.Menyampaikan hasil diskusi mengenai keuntungan letak geostrategis Indonesia di antara dua benua dan dua samudera dalam bidang ekonomi, transportasi, dan komunikasi melalui presentasi.
--	---	---

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sub-subtema ini adalah agar peserta didik mampu:

1. Kompetensi Sikap Spirirtual
 - a. Mengucapkan salam keselamatan sebelum dan sesudah pembelajaran.
 - b. Bersyukur atas ilmu yang dipelajari mengenai keunggulan iklim di Indonesia.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Memiliki sikap sopan santun terhadap guru maupun teman sebaya.
 - b. Menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung misalnya masuk kelas tepat pada waktunya.
 - c. Memiliki sikap percaya dalam menanggapi dan memberi respon saat diskusi berlangsung.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan
 - a. Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia.
 - b. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.

D. Deskripsi Materi Pembelajaran

Keunggulan Iklim Indonesia

1. Keunggulan iklim muson tropis
2. Akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

- Pendekatan : Saintifik (Scientific)
 Model : Discovery Learning dan TGT (*Team Games Tournament*)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju, selain itu guru membuat kartu pintar untuk menjawab pertanyaan pada *team games tournament*.

2. Alat Pembelajaran

- a. Spidol Boardmarker
- b. Pulpen
- c. Ketas Origami
- d. Gunting
- e. Doubletipe
- f. Pelster Bening
- g. Ketas Buram/HVS

3. Sumber Pembelajaran

KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Jakarta : KEMENDIKBUD.

Internet (masing-masing siswa yang memiliki fasilitas handphone memadai untuk searching sumber belajar)

Tim Penyusun. 2015. *Lembar Kerja Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Surakarta: Buku Ajar.

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)
1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas 3) Guru mempresensi kehadiran siswa, pengenalan, dan kontrak belajar 4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: mengapa di Indonesia hanya terdaapat dua musim? 5) Siswa diberi waktu untuk berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
b. Kegiatan Inti (60 menit)
1) Mengamati <ul style="list-style-type: none">a) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ada baik dari buku maupun dari LKSb) Siswa memperhatikan penjelasan tentang karakteristik negara

maju yang di berikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran

2) Menanya

- a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya
- b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah keunggulan iklim di Indonesia?
- c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui

3) Mengumpulkan data/informasi

Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.

4) Mengasosiasi/menalar

- a) Siswa menganalisis beberapa keunggulan iklim di Indonesia
- b) Siswa menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara

5) Mengkomunikasikan

- a) Semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- b) kelompok lain bertugas untuk memberikan masukan, pertanyaan, dan sanggahan atas materi yang dipresentasikan.

c. Penutup (10 menit)

- 1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
- 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa
- 4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
- 5) Siswa diminta guru untuk mempelajari materi berikutnya tentang kegiatan ekonomi produksi.
- 6) Siswa bersama guru mengucapkan Salam penutup dan doa

H. Penilaian dan Tindak Lanjut

1. Penilaian

Dilakukan menggunakan tehknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan tehknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek ketrampilan dengan observasi.

a. Penilaian Sikap

N O	NAMA	SIKAP SPIRITUAL		SIKAP SOSIAL					Total Nilai
		Salam dan Bersyukur		Sopan santun		Disiplin		Percaya Diri	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	1-5	
1									
2									
3									
Ds t.									

Keterangan:

1) Penilaian Ya/Tidak

Ya = 1
Tidak = 0

2) Penilaian Percaya Diri

Guru menggunakan kartu pintar merah yang sengaja di buat untuk diberikan kepada siswa yang mampu untuk bertanya, menanggapi, dan menyanggah selama pembelajaran berlangsung. adapun indikator penialaian yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah Kartu	Nilai
0	1
1	2
2	3
3	4
> 4	5

3) Total nilai dan konversi nilai menjadi dalam huruf

$$SKOR\ AKHIR = \frac{Jumlah\ Poin}{Total\ Poin} \times 100$$

contoh : skor poin fulan

$$SKOR\ AKHIR = \frac{6}{8} \times 100 = 75\ (B)$$

No.	Skor	Predikat
1	$80 < x \leq 100$	Sangat Baik (A)
2	$65 < x \leq 79$	Baik (B)
3	$50 < x \leq 64$	Cukup (C)
4	< 49	Kurang (K)

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan berdasarkan dari pernyataan benar salah yang diungkapkan

- Indonesia merupakan daerah tropis yang mengakibatkan sering terjadinya bencana kebakaran hutan (benar)
- Iklim tropis memberikan keuntungan bagi masyarakat indonesia untuk bekerja sepanjang tahun (benar)
- Iklim junghun hanya membagi iklim bendasarkan ketinggian tempat saja (salah)
- Iklim panas pada pembagian iklim menurut junghun hanya dapat ditanami tanaman pertanian saja (salah)
- Musim kemarau dan penghujan berganti setiap 6 bulan sekali (benar)
- Pembagian iklim mahatahari berdasarkan gerakan seu matahari. (benar)

Keterangan :

Tiap nomor jawaban dan alasan yang benar diberi skor sepuluh merata di seluruh kelompok

Nilai pengetahuan = jumlah nilai yang diperoleh

c. Penilaian Ketrampilan

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN (PRESENTASI)

NO	Nama Peserta Didik	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
		Kemampuan Presentasi (1 – 4)	Kemampuan Bertanya (1 – 4)	Kemampuan Menjawab (1 – 4)	
1					
2					
3					
Dst					

Keterangan :

Nilai terentang antara 1 – 4

Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi
Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas
Tidak mampu menjawab pertanyaan audiens	Menjawab pertanyaan beberapa pertanyaan audiens	Menjawab seluruh pertanyaan dari audiens walupun salah	Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar
	Pelan dan kurang jelas dalam membacakan	Nyaring dan jelas dalam membacakan	Nyaring dan jelas dalam membacakan
		Mengucap salam	Menguasai panggung
			Komunikatif
			Mengucap salam

Nilai = jumlah nilai dibagi 3

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN (DISKUSI)

NO	NAMA	Mengikuti diiskusi		Memberikan pendapat		mencarikan materi		Menuliskan hasil		Jumlah Nilai
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1										
2										
3										
Dst										

Keterangan :

Ya= 1

Tidak = 0

kesluruhan skor dijumlahkan

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS

Mahasiswa PPL IPS

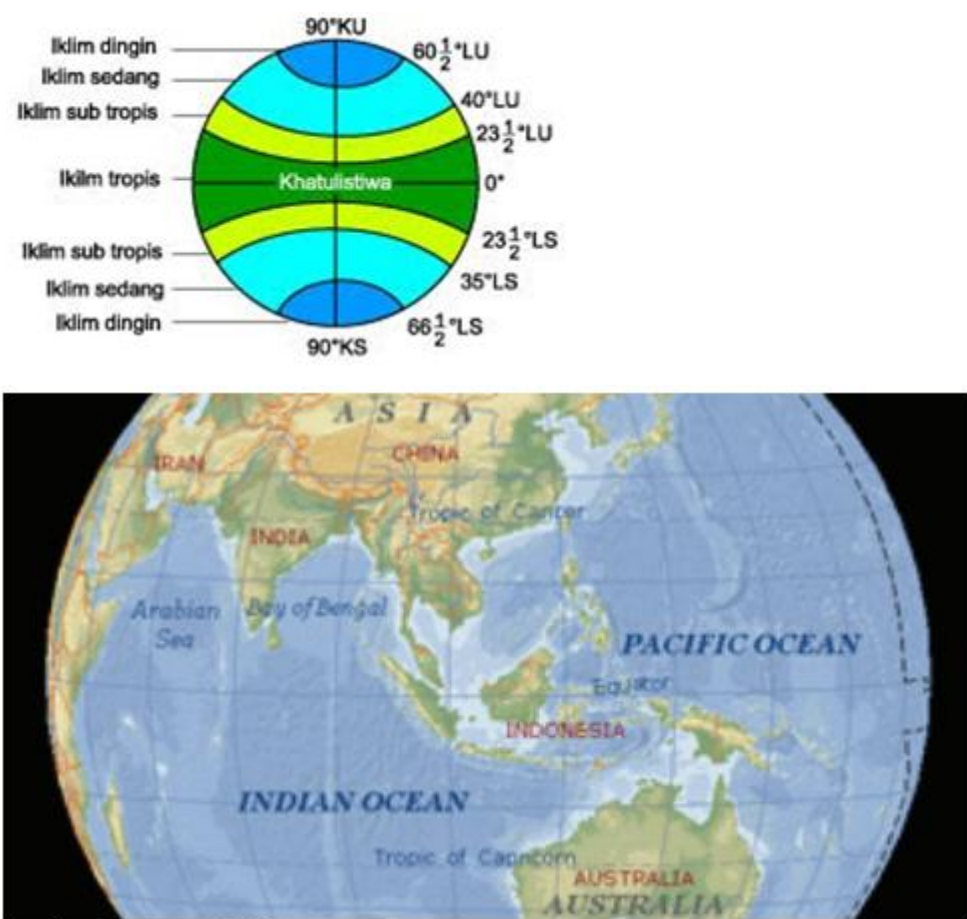
Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

Lampiran

A. MATERI

Keunggulan Iklim di Indonesia



Sumber: Encarta, 2009

Gambar 1.1. Indonesia terletak pada daerah Khatulistiwa yang beriklim tropis

Gambar di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan pembagian iklim matahari yang meliputi iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin/kutub, maka Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis. Indonesia juga terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yakni angin musim Barat dan angin musim Timur. Akibatnya wilayah negara Indonesia memiliki iklim musim/muson. Keunggulan iklim di Indonesia adalah iklim muson tropis, artinya Indonesia memiliki iklim yang panas dengan musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap 6 bulan (setengah tahun) sekali, sehingga aktivitas pertanian dan ekonomi lainnya dapat berlangsung sepanjang tahun.

Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali. Keadaan ini

menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi. Agar kita lebih memahami tentang keunggulan iklim di Indonesia, mari simak tabel berikut ini.

No	Kelebihan / Keunggulan Masyarakat yang Tinggal di iklim Muson Tropis	Kekurangan Masyarakat yang Tinggal di iklim Muson Tropis
01.	Mudah mengelola peternakan,perkebunan & pertanian	Banyak terjadi bencana alam seperti : gempa,tsunami,angin topan dll
02.	Mendapatkan sinar matahari sepanjang tahun	Sering terjadi kebakaran akibat musim kemarau yang berkepanjangan
03	Memiliki tanah yang subur	Masyarakat sering terkena penyakit akibat musim pancaroba
04	Curah hujan yang relatif tinggi	Terjadi banjir karena debit air yang meningkat saat musim hujan
05	Amplitudo suhu rata – rata tahunan kecil	Sering terjadi kekeringan sehingga sulit untuk menanam berbagai tumbuhan
06	Suhu yang tidak terlalu ekstrim/ rata – rata 27°	Sering terjadi erupsi gunung berapi karena merupakan jalur pegunungan aktif
07	Flora & fauna berkembang dengan baik dan beraneka ragam	
08	Memiliki 2 musim : musim penghujan dan kemarau	
09	Kaya akan barang tambang : emas, bauksit, timah, batu bara dll.	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP N 1 Sewon
Kelas / Semester : VIII G/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Tema : Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia
Subtema : Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap kegiatan ekonomi, Transportasi, dan Komunikasi
Sub-sub tema : Produksi
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4: Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan di sumber lain yang sama dalam sudut pandang / teori.

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Pencapaian Kompetensi
1	1.1 menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya	1. berdo'a sebelum dan sesudah memulai pelajaran
2	2.1 menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan	1. menghormatidan menjaga hubungan dengan sesama teman 2. bersikap sopan santun kepada guru 3. menjaga kebersihan kelas

	social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	4. menjaga suasana kelas agar tetap kondusif pada saat pelajaran berlangsung
3	<p>3.1 memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, social, budaya, pendidikan dan politik)</p> <p>3.2 mendiskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek, geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.</p> <p>3.3 mendiskripsikan fungsi dan peran kelembagaan social, budaya, ekonomi, dan politik dalam masyarakat.</p> <p>3.4 mendiskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, social budaya dan ekonomi</p>	<p>1. siswa mampu menunjukkan kegiatan ekonomi dan produksi</p> <p>2. siswa mampu menyebutkan contoh-contoh dari kegiatan ekonomi produksi</p> <p>3. siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi dan kegiatan produksi</p> <p>4. siswa mampu membandingkan kegiatan ekonomi yakni produksi dengan kegiatan ekonomi lainnya.</p> <p>5 siswa mampu melakukan kegiatan produksi melalui simulasi produksi.</p> <p>6. siswa mampu menganalisis contoh kegiatan ekonomi produksi</p>
4	<p>4.1 menyajikan hasil olahan telaah tentang peninggalan kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan semangat kebangsaan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik yang ada di lingkungan sekitarnya</p> <p>4.2 menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengna</p>	<p>1. siswa mampu menyajikan laporan analisis kegiatan ekonomi.</p> <p>2. siswa mampu mempresentasikan hasil analisis kegiatan produksi</p> <p>3. siswa mampu mengkreasikan hasil analisis tugas kelompok ke media yang telah disiapkan</p>

	lingkungan alam, social, budaya dan ekonomi dilingkungan masyarakat sekitar	
--	---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran sub-subtema ini adalah agar peserta didik mampu:

1. Kompetensi Sikap Spirirtual
 - a. Mengucapkan salam keselamatan sebelum dan sesudah pembelajaran.
 - b. Bersyukur atas ilmu yang dipelajari mengenai keunggulan iklim di Indonesia.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Memiliki sikap sopan santun terhadap guru maupun teman sebaya.
 - b. Menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung misalnya masuk kelas tepat pada waktunya.
 - c. Memiliki sikap percaya dalam menanggapi dan memberi respon saat diskusi berlangsung.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan
 - a. Mendiskripsikan kegiatan Ekonomi
 - b. Menjelaskan keterkaitan antara produksi, konsumsi dan distribusi
 - c. Mendeskripsikan pengertian Produksi
 - d. Menjelaskan factor-faktor produksi

D. Deskripsi Pembelajaran

1. Mendiskripsikan kegiatan Ekonomi
2. Menjelaskan keterkaitan antara produksi, konsumsi dan distribusi
3. Mendeskripsikan pengertian Produksi
4. Menjelaskan factor-faktor produksi

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

Pendekatan : Saintifik (Scientific)
 Model : Discovery Learning

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

- Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai keunggulan indonesia terhadap kegiatan ekonomi produksi, selain itu guru membuat kartu pintar untuk menjawab pertanyaan pada siswa yang mampu menanggapi pembelajaran dan menjawab pertanyaan *talking stick*.
2. Alat Pembelajaran
 - a. Spidol Boardmarker
 - b. Pulpen
 - c. *Whiteboard*
 3. Sumber Pembelajaran

KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Jakarta : KEMENDIKBUD.

Internet (masing-masing siswa yang memiliki fasilitas handphone memadai untuk searching sumber belajar)

Tim Penyusun. 2015. *Lembar Kerja Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII*. Surakarta: Buku Ajar.

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 menit)
1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas 3) Guru mempresensi kehadiran siswa, pengenalan, dan kontrak belajar 4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: mengapa di Indonesia hanya terdaapat dua musim? 5) Siswa diberi waktu untuk berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
b. Kegiatan Inti (60 menit)
1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ada baik dari buku maupun dari LKS b) Siswa memperhatikan penjelasan tentang karakteristik negara maju yang di berikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah keunggulan geografis indonesia terhadap kegiatan produksi? c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab

<p>pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3) Mengumpulkan data/informasi</p> <p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.</p> <p>4) Mengasosiasi/menalar</p> <p>a) Siswa menganalisis beberapa keunggulan iklim di Indonesia</p> <p>b) Siswa menganalisis keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi produksi</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Semua kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>b) kelompok lain bertugas untuk memberikan masukan, pertanyaan, dan sanggahan atas materi yang dipresentasikan.</p>
<p>c. Penutup (10 menit)</p> <p>1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p> <p>2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p> <p>3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa</p> <p>4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan</p> <p>5) Siswa diminta guru untuk mempelajari materi berikutnya tentang kegiatan ekonomi distribusi.</p> <p>6) Siswa bersama guru mengucapkan Salam penutup dan doa</p>

H. Penilaian

1. Penilaian

Dilakukan menggunakan teknik penilaian autentik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Untuk menilai aspek sikap digunakan teknik observasi dengan menggunakan rubrik, aspek pengetahuan dengan tes lisan berbentuk uraian dan aspek ketrampilan dengan observasi.

a. Penilaian Sikap

N O	NAMA	SIKAP SPIRITUAL		SIKAP SOSIAL				Total Nilai	
		Salam dan Bersyukur		Sopan santun		Disiplin		Percaya Diri	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	1-5	
1									
2									
3									
Ds t.									

Keterangan:

1) Penilaian Ya/Tidak

Ya = 1

Tidak = 0

2) Penilaian Percaya Diri

Guru menggunakan kartu pintar merah yang sengaja di buat untuk diberikan kepada siswa yang mampu untuk bertanya, menanggapi, dan menyanggah selama pembelajaran berlangsung. adapun indikator penialaian yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah Kartu	Nilai
0	1
1	2
2	3
3	4
>4	5

3) Total nilai dan konversi nilai menjadi dalam huruf

$$SKOR\ AKHIR = \frac{Jumlah\ Poin}{Total\ Poin} \times 100$$

contoh : skor poin fulan

$$SKOR\ AKHIR = \frac{6}{8} \times 100 = 75\ (B)$$

No.	Skor	Predikat
1	$80 < x \leq 100$	Sangat Baik (A)
2	$65 < x \leq 79$	Baik (B)
3	$50 < x \leq 64$	Cukup (C)
4	< 49	Kurang (K)

b. Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan berdasarkan dari pernyataan benar salah yang diungkapkan

- 1. Selain produksi barang kegiatan ekonomi produksi dapat berupa..(jasa)
- 2. Sebutkan salah satu faktor produksi dan contohnya! (SDA, kayu)
- 3. Sebutkan salah satu faktor produksi dan contohnya! (tenaga kerja, buruh)
- 4. Sebutkan salah satu faktor produksi dan contohnya! (modal, bangunan)
- 5. Sebutkan salah satu faktor produksi dan contohnya! (kewirausahaan, pengusaha)
- 6. Tenaga kerja dibagi menjadi menjadi 3 sebutkan salah satu dan contohnya! (terdidik, dokter)
- 7. Tenaga kerja dibagi menjadi menjadi 3 sebutkan salah satu dan contohnya! (terlatih, satpam)
- 8. Tenaga kerja dibagi menjadi menjadi 3 sebutkan salah satu dan contohnya! (tidak terdidik dan tidak terlatih, pemulung)

Keterangan :
bagi siswa yang mampu menjawab benar mendapat tambahan nilai pada aspek pengetahuan yakni 1 poin.

c. Penilaian Ketrampilan

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN (PRESENTASI)

NO	Nama Peserta Didik	ASPEK YANG DINILAI			Jumlah Nilai
		Kemampuan Presentasi (1 – 4)	Kemampuan Bertanya (1 – 4)	Kemampuan Menjawab (1 – 4)	
1					
2					
3					
Dst					

Keterangan :
Nilai terentang antara 1 – 4

Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4
Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi
Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas

Tidak mampu menjawab pertanyaan audiens	Menjawab pertanyaan beberapa pertanyaan audiens	Menjawab seluruh pertanyaan dari audiens walupun salah	Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar
	Pelan dan kurang jelas dalam membacakan	Nyaring dan jelas dalam membacakan	Nyaring dan jelas dalam membacakan
		Mengucap salam	Menguasai panggung
			Komunikatif
			Mengucap salam

Nilai = jumlah nilai dibagi 3

RUBRIK PENILAIAN KETRAMPILAN (DISKUSI)

NO	NAMA	Mengikuti diiskusi		Memberikan pendapat		mencarikan materi		Menuliskan hasil		Jumlah Nilai
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1										
2										
3										
Dst										

Keterangan :

Ya= 1

Tidak = 0

kesluruhan skor dijumlahkan

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembibing IPS

Mahasiswa PPL IPS

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi

Dalam pembelajaran sebelumnya, kamu sudah mempelajari tentang keunggulan lokasi Indonesia. Keunggulan lokasi Indonesia meliputi tiga hal yaitu iklim, geostrategis dan tanah. Ketiga keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia tersebut akan berpengaruh pada kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, tampak pada gambar di samping. Sebelum kamu memahami tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, kamu terlebih dahulu harus memahami tentang kegiatan ekonomi.

Kegiatan Ekonomi

Apakah kamu sudah memahami tentang kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat ada tiga yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi, seperti tampak pada gambar 1.4

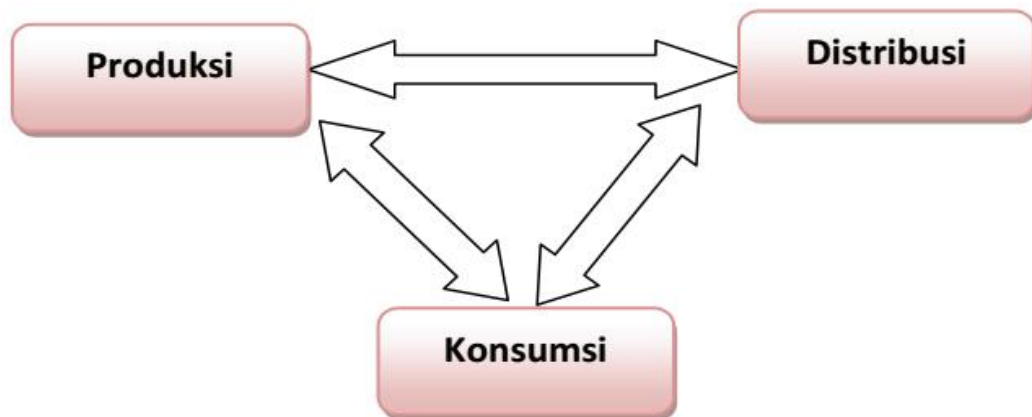


Sumber: peluangbisnis.com, data.tribunnews.com, v-images2.antarafoto.com

Gambar 1.4. Toko kelontong, proses produksi gula, dan usaha berjualan es cendol

Ketiga kegiatan ekonomi tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling bergantung. Mata rantai dari ketiga kegiatan ekonomi dapat kamu pahami dengan cara membaca uraian berikut. Produksi memerlukan adanya distribusi dan konsumsi. Artinya kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang mendistribusikan barang tersebut.

Ketiga mata rantai kegiatan ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut:



Setelah kamu memahami tentang keterkaitan antara produksi, distribusi dan konsumsi, kamu perlu memahami tentang pengertian dari masing-masing kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

Produksi

Apa yang dimaksud dengan kegiatan produksi? Kamu tentu sering mendengar istilah produksi. Produksi sering diartikan membuat barang. Produksi mengandung makna yang lebih luas. Untuk memahami tentang produksi, kamu baca uraian berikut!

Setiap saat manusia memerlukan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Barang dan jasa tidak tersedia dengan sendirinya, tetapi harus dibuat terlebih dahulu. Sepeda motor dibuat oleh pabrik perakitan motor, padi ditanam petani, dan jasa pengobatan dilayani oleh dokter. Kegiatan yang dilakukan oleh pabrik perakitan motor, petani dan dokter, adalah contoh dari produksi. Motor, padi dan jasa pengobatan yang dihasilkan, memberikan manfaat bagi manusia. Produksi dalam arti sempit dapat diartikan sebagai kegiatan yang menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa. Contoh produksi tampak pada gambar 1.6.berikut.

Petani menghasilkan padi dan ketela juga merupakan kegiatan produksi. Tepung ketela digunakan oleh pabrik roti untuk menghasilkan roti. Perubahan tepung ketela menjadi roti mengalami perubahan bentuk maupun kegunaannya. Ketela dalam bentuknya yang asli memiliki kegunaan yang relatif lebih sedikit dibanding setelah menjadi roti. Dengan kata lain roti akan memberikan manfaat lebih besar bagi manusia dibanding tepung ketela. Kegiatan pabrik roti merubah tepung ketela menjadi roti juga termasuk dalam kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak sekadar menciptakan manfaat suatu barang tetapi juga menambah guna suatu barang. Dengan demikian dalam arti luas kegiatan produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Contoh: Delanggu, Cianjur adalah penghasil beras yang kualitasnya termasuk baik. Beras yang ada di daerah tersebut nilai kegunaannya tidak terlalu besar karena hasil

produksinya melebihi yang dibutuhkan oleh masyarakat di daerah tersebut. Hal ini mengakibatkan harga beras di daerah tersebut relatif lebih murah jika dibandingkan dengan daerah lain yang kondisi tanahnya tidak memungkinkan untuk usaha pertanian padi. Nah, apabila beras yang dihasilkan di daerah Delanggu dan Cianjur dipindahkan ke Jakarta maka nilai kegunaan beras tersebut akan lebih tinggi, karena yang membutuhkan beras di Jakarta relatif lebih banyak. Hal ini mengakibatkan harga beras di Jakarta menjadi lebih tinggi. Kegiatan memindahkan beras dari Delanggu ke Jakarta juga termasuk kegiatan produksi.



Sumber: energitoday.com, 2bp.blogspot.com, mediacenter.malangkota.com

Gambar 1.6. Perakitan sepeda motor, petani sedang memnbajak sawah, dan guru sedang mengajar di kelas

Faktor produksi dalam kegiatan ekonomi dapat dibedakan menjadi empat yaitu :

1. Faktor Produksi Alam (Sumber Daya Alam)

Faktor produksi alam merupakan segala sesuatu yang disediakan alam untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Faktor produksi alam terdiri dari : tanah, air, tenaga alam, barang tambang, iklim.

2. Faktor produksi Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia)

Faktor produksi tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang atau jasa. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memegang peranan penting dalam proses produksi. Tanpa tenaga kerja, sumber daya alam yang dianugerahkan oleh Tuhan YME kepada kita tidak akan ada gunanya.

3. Faktor Produksi Modal

Manusia dapat melakukan proses produksi tidak hanya dengan mengandalkan faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Petani dapat saja menanam padi hanya dengan menggunakan tanah dan tenaga yang dimilikinya. Akan tetapi coba kamu bayangkan, tentu petani tersebut akan memanen padi lebih banyak apabila dalam bercocok tanam ia menggunakan alat bantu misalnya cangkul, traktor dan sebagainya. Dalam pengertian ekonomi segala benda atau alat buatan manusia yang dapat digunakan untuk memperlancar proses produksi dalam menghasilkan barang atau jasa disebut modal.

4. Faktor Produksi Kewirausahaan atau Entrepreneurship

Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan intelektual seseorang untuk mengelola atau menyatukan ketiga faktor produksi di atas dalam suatu proses produksi.

Setelah kamu memahami tentang pengertian produksi, kamu dapat mempelajari tentang faktor-faktor produksi pada uraian berikut. Ketika kamu hendak menjahitkan baju seragam sekolahmu pada tukang jahit, tentu kamu harus membawa bahan kain seragam yang akan dijahit. Selain bahan kain seragam, untuk menjahit kain seragam sekolah masih diperlukan bahan dan alat yang lain misalnya, benang jahit, mesin jahit, dan keterampilan menjahit si tukang jahit itu sendiri. Bahan kain seragam, benang jahit, mesin jahit, dan jasa si tukang jahit, sering disebut sebagai faktor produksi. Nah, dari contoh di atas, apakah kamu sudah dapat memahami apa itu faktor produksi? Tentu jawabnya sudah. Faktor produksi merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa.

Pelaku kegiatan produksi, disebut produsen. Dalam contoh di atas petani adalah produsen padi dan ketela, perusahaan roti adalah produsen roti dan dokter adalah produsen jasa pengobatan. Nah, perlu kamu ketahui bahwa roti yang dihasilkan perusahaan roti tidak akan bermakna sebelum sampai ke tangan konsumen, karena perusahaan roti tidak akan memperoleh pendapatan sebelum rotinya dibeli oleh konsumen. Jika roti tidak dibeli oleh konsumen maka perusahaan roti tidak akan bisa melakukan aktivitas produksi secara berkelanjutan. Agar roti sampai ke tangan konsumen maka diperlukan kegiatan distribusi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/Satu
Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
Subtema : Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak
- 5. (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

B. Kompeten Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1	Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik	1.1.1.	Menunjukkan penghayatan atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis bagi Indonesia
2.2	Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1.	Menunjukkan sikap yang kritis terhadap potensi lokasi Indonesia

3.1	Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	3.1.1	Menunjukkan sebaran negara-negara maju di dunia
		3.1.2	Menyebutkan ciri atau karakteristik negara maju
		3.1.3	Menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju
4.1	Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan fikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.1	Menyajikan informasi produk Indonesia yang diekspor ke negara lain
		4.1.2	Menyajikan informasi budaya Indonesia sebagai modal untuk menjadi negara maju
		4.1.3	Menyajikan informasi peran politik Indonesia dalam interaksinya dengan negara-negara lain di dunia

C. Tujuan Pembelajaran

- Kompetensi Sikap Spirirtual
 - Mengucapkan salam keselamatan sebelum dan sesudah pembelajaran.
 - Bersyukur atas ilmu yang dipelajari mengenai Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia.
- Kompetensi Sikap Sosial
 - Memiliki sikap sopan santun terhadap guru maupun teman sebaya.
 - Menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung misalnya masuk kelas tepat pada waktunya.
 - Memiliki sikap percaya dalam menanggapi dan memberi respon saat diskusi berlangsung.
- Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan
 - Mampu menunjukkan sikap yang kritis terhadap potensi lokasi Indonesia
 - Mampu menyebutkan ciri atau karakteristik negara maju
 - Mampu menjelaskan upaya Indonesia menjadi negara maju

D. Materi Pembelajaran

- Karakteristik Negara Maju
- Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub- subtema ini adalah:

- Pendekatan : Saintifik (Scientific)
Model : Discovery Learning dan TGT (*Team Games Tournament*)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju, selain itu guru membuat kartu pintar untuk menjawab pertanyaan pada *team games tournament*.

2. Alat Pembelajaran

- a. Spidol Boardmarker
- b. Pulpen
- c. Ketas Origami
- d. Gunting
- e. Doubletipe
- f. Pelster Bening
- g. Ketas Buram/HVS

3. Sumber Pembelajaran

KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*. Jakarta : KEMENDIKBUD. (hal 37-43)
Internet (masing-masing siswa yang memiliki fasilitas handphone memadai untuk searching sumber belajar)
Tim Penyusun. 2015. Lembar Kerja Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX. Surakarta: Buku Ajar. (hal 26-29)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Pendahuluan (10 menit)
1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa
2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas
3) Guru mempresensi kehadiran siswa, pengenalan, dan kontrak belajar
4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: Negara mana saja yang termasuk ke dalam negara maju?

5) Siswa diberi waktu untuk berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.
b. Kegiatan Inti (60 menit)
<p>1) Mengamati</p> <p>a) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ada baik dari buku maupun dari LKS</p> <p>b) Siswa memperhatikan penjelasan tentang karakteristik negara maju yang di berikan oleh guru sebagai pengantar pembelajaran</p> <p>2) Menanya</p> <p>a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</p> <p>b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah ciri atau karakteristik apa saja yang membedakan negara maju dengan negara berkembang?</p> <p>c) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan apa yang diketahui</p> <p>3) Mengumpulkan data/informasi</p> <p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju.</p> <p>4) Mengasosiasi/menalar</p> <p>a) Siswa menganalisis beberapa ciri negara maju di dunia</p> <p>b) Siswa menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a) Bererapa kelompok (1-2) mempresntasikan hasil diskusi di depan kelas</p> <p>b) kelompok lain bertugas untuk memberikan masukan, pertanyaan, dan sanggahan atas materi yang dipresentasikan.</p>
c. Penutup (10 menit)
<p>1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p> <p>2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami</p>

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa 4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan 5) Siswa diminta guru untuk mempelajari materi sebelumnya dan materi upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia. 6) Siswa bersama guru mengucapkan Salam penutup dan doa |
|---|

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (10 menit)
<ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas 3) Guru mempresensi kehadiran siswa sekaligus menanyakan kabar siswa 4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: apakah Indonesia sudah termasuk dalam negara maju? 5) Siswa diberi waktu untuk berkumpul dengan kelompok yang telah dibentuk pada pertemuan sebelumnya
b. Kegiatan Inti (45 menit)
<ul style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa mempelajari materi mengenai upaya indonesia menjadi negara maju b) Siswa memperhatikan penjelasan singkat dari guru tentang upaya Indonesia menjadi negara maju 2) Menanya <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya secara berkelompok 3) Mengumpulkan data/informasi <p>Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet.</p> 4) Mengasosiasi/menalar <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa menganalisis beberapa ciri negara maju di dunia b) Siswa menganalisis berbagai upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia 5) Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Siswa menganalisis beberapa keadaan indonesia

b) Siswa menganalisis upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia
c. Penutup (25 menit)
1) Siswa diberi pertanyaan oleh guru yang diselesaikan secara berkelompok.
2) setiap kelompok siswa yang mampu menjawab pertanyaan disilakan untuk menenpel jawaban di whiteboard yang telah disusun kertas HVS sebagai lembar jawab
3) siswa saling mengoreksi pekerjaan kelompok satu dengan yang lainnya.
4) nilai yang telah didapat dijadikan sebagai nilai pengetahuan dalam bentuk kuis.
5) siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran
6) siswa diminta untuk membuat media pembelajaran berupa ppt atau makalah mengenai salah satu negara maju di dunia.
7) Siswa bersama guru mengucapkan Salam penutup dan doa

H. Penialaian

1. Penialain Sikap

N O	NAMA	SIKAP SPIRITUAL		SIKAP SOSIAL					Total Nilai
		Salam dan Bersyukur		Sopan santun		Disiplin		Percaya Diri	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	1-5	
1									
2									
3									
4									
Ds t.									

Keterangan:

a. Penilaian Ya/Tidak

Ya = 1

Tidak = 0

b. Penilaian Percaya Diri

Guru menggunakan kartu pintar merah yang sengaja di buat untuk diberikan kepada siswa yang mampu untuk bertanya, menanggapi, dan menyanggah

selama pembelajaran berlangsung. adapun indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah Kartu	Nilai
0	1
1	2
2	3
3	4
>4	5

c. Total nilai dan konversi nilai menjadi dalam huruf

$$SKOR\ AKHIR = \frac{Jumlah\ Poin}{Total\ Poin} \times 100$$

contoh : skor poin fulan

$$SKOR\ AKHIR = \frac{6}{8} \times 100 = 75\ (B)$$

No.	Skor	Predikat
1	$80 < x \leq 100$	Sangat Baik (A)
2	$65 < x \leq 79$	Baik (B)
3	$50 < x \leq 64$	Cukup (C)
4	< 49	Kurang (K)

2. **Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan**

Penilaian pengetahuan adalah berdasarkan pada nilai kuis yang diperoleh kelompok menjadi nilai individu. Soal kuis tidak hanya berpatok pada materi negara maju dan upaya indonesia menjadi negara maju di dunia, namun juga meliputi materi sebelumnya. Adapun Soal dalam Kuis adalah sebagai berikut:

1. Belerang berguna untuk bahan baku industri terutama industri...
- a. Tekstil

b. Obat-Obatan

c. Minuman

d. Makanan

e. Pengecoran
2. Sumber daya alam yang dapat menghasilkan tenaga dan energi adalah...
- a. Tembaga

b. Timah

c. Emas

d. Besi

e. Batu Bara

3. Indonesia merupakan salahsatu negara yang rawan terhadap bencana alam gempa bumi. hal ini dibuktikan dengan serinya bencana yang terjadi seperti di Aceh, Yogyakarta, Nabire, Mentawai, dll. Faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah...
 - a. Letak Indonesia di antara dua benua yakni Asia dan Australia
 - b. Indonesia merupakan negara kepulauan
 - c. Secara geologis terletak di antara tiga lempeng besar dunia
 - d. Banyaknya gunung api aktif di indonesia
 - e. Terletak di antara dua sirkum pegunungan muda pasifik dan mediterania
4. Faktor utama yang menyebabkan Indonesia kaya akan sumber daya alam adalah...
 - a. Geografis
 - b. Geologis
 - c. Astronomis
 - d. Ekonomis
 - e. Sosial Budaya
5. Upaya pelestarian lingkungan hidup berupa pengawetan tanah dengan cara mengolah, menanami, dan mengelolanya dengan baik disebut...
 - a. Reservasi
 - b. Preservasi
 - c. Terasering
 - d. Reboisasi
 - e. Konservasi
6. Hutan memiliki fungsi tidak langsung yakni menjaga dan mengatur air tanah. Keadaan tersebut menunjukan hutan memiliki fungsi...
 - a. Hidrologis
 - b. Orologis
 - c. Klimatologis
 - d. Rekreatif
 - e. Ilmiah
7. Negara berkembang (*developing countries*) kondisinya berbeda dengan negara-negara maju (*develop countries*). Hal yang benar berikut ini adalah...
 - a. Negara maju selalu memiliki SDA yang melimpah
 - b. Negara berkembang selalu kekurangan SDM
 - c. Negara maju tingkat pertumbuhan penduduknya tinggi

- d. Negara maju menguasai IPTEK lebih tinggi
 - e. Negara maju perekonomiannya ditopang oleh sektor primer
8. Barang tambang yang digunakan untuk bahan baku semen adalah...
- a. gamping
 - b. tanah liat
 - c. kaolin
 - d. pasir kuarsa
 - e. marmer
9. Faktor yang mendukung perkembangan industri di Indonesia adalah...
- a. Kuantitas SDA dan kualitas SDM
 - b. Ketersediaan modal dan kualitas SDM
 - c. Perkembangan IPTEK dan ketersediaan modal
 - d. Kuantitas SDA dan SDM
 - e. Sumber tenaga dan penguasaan Ilmu pengetahuan
10. Upaya sadar dan terencana yang memadukan unsur lingkungan ke dalam proses pembangunan berlangsung hidup masa sekarang dan masa yang akan datang disebut...
- a. Pembangunan Nasional
 - b. Pembangunan Lingkungan Hidup
 - c. Pembangunan masa yang akan datang
 - d. Pembangunan berkelanjutan
 - e. Pembangunan yang bersifat hoistik

kunci jawaban:

1. B	2. E	3. C	4. B	5. E
6. A	7. D	8. A	9. D	10. D

Penilaian keterampilan presentasi

No	Kelompok	Nama Siswa	Nilai
1			
2			
dst			

keterangan indikator penilaian

Nilai D	Nilai C	Nilai B	Nilai A
Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi
Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas
Tidak mampu	Menjawab	Menjawab	Mampu

menjawab pertanyaan audiens	pertanyaan beberapa pertanyaan audiens	seluruh pertanyaan dari audiens walupun salah	menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar
	Pelan dan kurang jelas dalam membacakan	Nyaring dan jelas dalam membacakan	Nyaring dan jelas dalam membacakan
		Mengucap salam	Menguasai panggung
			Komunikatif
			Mengucap salam

Penilaian keterampilan diskusi

No	Nama	Mengukuti diiskusi		Memberikan pendapat		Mencarikan materi		Menuliskan hasil		Jumlah Nilai
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1										
2										
3										
dst										

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembibing IPS

Mahasiswa PPL IPS

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Karakteristik Negara Maju

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju. Potensi lokasi, sumber daya alam, dan sumber daya budayanya sangat mendukung untuk menjadi sebuah negara maju. Sejumlah upaya terus dilakukan melalui berbagai aktivitas pembangunan, baik yang bersifat fisik seperti jalan, jembatan, pelabuhan, dan gedung maupun pembangunan manusianya agar dapat bersaing dengan negara lain.

Berbagai keunggulan yang dimiliki Indonesia akan sia-sia jika tidak memiliki kemampuan untuk mengelolanya. Oleh karena itu, peran sumber daya manusia menjadi sangat penting agar potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal. Marilah kita pelajari beberapa upaya yang telah dan akan terus dilakukan Indonesia agar menjadi salah satu negara maju di dunia.

1. Karakteristik Negara Maju

Pernahkah kamu mendengar istilah negara maju dan negara berkembang? Apa ciri suatu negara dikatakan sebagai negara maju? Suatu negara dikelompokkan sebagai negara maju atau negara berkembang didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria tersebut mencakup hal-hal berikut.

a. Pendapatan per Kapita yang Tinggi

Pendapatan per kapita adalah ukuran standar hidup suatu negara yang diperoleh dengan cara membagi pendapatan nasional dengan jumlah penduduknya. Pendapatan per kapita menggambarkan keadaan ekonomi suatu negara. Negara yang mampu mengoptimalkan potensi sumber daya perekonomiannya akan berdampak pada pendapatan per kapitanya. Kemampuan tersebut akan terkait potensi sumber daya manusia yang dimilikinya. Negara yang potensi sumber daya manusianya tinggi akan mampu mengoptimalkan sumber daya alamnya dengan baik sehingga berdampak pada pendapatan per kapita penduduknya.

Tabel 1.5 Pendapatan per Kapita Indonesia dan Beberapa Negara Maju Tahun 2013

No	Negara	Pendapatan per kapita (dolar AS)
1	Amerika Serikat	53.143
2	Jerman	45.085
3	Jepang	38.492
4	Inggris	39.351
5	Perancis	41.421
6	Indonesia	3.475

Sumber: worldbank, 2013

Bagaimanakah posisi pendapatan per kapita Indonesia dibandingkan dengan posisi pendapatan per kapita negara lainnya? Perhatikanlah Tabel 1.5. sebagai perbandingan pendapatan per kapita Indonesia dengan beberapa negara lainnya di dunia.

b. Tingkat Kemiskinan yang Rendah

Di negara maju, tidak semua penduduknya berkecukupan atau kaya. Bahkan, krisis ekonomi yang dialami sejumlah negara maju dewasa ini membuat sebagian penduduknya jatuh miskin bahkan persentase melampaui persentase kemiskinan di sejumlah negara berkembang. Oleh karena itu, sebagian penduduk di negara maju juga termasuk kelompok miskin berdasarkan kriteria batas atau garis kemiskinannya. Hanya saja di negara maju terdapat jaminan sosial yang lebih baik. Negara memberikan berbagai bantuan bagi penduduknya yang miskin, seperti layanan kesehatan dan kebutuhan hidup yang mendasar lainnya. Misalnya di Jerman, 26,7% pendapatan nasionalnya digunakan untuk belanja negara di bidang sosial, sedangkan di Amerika Serikat sebesar 15,9%. Di Indonesia, anggaran untuk bidang sosial hanya 3,32% dari total APBN sehingga jaminan sosial bagi rakyat miskin masih terbatas.

c. Laju Pertumbuhan Penduduk yang Rendah

Data menunjukkan adanya kecenderungan negara-negara maju mengalami gejala penurunan laju pertumbuhan penduduknya. Bahkan, Jepang mengalami angka pertumbuhan negatif. Artinya jumlah penduduknya mengalami penurunan. Mengapa demikian? Beberapa alasan di antaranya seperti berikut.

- 1) Penduduk di negara maju berpandangan bahwa banyak anak akan menghambat kariernya.
- 2) Laki-laki dan perempuan umumnya memiliki kesibukan sehingga mengurangi kesempatan untuk memiliki anak dalam jumlah yang besar.
- 3) Rata-rata usia menikah relatif tinggi sehingga kemungkinan memiliki banyak anak terbatas.
- 4) Pelayanan kesehatan sangat memadai

Perhatikanlah Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia dan Beberapa Negara Maju

No	Nama Negara	Laju Pertumbuhan Penduduk Alami (<i>Natural Increase</i>)
1	Amerika Serikat	0,5
2	Jerman	-0,2
3	Jepang	-0,2
4	Inggris	0,4
5	Prancis	0,4
6	Indonesia	1,3

Sumber: World Population Data Sheet, 2013

d. Tingkat Pendidikan Penduduk yang Tinggi

Tingkat pendidikan penduduk dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah yang dicapai oleh penduduk. Rata-rata lama sekolah di negara maju jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hal yang sama di negara berkembang (lihat Tabel 1.7). Hal ini dimungkinkan karena negara mampu membangun fasilitas pendidikan yang memadai dan warga negara juga memiliki pendapatan yang tinggi sehingga mampu menyekolahkan anaknya sampai jenjang tertinggi.

Indikator pendidikan juga dapat dilihat dari angka partisipasi penduduk dalam pendidikan. Di negara maju, hampir semua warganya mampu menamatkan pendidikan sampai jenjang sekolah menengah atas, bahkan perguruan tinggi. Karena itu angka melek hurufnya juga tinggi.

Tabel 1.7 Tingkat Melek Huruf di Indonesia dan Beberapa Negara Maju

No	Nama Negara	Angka Melek Huruf (%)	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)
1	Amerika Serikat	97	16,5
2	Jerman	99	16,3
3	Jepang	99	15,5
4	Inggris	99	16,2
5	Prancis	99	16,0
6	Indonesia	87,9	12,7

e. Kemajuan Teknologi yang Tinggi

Perkembangan industri di negara maju didorong oleh kemajuan teknologi. Eksploitasi atau pemanfaatan sumber daya alam makin mudah dan cepat dengan bantuan teknologi sehingga mampu memberikan hasil yang optimal. Negara yang tidak memiliki sumber daya alam pun, dengan teknologinya, mereka mampu mengolah sumber daya alam yang didatangkan dari negara lainnya sehingga memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi.

f. Keadaan Sosial Budaya

Masyarakat di negara maju memiliki pola pikir yang logis. Mereka tidak percaya dengan hal-hal mistis dan takhyul. Bagi mereka, keberhasilan tidak dicapai dengan serta-merta, tetapi harus dicapai dengan kerja keras dan penuh perencanaan. Hal yang berbeda dengan sebagian masyarakat di Indonesia yang masih percaya mistis.

g. Industrialisasi Berkembang Pesat

Industri di negara-negara maju berkembang sangat pesat sehingga banyak penduduk yang tertarik bekerja pada sektor tersebut dengan imbalan yang lebih baik. Sementara itu, sektor pertanian dilakukan secara mekanisasi sehingga

makin sedikit menyerap tenaga kerja. Berikut perbandingan sektor industri dan sektor pertanian di Indonesia dibandingkan dengan sektor yang sama di negara-negara maju.

Salahsalah satu kriteria yang sering digunakan untuk mengukur perkembangan suatu negara adalah pendapatan per kapita penduduknya. Bank

Tabel 1.8 Perbandingan Sektor Industri dan Sektor Pertanian di Indonesia dan di Negara-Negara Maju

Negara	Sektor Industri	Sektor Jasa	Sektor Pertanian
Amerika Serikat	20,7	78,3	1
Jerman	28,6	70,3	1,1
Jepang	25,3	73,5	1,3
Inggris	26	72,9	1,1
Prancis	21,4	76,1	2,5
Indonesia	23,77*	10,84*	14,98*

Sumber: World Factboo

*) BPS, 2013

Dunia membuat kategori suatu negara berdasarkan pendapatan per kapitanya menjadi: rendah (\leq 875 dolar AS), menengah ke bawah (876 – 3.465 dolar AS), tinggi (3.460 – 10.275 dolar AS), sangat tinggi (\geq 10.726 dolar AS). Berdasarkan sejumlah kriteria, negara-negara berikut layak dikelompokkan sebagai negara maju, yaitu Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Prancis, Jepang, Kanada, dan beberapa negara Eropa lainnya.

Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menjadi negara maju. Upaya tersebut telah menunjukkan hasilnya walaupun masih harus terus dikembangkan. Beberapa upaya yang dilakukan Indonesia untuk menjadi negara maju adalah seperti berikut.

a. Peningkatan Pendapatan per Kapita

Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, pemerintah menargetkan pendapatan per kapita sebesar 7.000 dolar AS. Sementara itu, Bank Dunia menyebutkan bahwa pendapatan per kapita Indonesia pada tahun 2013 mencapai 3.475 dolar AS. Beberapa program yang dikembangkan pemerintah untuk peningkatan pendapatan adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat(PNPM), pengembangan usaha kecil dan koperasi, penyediaan infrastruktur di pedesaan, dan lain-lain.

b. Peningkatan Akses dan Kualitas Pendidikan

Indonesia sangat menyadari bahwa pendidikan merupakan kunci keberhasilan dalam pembangunan. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mengalokasikan 20% APBN untuk sektor pendidikan. Berbagai program telah dilaksanakan untuk perluasan akses dan kualitas pendidikan. Perluasan akses pendidikan dilakukan dengan menambah jumlah kelas atau rombongan belajar dan pembangunan sekolah baru. Pemerintah juga memberikan bantuan operasional sekolah (BOS) dan berbagai jenis beasiswa.

Dalam peningkatan kualitas pendidikan, pemerintah secara terus-menerus memberikan berbagai macam pelatihan bagi para pendidik. Dengan cara demikian, diharapkan kualitas para pendidik terus meningkat seiring dengan peningkatan kesejahteraan mereka.

Untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan dengan baik, pemerintah menyediakan dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan berupa alat dan media pembelajaran, perpustakaan, laboratorium, dan lain-lain. Pemerintah juga menerapkan program beasiswa, sekolah gratis, dan program wajib belajar untuk mempermudah akses memperoleh pendidikan bagi masyarakat.

c. Penguasaan Iptek

Negara maju sangat didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan penguasaan iptek, pengelolaan sumber daya alam makin efisien dan memiliki nilai tambah yang sangat besar. Sayangnya, pembangunan di bidang iptek masih menghadapi banyak permasalahan seperti masih rendahnya kualitas sumber daya manusia, kecilnya anggaran iptek, belum terjalannya komunikasi antara pengembang untuk iptek dengan pengguna iptek khususnya industri.

Menghadapi berbagai persoalan tersebut, pemerintah berupaya mengembangkan iptek melalui berbagai program seperti peningkatan kualitas penelitian, pemberian insentif, percepatan alih teknologi, penguatan kelembagaan iptek, dan pemanfaatan sistem inovasi nasional. Pemerintah juga mengembangkan proses alih teknologi dengan melakukan kerja sama antarpemerintah melalui beasiswa pendidikan ke luar negeri, pengembangan kebijakan alih teknologi dengan perusahaan luar yang beroperasi di Indonesia, dan lain-lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMP N 1 Sewon
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : IX/Satu
Tema : Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju
Subtema : Contoh Negara Maju
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (6JP)

A. Kompetensi Inti (KI)

- 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- 4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak
- 5. (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)

B. Kompeten Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1	Mensyukuri karunia Tuhan YME yang telah memberikan kesempatan kepada bangsa Indonesia untuk melakukan perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya dan politik	1.1.1.	Menunjukkan penghayatan atas karunia Tuhan YME yang telah memberikan lokasi yang strategis bagi Indonesia
2.2	Menunjukkan kepedulian dan sikap kritis terhadap permasalahan sosial sederhana	2.1.1.	Menunjukkan sikap yang kritis terhadap potensi lokasi Indonesia
3.1	Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan	3.1.4	Menjelaskan keadaan alam Jepang
		3.1.5	Menjelaskan sumberdaya alam Jepang
		3.1.6	Menjelaskan kondisi sosial ekonomi

	kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)		Jepang
		3.1.7	Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jepang
		3.1.8	Menjelaskan keadaan alam Amerika Serikat
		3.1.9	Menjelaskan sumberdaya alam Amerika Serikat
		3.1.10	Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Amerika Serikat
		3.1.11	Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya IndonesiaAmerika Serikat
		3.1.12	Menjelaskan keadaan alam Inggris
		3.1.13	Menjelaskan sumberdaya alam Inggris
		3.1.14	Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Inggris
		3.1.15	Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Inggris
		3.1.16	Menjelaskan keadaan alam Jerman
		3.1.17	Menjelaskan sumberdaya alam Jerman
		3.1.18	Menjelaskan kondisi sosial ekonomi Jerman
		3.1.19	Menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jerman
4.1	Menyajikan hasil olahan telaah tentang hasil-hasil kebudayaan dan pikiran masyarakat Indonesia pada masa pergerakan kemerdekaan sampai sekarang dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, dan politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	4.1.1	Menyajikan informasi produk Indonesia yang diekspor ke negara lain
		4.1.2	Menyajikan informasi budaya Indonesia sebagai modal untuk menjadi negara maju
		4.1.3	Menyajikan informasi peran politik Indonesia dalam interaksinya dengan negara-negara lain di dunia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kompetensi Sikap Spirirtual
 - a. Mengucapkan salam keselamatan sebelum dan sesudah pembelajaran.
 - b. Bersyukur atas ilmu yang dipelajari mengenai contoh negara maju dan pembelajaran yang dapat diambil dari negara tersebut.
2. Kompetensi Sikap Sosial
 - a. Memiliki sikap sopan santun terhadap guru maupun teman sebaya.
 - b. Menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran berlangsung misalnya masuk kelas tepat pada waktunya.
 - c. Memiliki sikap percaya dalam menanggapi dan memberi respon saat diskusi berlangsung.
3. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan
 - a. Mampu menjelaskan keadaan alam Jepang
 - b. Mampu menjelaskan sumberdaya alam Jepang
 - c. Mampu menjelaskan kondisi sosial ekonomi Jepang
 - d. Mampu menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jepang
 - e. Mampu menjelaskan keadaan alam Amerika Serikat
 - f. Mampu menjelaskan sumberdaya alam Amerika Serikat
 - g. Mampu menjelaskan kondisi sosial ekonomi Amerika Serikat
 - h. Mampu menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia Amerika Serikat
 - i. Mampu menjelaskan keadaan alam Inggris
 - j. Mampu menjelaskan sumberdaya alam Inggris
 - k. Mampu menjelaskan kondisi sosial ekonomi Inggris
 - l. Mampu menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Inggris
 - m. Mampu menjelaskan keadaan alam Jerman
 - n. Mampu menjelaskan sumberdaya alam Jerman
 - o. Mampu menjelaskan kondisi sosial ekonomi Jerman
 - p. Mampu menjelaskan hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jerman

D. Materi Pembelajaran

1. Deskripsi keadaan alam sumberdaya alam kondisi sosial ekonomi hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jepang.

2. Deskripsi keadaan alam sumberdaya alam kondisi sosial ekonomi hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Amerika Serikat.
3. Deskripsi keadaan alam sumberdaya alam kondisi sosial ekonomi hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Inggis.
4. Deskripsi keadaan alam sumberdaya alam kondisi sosial ekonomi hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Jerman.
5. Deskripsi keadaan alam sumberdaya alam kondisi sosial ekonomi hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Prancis.
6. Deskripsi keadaan alam sumberdaya alam kondisi sosial ekonomi hubungan ekonomi, sosial dan budaya Indonesia-Korea Selatan.

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sub-subtema ini adalah:

Pendekatan : Saintifik (Scientific)

Model : Discovery Learning, Talking stick

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan adalah ringkasan materi mengenai karakteristik negara maju dan upaya Indonesia menjadi negara maju, selain itu guru membuat kartu pintar untuk menjawab pertanyaan pada *team games tournament*.

2. Alat Pembelajaran

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Kartu pintar
- d. Sound
- e. Kertas Buram/HVS

3. Sumber Pembelajaran

KEMENDIKBUD. 2014. *Buku Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX*. Jakarta : KEMENDIKBUD. (hal 37-43)

Internet (masing-masing siswa yang memiliki fasilitas *handphone* memadai untuk *searching* sumber belajar)

Tim Penyusun. 2015. Lembar Kerja Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IX. Surakarta: Buku Ajar. (hal 26-29)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Pendahuluan (10 menit)
1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas 3) Guru mempresensi kehadiran siswa 4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: apakah kalian mengenal samurai dan patung liberty? 5) Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
b. Kegiatan Inti (60 menit)
1) Mengamati a) Siswa memperhatikan materi pembelajaran yang ada di buku paket maupun LKS. b) Siswa memperhatikan pola sebaran negara-negara maju di dunia c) Siswa memperhatikan penjelasan materi pengantar contoh negara maju di dunia. 2) Menanya a) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya b) Pertanyaan yang diharapkan muncul adalah mengapa jeppang dan negara lainnya dapat diidentifikasi ke dalam negara maju? c) pertanyaan lain yang dapat dimunculkan adalah apa pembelajaran yang dapat diambil dari negara-negara tersebut? d) Siswa diminta mendiskusikan dengan kelompok dan memilih konsentrasi satu negara untuk dibahas tuntas 3) Mengumpulkan data/informasi Siswa diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber, seperti: membaca buku teks atau mencari di internet. Informasi yang dikumpulkan menyangkut ciri atau indikator kependudukan, ekonomi, sosial, budaya yang menunjukkan negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju. 4) Mengasosiasi/menalar a) Siswa menganalisis beberapa ciri negara maju di dunia b) Siswa menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu negara yang dicontohkan.
c. Penutup (10 menit)
1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari

pertanyaan
2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami
3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa
4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan
5) Siswa bersama guru mengucapkan Salam penutup dan doa

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan (10 menit)
1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas 3) Guru mempresensi kehadiran siswa 4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: apakah kalian mengenal samurai, patung liberty, dan Ratu Elisaberth? 5) Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
b. Kegiatan Inti (60 menit)
5) Mengkomunikasikan a) Siswa mempresentasikan hasil dari pembahasan mengenai negara yang didalami lewat media yang menarik yakni power point atau kertas makalah. b) Kelompok yang maju kedepan adalah negara Jepang, Amerika Serikat, dan Inggris a) Siswa lain menanggapi, menyanggah dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju ke depan.
c. Penutup (10 menit)
1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa 4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan

5) Siswa bersama guru mengucapkan Salam penutup dan doa

3. Pertemuan 3

a. Pendahuluan (10 menit)
1) Siswa bersama guru menyampaikan salam dan berdoa 2) Siswa bersama guru mengondisikan kelas 3) Guru mempresensi kehadiran siswa 4) Guru menstimulasi siswa dengan mengajukan masalah: apakah kalian mengetahui tentang Tembok Berlin, Paris, dan Kimchi? 5) Siswa berkumpul dengan kelompoknya masing-masing
b. Kegiatan Inti (60 menit)
6) Mengkomunikasikan <div> a) Siswa mempresentasikan hasil dari pembahasan mengenai negara yang didalami lewat media yang menarik yakni <i>power point</i> atau kertas makalah. b) Kelompok yang maju kedepan adalah negara Jerman, Perancis, dan Korea Selatan c) Siswa lain menanggapi, menyanggah dan memberikan pertanyaan kepada kelompok yang maju ke depan. </div>
c. Penutup (10 menit)
1) Siswa bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan 2) Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami 3) Guru memberikan penjelasan atas pertanyaan yang disampaikan oleh siswa 4) Siswa diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan 5) Siswa bersama guru mengucapkan Salam penutup dan doa

H. Penialaian

1. Penialain Sikap

N O	NAMA	SIKAP SPIRITUAL	SIKAP SOSIAL			Total Nilai
		Salam dan Bersyukur	Toleransi	Tanggung Jawab	Percaya Diri	

		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	1-5	
1									
2									
3									
4									
Ds t.									

Keterangan:

a. Penilaian Ya/Tidak

Ya = 1

Tidak = 0

b. Penilaian Percaya Diri

Guru menggunakan kartu pintar merah yang sengaja di buat untuk diberikan kepada siswa yang mampu untuk bertanya, menanggapi, dan menyanggah selama pembelajaran berlangsung. adapun indikator penialaian yang digunakan sebagai berikut:

Jumlah Kartu	Nilai
0	1
1	2
2	3
3	4
> 4	5

c. Total nilai dan konversi nilai menjadi dalam huruf

$$SKOR\ AKHIR = \frac{Jumlah\ Poin}{Total\ Poin} \times 100$$

contoh : skor poin fulan

$$SKOR\ AKHIR = \frac{6}{8} \times 100 = 75\ (B)$$

No.	Skor	Predikat
1	80 < x ≤ 100	Sangat Baik (A)
2	65 < x ≤ 79	Baik (B)
3	50 < x ≤ 64	Cukup (C)
4	< 49	Kurang (K)

2.Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Penilaian pengatahuan dilakukan dengan cara talking stick dan kuis yang mampu menjawab diberi kartu pintar merah yang diakumulasi juga pada niali sikap sosial percaya diri. Adapun soal yang diajukan adalah:

1. Siapakah nama panglima perang perancis yang mampu membawa perancis menjadi negara demokrasi saat revolusi perancis? (Napoleon Bonaparte)
2. Apakah nama arus pertemuan panas dan dingin di jepang adalah? (arus kurosiwo dan oyasiwo)
3. Mengapa Korea Selatan lebih maju daripada Korea Utara? (karena keadaan politik dan ideologi negara yang berbeda)
4. Siapakah nama pemimpin Nazi Jerman yang mengatakan bahwa Ras Aria merupakan ras terbaik di dunia? (Adolf Hitler)
5. Mengapa bahasa Inggris menjadi bahasa Internasional? (karena inggris merupakan salah satu negara yang pada jaman dahulu memiliki banyak tanah jajahan. negara mantan tanah jajahan inggris disebut sebagai negara persemakmuran yang memakai bahasa inggris sebagai bahasa nasional)
6. Negara manakah yang menduduki posisi sebagai negara yang memiliki sistem pendidikan terbaik di dunia? (Finlandia)
7. Negara manakah yang terkenal sebagai negara industri penghasil coklat dan arloji terbaik di dunia? (swiss)
8. Kepala negara di Jepang diduduki oleh...(kaisar)

cara penilaian:

bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan benar berhak untuk mendapatkan kartu keaktifan yang direkap dalam nilai sikap sosial percaya diri dan nilai pengetahuan.

Penilaian keterampilan presentasi

No	Kelompok	Nama Siswa	Nilai
1			
2			
dst			

keterangan indikator penilaian

Nilai D	Nilai C	Nilai B	Nilai A
Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi	Berpakaian rapi
Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas	Mampu tampil di depan kelas
Tidak mampu menjawab pertanyaan audiens	Menjawab pertanyaan beberapa pertanyaan audiens	Menjawab seluruh pertanyaan dari audiens walupun salah	Mampu menjawab semua pertanyaan dengan baik dan benar
	Pelan dan kurang	Nyaring dan jelas	Nyaring dan jelas

	jelas dalam membacakan	dalam membacakan	dalam membacakan
		Mengucap salam	Menguasai panggung
			Komunikatif
			Mengucap salam

Penilaian keterampilan diskusi

No	Nama	Mengikuti diskusi		Memberikan pendapat		Mencarikan materi		Menuliskan hasil		Jumlah Nilai
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1										
2										
3										
dst										

Yogyakarta, 13 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing IPS

Mahasiswa PPL IPS

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Contoh Negara Maju

Negara-negara di dunia dapat dikelompokkan menjadi negara maju (developed countries), negara berkembang (developing countries), dan negara miskin (less developed countries). Kelompok negara-negara maju seringkali diidentikkan dengan negara yang perkembangan ekonomi dan teknologinya sangat pesat. Namun, sebenarnya aspek sosial budaya juga menunjukkan perbedaan dengan kelompok negara yang belum maju.

Sejumlah negara maju di dunia tidak memiliki modal sumber daya alam yang memadai. Kualitas sumber daya manusia menjadi modal utama mereka untuk menjadi negara maju. Namun demikian, ada juga negara yang kaya akan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Marilah kita pelajari negara-negara tersebut sebagai perbandingan dengan Indonesia.

1. Jepang

Lokasi

Apa yang kamu ketahui tentang negara Jepang? Ya, negara ini merupakan salah satu negara industri yang produknya merambah ke berbagai belahan dunia. Setiap hari kita pasti melihat kendaraan bermotor produksi Jepang lalu lalang di jalan-jalan kita sampai ke pelosok negeri.

Di manakah negara ini berada? Perhatikanlah peta negara Jepang! Jepang terletak di barat laut Samudra Pasifik. Negara ini berbatasan di sebelah barat dengan Korea Utara dan Korea Selatan, Rusia, dan China. Di sebelah utara, timur, dan selatannya berbatasan dengan Samudra Pasifik.



Sumber: [http: Dokumen Kemdikbud](http://Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.17 Peta Negara Jepang

Keadaan Alam

Lokasi wilayah Jepang membuat Jepang memiliki ciri iklim musim dengan perubahan musim yang jelas. Mengingat wilayah Jepang membujur dari utara-selatan, suhu udara bervariasi sesuai dengan lintangnya. Pada musim dingin, suhu udara antara -7C sampai dengan 7C. Pada musim panas, suhu udara antara 21–27C. Curah hujan di Jepang umumnya tinggi, berkisar antara 840–3.050 mm per tahun. Jepang terdiri atas empat pulau besar yaitu Hokkaido (78.513 km), Honshu (230.822 km²), Kyushu (42.030 km), dan Shikoku (18.782 km). Kepulauan lainnya berukuran lebih kecil. Luas keseluruhan Jepang mencapai 377.835 km. Jepang terletak di tepi bagian barat dari Samudra Pasifik. Daerah ini merupakan bagian dari cincin api (ring of fire) yang terdiri atas banyak gunung api. Setidaknya terdapat 192 gunung api tersebar di negara ini. Salah satu diantaranya merupakan yang tertinggi di Jepang, yaitu Gunung Fuji (3.776 m). Tidak heran jika 25% dari wilayah negara ini tertutup lapisan vulkanik. Walaupun wilayahnya bergunung-gunung, tetapi di Jepang masih ditemukan sejumlah dataran yang sebarannya terbatas.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.18 Keadaan Fisik Jepang

Warna hijau pada peta menggambarkan dataran rendah, sedangkan warna coklat menggambarkan dataran tinggi dan pegunungan. Makin coklat warnanya, makin besar ketinggiannya.

Selain memiliki banyak gunung api, Jepang juga dikenal sebagai negara yang sering mengalami bencana gempa bumi. Mengapa demikian? Jepang terletak pada daerah perbatasan antara lempeng Benua Asia dan Lempeng Samudra Pasifik. Lempeng Benua Asia terangkat karena berat jenisnya lebih ringan sehingga

membentuk Kepulauan Jepang. Pertemuan atau tumbukan kedua lempeng tersebut juga menimbulkan gejala gempa dan gunung api. Fenomena tersebut mirip dengan Indonesia yang juga berada pada perbatasan zone tumbukan Lempeng Benua Asia dengan Lempeng Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.

Walaupun dikenal sebagai negara industri, ternyata 67% wilayah Jepang masih merupakan hutan. Beberapa jenis tumbuhan yang dapat dijumpai di antaranya adalah pohon ek, kapur barus, bambu, maple, birch, beech, dan poplar. Hewan di Jepang telah banyak berkurang. Dulu di negara ini, dapat ditemukan babi hutan monyet, serigala, rusa, dan lain-lain. Namun, kini jumlahnya terus berkurang.

Sumber Daya Alam

Jepang memiliki sumber daya mineral yang sangat terbatas. Oleh karena itu, Jepang sangat bergantung pada bahan mentah dan bahan bakar hasil impor. Hasil tambang dari dalam negeri sangat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan industrinya. Beberapa hasil tambang tersebut adalah batu bara (kualitas rendah), timah, seng, mangan, tungsten, antimon, dan krom. Minyak bumi ditemukan di Honshu Utara, tapi produksinya sangat jauh dari kebutuhan. Sumber daya mineral yang cukup terpenuhi adalah belerang. Mengapa demikian? Untuk menjawabnya, telusuri informasi tentang proses pembentukan belerang dan proses pembentukan pulau-pulau di Jepang.

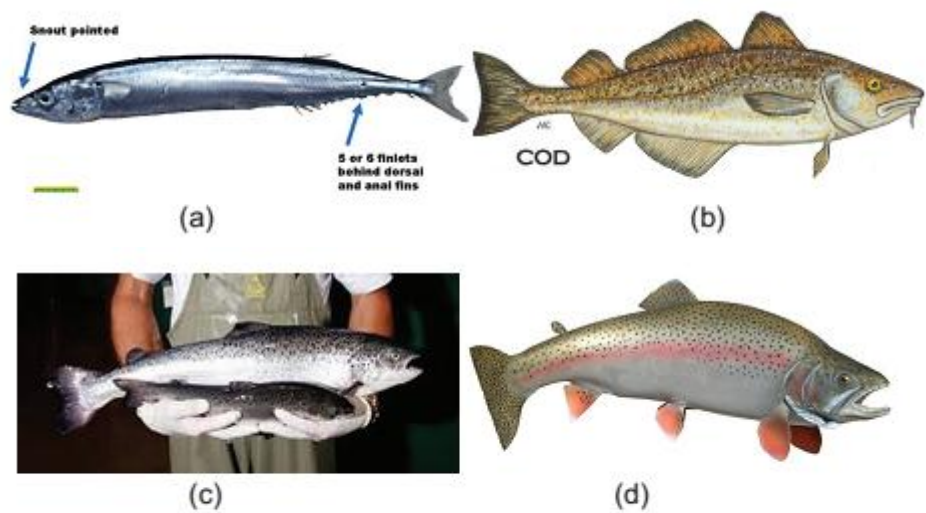
Selain sumber daya mineral, Jepang memiliki sumber daya alam berupa lahan pertanian, hutan, dan perikanan laut. Lahan pertanian umumnya dimanfaatkan untuk bahan pangan, terutama padi. Selain itu, dihasilkan pula kentang dan tanaman sayuran seperti lobak, kol, ketimun, tomat, selada, bayam, wortel. Tanaman buah-buahan seperti jeruk dan apel juga ditanam. Hasil pertanian hanya menyumbang sedikit sekali terhadap pendapatan nasional Jepang. Pendapatan Jepang lebih banyak didominasi oleh sektor industri.



Sumber: <http://upload.wikimedia.org>

Gambar 1.19 Aktivitas pertanian di Jepang sudah dilaksanakan dengan mekanisasi.

Jepang merupakan negara yang penduduknya gemar mengonsumsi ikan. Tidak heran jika sektor perikanan berkembang pesat. Hasil tangkapan ikannya terutama diperoleh dari wilayah pertemuan Arus Laut Dingin Oyashio dan Arus Laut Hangat Kuroshio. Beberapa jenis ikan yang diperoleh adalah ikan saury, bonito, cod, ikan salem, dan ikan trout laut.



Sumber: (a) <http://www.ifish.net> (b) <http://justhungry.com> (c) <http://sfdatwestmain.com> (d) <http://www.alaskafishing411.com>
Gambar 1.20 Beberapa jenis ikan yang ditangkap di wilayah laut sekitar Jepang: (a) Ikan Saury; (b) Ikan COD; (c) Ikan Trout; (d) Ikan Salem

Sebagian besar penduduk Jepang bekerja di luar sektor pertanian. Oleh karena itu, 91% penduduknya tinggal di daerah perkotaan (WPDS, 2013). Beberapa kota tumbuh sangat pesat dan menjadi kota besar seperti Tokyo (36.507 juta jiwa), Osaka-Kobe (11.325 juta jiwa), Nagoya (3.257 juta jiwa), Fukuoka-Kitakyushu (2.809 juta jiwa), Sapporo (2.673 juta jiwa) (2009).



Sumber: <http://24.media.tumblr.com>
Gambar 1.21 Pemandangan Kota Tokyo sebagai Ibu Kota Negara Jepang

Penduduk Jepang terdiri atas beberapa etnik, tetapi yang dominan adalah etnik Jepang (98,5%), Korea (0,5%), China (0,4%), dan yang lainnya (0,6%). Agama yang dianutnya terdiri atas Shinto (83,9%), Buddha (71,4%), Kristen (2%) dan yang lainnya (7,8%). Persentase totalnya mencapai lebih dari 100% karena banyak penduduk Jepang yang menganut agama Shinto dan juga Buddha.

Bangsa Jepang sangat terkenal sebagai bangsa pekerja keras dan disiplin. Mereka mencurahkan segenap perhatian dan komitmennya untuk pekerjaan. Tidak heran jika kualitas hasil pekerjaannya diakui sangat tinggi. Karena itulah, mereka menjadi negara terkemuka dalam bidang industri dan perdagangan walaupun sumber daya alamnya terbatas

Negeri dengan jumlah penduduk 127,3 juta jiwa (WPDS, 2013) atau terbesar ke-10 ini tidak hanya besar dari sisi jumlah, tetapi juga kualitas manusianya. Semangat atau etos kerja dikenal sangat tinggi dan tidak lepas dari beberapa prinsip yang dipegang teguh oleh mereka dalam bekerja. Beberapa prinsip tersebut adalah seperti berikut.

a. Prinsip Bushido

Prinsip ini merupakan semangat bekerja keras tak kenal lelah dalam belajar dan bekerja. Prinsip Bushido diturunkan oleh mereka dari generasi ke generasi.

b. Prinsip Samurai

Prinsip mengajarkan tentang harga diri dan tak kenal menyerah. Jika mereka kalah berperang atau bertarung, hara-kiri atau menusukkan pedang ke perut sendiri dilakukan sebagai bentuk harga diri. Dalam bentuk lain, prinsip harga diri dan tak kenal menyerah digunakan untuk membangun ekonomi mereka.

c. Budaya Keishan

Budaya kerja yang kreatif dan inovatif serta produktif menuntut kesungguhan, kerajinan, minat, dan keyakinan dalam bekerja. Budaya ini juga mendorong munculnya kemauan untuk belajar dari orang lain.

d. Prinsip Kai Zen

Prinsip Kai Zen sangat menekankan pentingnya tepat waktu atau sesuai jadwal dalam bekerja. Jika tidak, akan terjadi keterlambatan sehingga perusahaan dan konsumen akan mengalami kerugian. Intinya, waktu dan biaya harus optimal untuk menghasilkan produk yang berkualitas.

Orang Jepang juga memiliki kebiasaan seperti pembagian yang tegas antara kerja dan istirahat: malu jika pulang kerja lebih cepat, patuh dan loyal pada perusahaan. Semua prinsip dan kebiasaan ini menjadi faktor penting dalam kemajuan bangsa Jepang.

Berbagai kemajuan ekonomi yang telah dicapai membuat bangsa Jepang memiliki keadaan sosial ekonomi yang lebih baik. Berdasarkan data Bank Dunia, PDB per kapita Jepang pada tahun 2013 mencapai angka 38.492 dolar AS. Ini berarti setiap penduduk Jepang memiliki pendapatan sebesar 38.492 dolar AS per tahun.

Keadaan sosial dan ekonomi juga terlihat dari usia harapan hidup warganya. Pada tahun 2013, usia harapan hidup penduduk Jepang mencapai 86 tahun untuk wanita dan 79 tahun untuk pria atau jika dirata-ratakan mencapai 83 tahun (WPDS, 2013). Angka tersebut merupakan yang tertinggi di dunia. Sementara itu, angka kelahiran di Jepang relatif rendah sehingga terjadi penurunan jumlah penduduk. Pertumbuhan penduduk Jepang -0,1%, berarti setiap tahun terjadi penurunan jumlah penduduk sebesar 0,1%. Sementara itu, penduduk lanjut usia makin besar jumlahnya karena keadaan kesehatan yang lebih baik.



Sumber: <http://cdn.sindonews.net>

Gambar 1.23 Salah satu pabrik kendaraan motor milik Jepang di Indonesia

Hubungan dengan Indonesia

Jepang dan Indonesia telah lama menjalin kerja sama dalam bidang ekonomi. Indonesia merupakan eksportir terbesar ke-7 ke Jepang. Posisi pertama China, berikutnya AS, Australia, Arab Saudi, UEA, dan Korea. Sementara itu, Jepang merupakan investor asing terbesar di Indonesia. Sekitar 1.000 perusahaan Jepang beroperasi di Indonesia dengan mempekerjakan sekitar 32.000 pekerja Indonesia

(BKPM, 2012). Jumlah tersebut merupakan yang terbesar dibandingkan dengan jumlah pekerja Indonesia di negara lainnya.

Ekspor Indonesia ke Jepang umumnya berupa bahan baku industri dan sumber energi. Beberapa komoditas dari Indonesia yang diekspor ke Jepang di antaranya adalah minyak, gas alam cair, batu bara, tekstil, pulp, udang, mesin, dan tekstil. Indonesia mengimpor komoditas dari Jepang di antaranya berupa mesin-mesin dan suku cadang, baja, perlengkapan listrik, plastik dan kimia, alat transportasi, suku cadang mobil, dan elektronik. Untuk mendorong perdagangan dan investasi, pemerintah kedua negara menandatangani persetujuan yang disebut Economic Partnership Agreement (EPA).

Hubungan politik Indonesia dan Jepang telah berlangsung lama. Jepang pernah menjajah Indonesia pada tahun 1942-1945. Setelah itu, kedua negara sibuk memperbaiki keadaan akibat perang. Hubungan kedua negara terjalin lagi secara resmi pada tahun 1958 melalui penandatanganan perjanjian damai Indonesia dan Jepang. Hubungan kedua negara berjalan lancar dan harmonis karena kedua negara menyadari besarnya potensi keuntungan yang bisa diperoleh kedua negara karena hubungan tersebut. Jepang melihat posisi strategis hubungan dengan Indonesia dan negara di Asia Tenggara lainnya. Beberapa keuntungan tersebut adalah seperti berikut.

- a. Jaminan keamanan lalu lintas ekspor Jepang ke negara lain.
- b. Posisi negara lepas pantai terhadap negara daratan.
- c. Sumber bahan mentah dan energi bagi industri Jepang.
- d. Daerah pemasaran berbagai hasil produksi Jepang.

Peran penting Jepang bagi Indonesia tidak hanya sebatas ekonomi, tetapi juga pendidikan. Jumlah mahasiswa Indonesia di Jepang mencapai sekitar 3.000 orang. Jepang juga membantu Indonesia dalam pengembangan infrastruktur dan bantuan yang sifatnya sosial seperti bantuan penanganan korban bencana alam.

2. Amerika Serikat

Lokasi

Amerika Serikat merupakan salah satu negara di Benua Amerika. Negara ini berbatasan dengan Kanada di sebelah utara, Samudra Pasifik di sebelah barat, Samudra Atlantik di sebelah timur serta Meksiko, Teluk Meksiko, dan Kuba di sebelah selatan. Amerika Serikat juga memiliki negara bagian yang terpisah dari daratan utamanya yaitu Alaska yang terletak di barat laut Kanada. Perhatikan Gambar 1.24 pada halaman selanjutnya.



Sumber: <http://Dokumen Kemdikbud>
Gambar 1.24 Lokasi Negara Amerika Serikat

Apa yang kamu ketahui tentang Amerika Serikat? Mengapa Amerika dapat menjadi negara maju? Amerika Serikat merupakan salah satu negara maju di dunia. Bahkan, selain dikenal sebagai negara maju, Amerika Serikat juga dikenal sebagai negara adidaya karena memiliki kekuatan militer paling maju di dunia. Tidak heran jika negara ini sangat berpengaruh dalam hubungannya dengan negara lain.

Amerika Serikat atau dikenal dengan nama Negeri Paman Sam merupakan sebuah negara federal yang mencakup 50 negara bagian. Setiap negara bagian memiliki parlemennya masing-masing yang memegang kekuasaan pada tingkat lokal. Wilayah daratannya ditempati oleh 48 negara bagian yang saling berbatasan di Amerika Utara. Alaska yang berbatasan dengan wilayah barat Kanada dan Hawaii di Kepulauan Pasifik adalah dua negara bagian lainnya yang terpisah dari daratan utama. Sebaran negara bagian di Amerika Serikat dapat dilihat pada peta berikut ini.



Sumber: [http: Dokumen Kemdikbud](http://Dokumen Kemdikbud)

Gambar 1.25 Negara Rarian di Amerika Serikat

Keadaan Alam

Secara fisik, wilayah Amerika Serikat terdiri atas dua rangkaian pegunungan besar, yaitu Pegunungan Rocky (Rocky Mountain) di bagian barat dan Pegunungan Appalachia di bagian timur. Pegunungan Rocky memiliki beberapa puncak yang umumnya tidak terlalu tinggi. Beberapa puncak tertingginya mencapai lebih dari 4.000 m dpal. Pegunungan Apalachia di bagian timur membentang hampir sejajar Samudra Atlantik sejauh 2.400 km.



Sumber: <http://www.jalanjalanyuk.com>

Gambar 1.26 Pegunungan Rocky

Di antara kedua pegunungan tersebut, terletak dataran yang sangat luas. Sejumlah sungai mengalir melewati dataran tersebut dengan sungai terbesarnya adalah Sungai Mississippi. Sungai Mississippi (3.734 km) merupakan sungai terpanjang kedua di Amerika Serikat setelah Sungai Missouri (3.768 km).

Di bagian utara yang berbatasan dengan Kanada, terdapat sejumlah danau besar (Great Lakes). Danau besar tersebut adalah Danau Michigan, Danau Huron, Danau Superior, Danau Erie, dan Danau Ontario.

Sumber Daya Alam

Amerika Serikat merupakan negara maju yang kaya akan sumber daya alam. Beberapa di antaranya adalah batu bara, minyak bumi, tembaga, posfat, timah, dan besi. Bahkan, kekayaan batu bara Amerika Serikat mencapai seperlima atau 27% dari cadangan batu bara dunia (www.indexmundi.com, 2013). Amerika juga memiliki bahan tambang yang jarang ditemukan seperti uranium, bauksit, emas, perak, merkuri, nikel, potash, besi, gas alam, dan kayu-kayuan. Wilayah datarannya yang terbentang luas juga cukup subur dan ditanami tanaman sereal, terutama jagung serta dijadikan daerah peternakan.



Sumber: <http://funny-pictures.picphotos.net>

Gambar 1.27 Danau Michigan yang di salah satu tepinya berdiri Kota Michigan

Selain sumber daya alam tersebut, Amerika juga dikaruniai sumber daya alam berupa wilayah yang sangat luas yang berbatasan dengan dua samudra besar, yaitu Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik sehingga bisa membuat banyak pelabuhan dan hasil laut yang berlimpah. Panjang pantai Amerika mencapai 95.471 mil sehingga mudah untuk diakses dari arah laut. Tidak heran jika banyak pendatang (imigran) dari berbagai negara datang ke negara ini dan membuat penduduk Amerika cukup beragam dari sisi ras. Amerika juga dikaruniai lahan subur yang sangat luas terutama di dataran luas di bagian tengah (great plains) sehingga mampu menghasilkan berbagai produk pertanian yang sangat banyak jumlahnya. Oleh karena itu, negara ini dikenal sebagai pengeksport hasil pertanian, seperti gandum dan jagung. Danau-danau yang ada di wilayah ini juga menghasilkan ikan air tawar yang berlimpah.

Keadaan Sosial Budaya

Lama sebelum kedatangan orang-orang Eropa, Benua Amerika telah dihuni oleh penduduk asli yang dikenal sebagai suku Indian. Tidak secara pasti bisa diketahui dari mana asal penduduk asli tersebut. Sejumlah ahli sejarah memberikan analisisnya dengan menjelaskan bahwa mereka berasal dari Eurasia

melewati Beringia yang menghubungkan Siberia Alaska selama Zaman Es. Diperkirakan mereka mulai bermigrasi 30.000 tahun yang lalu.

Bangsa Eropa kemudian datang dan bermukim di Amerika. Alasan orang Eropa, khususnya Inggris, datang ke Amerika umumnya adalah seperti berikut.

- a. Alasan ekonomi, orang Eropa membutuhkan banyak lahan dengan munculnya Revolusi Industri. Sistem ekonominya berubah dari peternakan ke pertanian, kemudian ke industri.
- b. Alasan politik, sebagian orang Inggris tidak setuju dengan pemerintah Inggris sehingga mencari perlindungan ke negara lain, khususnya ke Amerika.
- c. Alasan agama, sebagian orang Eropa mencari tempat untuk menjalankan agama secara bebas tanpa tekanan pemerintah.

Bangsa Prancis yang bermigrasi ke Amerika juga terjadi karena adanya tekanan dari kaum Katolik terhadap kaum Protestan. Sebagian kaum Protestan akhirnya memilih untuk pergi ke Amerika. Kedatangan bangsa Inggris ke Amerika, selain karena alasan agama, juga karena kondisi di Inggris yang makin memburuk setelah terjadinya Revolusi Industri. Mesin pabrik telah menggantikan pekerjaan yang sebelumnya dilakukan oleh manusia sehingga terjadi banyak pengangguran. Pemerintah Inggris juga melakukan penindasan kepada bangsa Irlandia yang menyebabkan kemudian mereka pindah ke Amerika untuk menghindari tekanan politik, ekonomi, dan agama.

Pada tahun 2013, penduduk Amerika Serikat mencapai 316,2 juta jiwa (WPDS, 2013). Penduduk asli Amerika Serikat adalah suku Indian. Kedatangan bangsa Eropa sejak abad ke-17 membuat suku ini terpinggirkan dari sisi jumlah maupun kondisi sosial ekonominya. Hanya di beberapa lokasi saja dapat dijumpai suku Indian. Kini, negara ini terdiri atas paduan dari berbagai etnik dan budaya, terutama Eropa. Sekitar 69 % penduduk Amerika Serikat adalah keturunan Eropa, 13% keturunan campuran Amerika-Afrika, 12% penduduk hispanik, 4% keturunan Asia, dan sisanya 2% penduduk asli Amerika.

Dukungan sumber daya alam yang berlimpah dan kualitas sumber daya manusia yang tinggi, membuat negara ini menjadi salah satu negara industri terbesar di dunia. Ini berarti banyak peluang kerja tercipta dan meningkatkan pendapatan penduduknya. Pendapatan per kapita penduduk Amerika Serikat pada tahun 2013 mencapai 53.143 dolar AS. Namun, sistem kapitalisme di negara ini membuat ketimpangan ekonomi antarwarga negaranya. Orang kaya menjadi sangat kaya, berbeda jauh dengan kelompok penduduk yang miskin.

Sebagian besar (34,9%) penduduk Amerika Serikat bekerja di sektor manajerial, profesional, dan teknik. Berikutnya secara berturut-turut adalah

pekerja di sektor penjualan dan perkantoran (25%), manufaktur, transportasi, keahlian (22,9%), sektor jasa lainnya (16,5%), pertanian, kehutanan, dan perikanan (0,7%). (NationMaster, 2006). Ini berarti bahwa hanya sebagian kecil penduduknya yang bekerja di sektor yang terkait langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam seperti pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Hubungan dengan Indonesia

Amerika Serikat merupakan mitra dagang terbesar keempat Indonesia setelah Jepang, China, dan Singapura. Pada tahun 2010, nilai perdagangan Indonesia-Amerika Serikat mencapai 23 miliar dolar AS. Komoditas perdagangan yang diekspor dari Indonesia adalah getah karet, getah perca, alas kaki, mesin listrik, tekstil, pakaian jadi, barang elektronik, barang hasil industri pakaian, mebel dan perkakas. Sementara itu, ekspor Amerika Serikat ke Indonesia diantaranya berupa pesawat terbang.

Hubungan politik Indonesia-Amerika Serikat dalam bidang politik mengalami pasang surut. Pada masa Presiden Soekarno, hubungan Indonesia-Amerika sempat memburuk karena Amerika Serikat dianggap negara kapitalis. Hubungan tersebut pulih pada masa Presiden Soeharto dan kemudian sempat mengalami penurunan pada masa Reformasi dengan adanya embargo militer terhadap Indonesia. Pada tahun 2005, embargo militer dicabut dan selanjutnya hubungan Indonesia-Amerika Serikat makin membaik. Saat ini, telah diluncurkan kemitraan yang menyeluruh atau komprehensif (Comprehensive Partnership) berupa panduan kerja sama RI-AS di bidang demokrasi dan masyarakat sipil, iklim dan lingkungan, perdagangan dan investasi, isu keamanan dan energi.

Hubungan Indonesia dan Amerika Serikat juga terjalin dalam bidang pendidikan. Banyak mahasiswa Indonesia yang belajar di Amerika Serikat. Pada tahun 1952, Amerika Serikat memberikan program beasiswa Fulbright. Amerika memberikan kebebasan maupun keringanan biaya kuliah dan biaya hidup. Kementerian Luar Negeri Indonesia dan American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) juga melakukan kerja sama untuk meningkatkan kemampuan diplomat Indonesia.

Di bidang kebudayaan, Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta membuka Pusat Kebudayaan Amerika Serikat. Mereka yang mengunjungi pusat kebudayaan tersebut dapat memberikan informasi tentang cara hidup masyarakat Amerika Serikat.

3. Inggris

Lokasi

Inggris terletak di Benua Eropa yang secara geografis berbatasan di utara dengan Samudra Atlantik, di sebelah barat dengan Irlandia dan Samudra Atlantik, di sebelah timur dengan Laut Utara, dan di sebelah selatan dengan Selat English Channel. Luas wilayah Inggris mencapai 244.110 km meliputi wilayah England, Scotlandia, Wales, Irlandia Utara, dan sejumlah pulau kecil di sekitarnya. Wilayah ini berukuran 965 km dari utara ke selatan dan lebar 515 km dari timur ke barat.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.28 Lokasi Negara Inggris

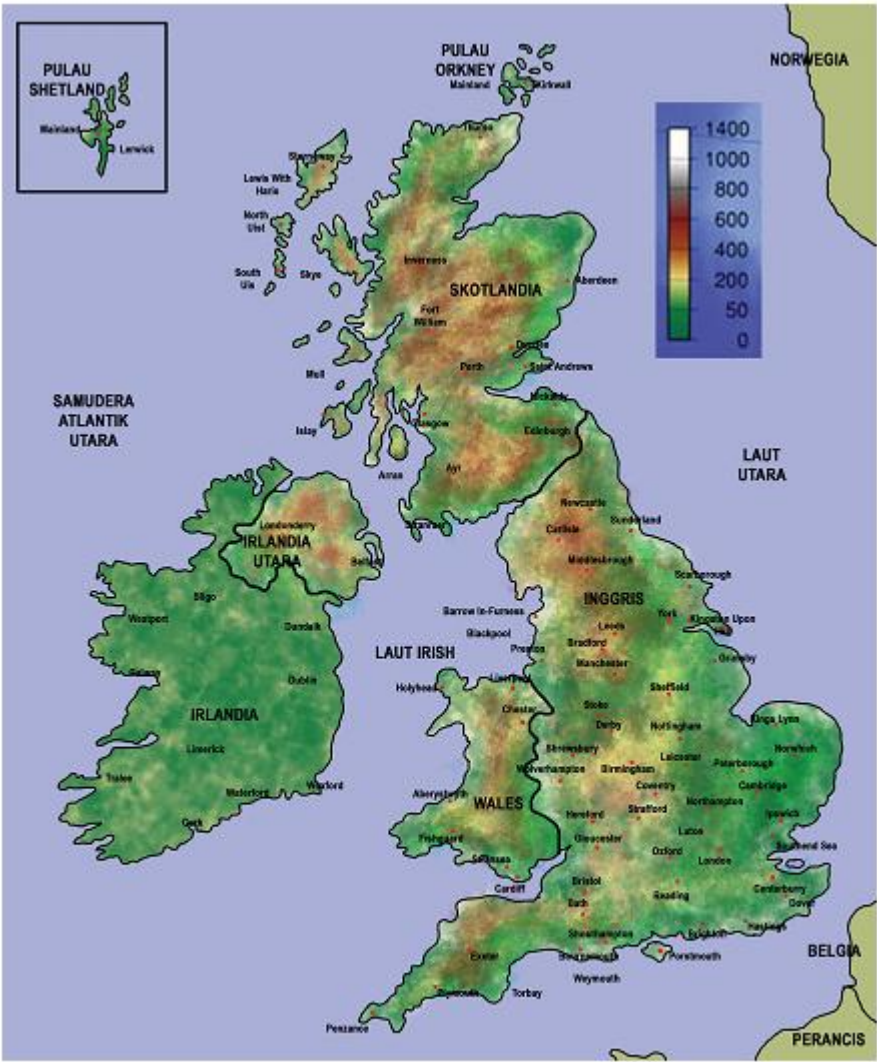
Keadaan Alam

Jika dilihat dari reliefnya, wilayah Inggris terbagi menjadi dua bagian, yaitu wilayah yang bergunung-gunung di bagian utara dan dataran rendah yang bergelombang di timur dan selatan. Perbedaan relief ini menunjukkan adanya perbedaan usia batuan. Batuan berusia lebih tua berada di barat dan utara, sedangkan batuan yang lebih muda berada di timur dan selatan.

Inggris memiliki iklim sejuk dan basah. Hampir sepanjang tahun suhu udaranya berada di bawah titik beku. Walaupun demikian, iklim setiap wilayah di Inggris cukup beragam. Hal ini terjadi karena adanya keragaman relief, garis lintang, dan garis bujur. Daerah pesisir barat cenderung lebih sejuk dan lebih basah

dibandingkan dengan pesisir timur karena adanya pengaruh dari Arus Atlantik Utara yang bergerak ke arah timur melewati pesisir barat. Keadaan yang sejuk juga dipengaruhi oleh pusat tekanan tinggi Azores, yaitu massa udara tropis di Afrika Barat.

Keadaan flora dan fauna telah menunjukkan perubahan akibat adanya aktivitas manusia yang membatat hutan alami untuk kepentingan pertanian dan industri. Hutan pinus berada di daerah pegunungan. Pohon ek dan elm banyak dijumpai pada dataran rendah yang berlempung di Daerah Wales. Selain itu, ditemukan juga tanaman horse chestnut, spruce norwegia, larch Jepang, dan fir douglas.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.29 Keadaan Relief Inggris

Fauna di Inggris banyak yang telah punah pada masa glasial. Beberapa fauna karnivora seperti beruang dan serigala telah punah akibat ulah manusia. Fauna yang masih banyak dijumpai adalah rusa merah scotlandia. Selain itu, terdapat juga sekitar 400 burung termasuk rajawali emas dari Scotlandia dan belibis merah yang khas dari Inggris.



Sumber: (a) <http://pewit.blogspot.com>
 (b) <http://2.bp.blogspot.com>
 Gambar 1.30 (a) Belibis Merah dan (b) Rajawali Emas

Sumber Daya Alam

Lahan pertanian di Inggris sebenarnya tidak begitu subur. Hanya sebagian kecil lahannya yang subur untuk pertanian, sisanya hanya berupa tanah gersang yang ditanami rumput. Namun demikian, Inggris memiliki kemampuan untuk mengolah lahannya secara efektif sehingga mampu memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negerinya. Komoditas yang ditanam adalah padi-padian, bit gula, barley (barli), kentang, buah-buahan, dan sayuran. Inggris juga mengembangkan peternakan sapi, domba, babi, ayam dan lain-lain.

Hutan di Inggris hanya meliputi sekitar 10% dari luas wilayahnya. Sebagian besar terdapat di dataran tinggi yang ditumbuhi larch, spruce, cemara dan pohon lainnya yang bernilai komersial.

Inggris dikenal sebagai penghasil ikan yang cukup besar. Ikan hasil tangkapannya di antaranya terdiri atas ikan haring dan kod. Sumber daya alam lainnya yang dimiliki Inggris adalah hasil pertambangan. Batu bara merupakan hasil tambang yang banyak ditemukan, seperti di Lanarkshire Scotlandia, Pegunungan Penine, Pegunungan Cambrian Selatan, Pegunungan Cumberland, Northumberland, Durham, serta bagian utara dan selatan Stafford. Selain batu bara, Inggris juga memiliki berbagai jenis mineral lainnya. Mineral-mineral tersebut diantaranya timah putih, tembaga, dan mangan.

Keadaan Sosial Budaya

Pada tahun 2013, penduduk Inggris mencapai 64,1 juta jiwa (WPDS, 2013). Angka pertumbuhan penduduknya hanya 0,4% atau tergolong rendah. Sebagian besar dari mereka tinggal di daerah perkotaan yang mencapai angka 80% dari jumlah penduduknya. Kota London dihuni oleh sekitar 12% dari penduduknya, sementara itu daerah bagian utara seperti Scotlandia, Wales dan Irlandia Utara penduduknya jarang.

Penduduk Inggris terdiri atas orang Inggris dan sejumlah penduduk pendatang dari Asia dan Afrika. Orang Inggris sendiri terbagi atas dua kelompok, yaitu

bangsa Kelt (mencakup orang Skot, Irlandia, dan Welsh) dan bangsa Jerman (mencakup orang Anglo, Saxon, Jute, Denmark, dan Norman).

Bahasa yang digunakan secara resmi oleh penduduk Inggris tentu saja bahasa Inggris. Sebagian besar (86,9%) penduduknya beragama Kristen. Sisanya adalah pemeluk agama Islam, Yahudi, Hindu, dan Sikh serta yang tidak beragama (ateis).

Hubungan dengan Indonesia

Hubungan Indonesia-Inggris terjadi ketika para pelaut Inggris datang mencari rempah-rempah dan hasil bumi lainnya ke Indonesia. Belanda dengan VOC-nya telah lebih dahulu menguasai perdagangan di Indonesia. Inggris tetap masih dapat menguasai Malaysia, Singapura, dan Australia.

Hubungan ekonomi dengan Indonesia saat ini terlihat dari adanya hubungan perdagangan kedua negara. Indonesia mengekspor minyak bumi, batu bara, baja, furniture, produk alas kaki, karet alam, mesin cetak, dan pakaian. Inggris mengekspor ke Indonesia berupa gandum, mesin pabrik, produk IT, makanan olahan, dan lain-lain.

Hubungan Indonesia dan Inggris sempat bergejolak saat Inggris menjadi bagian dari Sekutu yang memiliki paham neoliberal yang ditentang Presiden Soekarno. Pertempuran pernah terjadi di Surabaya ketika tentara Sekutu yang di belakangnya terdapat tentara Belanda bermaksud melucuti senjata Jepang dan milisi sipil Indonesia setelah menyerahnya Jepang kepada Sekutu. Namun, pihak Indonesia mencurigai adanya kepentingan Belanda untuk kembali menjajah Indonesia. Akibatnya, terjadi perang antara tentara Sekutu Indonesia. Pada saat Orde Baru di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto, hubungan Indonesia Inggris kembali terjalin dengan baik.

4. Jerman

Lokasi

Secara astronomis, Jerman terletak di antara 47-55 LU dan 6-15 BT. Letak geografisnya berada di Eropa Utara dan berbatasan di utara dengan Laut Utara, di selatan dengan Austria dan Swiss, di barat dengan Belanda, Prancis, Luxemburg, dan Belgia, di timur dengan Polandia dan Republik Ceko.

Jerman memiliki luas wilayah 356.910 km. Luas wilayahnya tersebut sebelumnya terbagi dua menjadi Jerman Barat dan Jerman Timur. Proses reunifikasi atau penyatuan kembali dua negara yang terpisah menjadikan luas wilayahnya merupakan gabungan dua negara tersebut. Setelah penyatuan kedua Jerman, negara ini menjadi Republik Federal Jerman yang dipimpin oleh seorang presiden sebagai kepala negara dan kanselir sebagai kepala pemerintahan.

Keadaan Alam

Keadaan alam Jerman dapat dibedakan menjadi Dataran Rendah Utara, Dataran Tinggi Tengah, dan Sistem Pegunungan Alpen. Dataran Rendah Utara yang ada di Jerman merupakan bagian dari Dataran Rendah Utara Eropa yang lebih luas, membentang mulai barat daya Prancis sampai Rusia. Dataran Rendah Eropa Utara



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.31 Letak Negara Jerman

Mencakup pula Denmark, bagian tenggara Inggris, dan bagian selatan Swedia. Dataran rendah tersebut memiliki ciri tanahnya berpasir, tanah liat di sepanjang laut bagian utara dan timur, tanah loss di bagian selatannya. Mengapa kondisi tanahnya seperti itu? Diskusikan dengan guru dan teman kamu.

Dataran Tinggi Tengah terdiri atas perbukitan, dataran tinggi dan plato. Posisinya diapit oleh Dataran Rendah Utara dan Sistem Pegunungan Alpen di Selatan Wilayah ini merupakan penghasil batu bara yang mendukung lahirnya Revolusi Industri. Sungai Rhein menjadi prasarana transportasi yang mengangkut hasil pertambangan dan industri dari wilayah ini.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 1.32 Keadaan Topografi Jerman

Sistem Pegunungan Alpen mencakup Pegunungan Harz, Ardenes, Yura, dan Thuringen. Gunung Zugspitze (2.963 m dpl) merupakan puncak tertinggi yang ada kawasan Pegunungan Alpen. Pegunungan Alpen sebenarnya tidak hanya sebatas yang ada di Jerman, melainkan membentang mulai dari Pegunungan Pirenia di antara Spanyol dan Prancis, Pegunungan Dinarik di Balkan, Pegunungan Karpatia di Eropa Timur, Pegunungan Atlas di Afrika Utara, dan Pegunungan di Turki.

Jerman memiliki iklim kontinen basah. Iklim ini dicirikan dengan musim winter yang dingin dan summer yang hangat atau lebih panas daripada negara-negara di pantai barat Eropa. Pada musim winter, suhu udara sangat dingin karena posisi Jerman yang agak ke dalam sehingga lebih banyak dipengaruhi daratan. Sementara itu, negara-negara yang terletak di pantai barat Eropa relatif lebih sejuk karena adanya pengaruh Arus Laut Hangat Gulfstream dari Samudra Atlantik. Pada musim panas, Jerman juga lebih panas dibandingkan dengan negara-negara pantai barat Eropa seperti Prancis, dan Belgia. Umumnya, hujan terjadi pada summer, namun jumlahnya tidak sebesar curah hujan di barat Eropa.

Sumber Daya Alam

Jerman memiliki sumber daya alam berupa batu bara, minyak bumi, mangan, timah hitam, dan besi. Batu bara ditambang di daerah Ruhr, Aachen, dan Sungai Saar. Daerah Ruhr juga menjadi penghasil bijih besi.

Hutan di Jerman mencapai 27% dari luas wilayahnya. Kebutuhan akan kayu tidak dapat dipenuhi dengan mengandalkan hutan di Jerman. Jerman mengimpor kayu dari Finlandia, Swedia, dan Norwegia.

Keadaan Sosial dan Ekonomi

Pada tahun 2013, penduduk Jerman berjumlah 80,6 juta jiwa. Laju pertumbuhan penduduknya adalah -0,2% yang berarti penduduk Jerman mengalami pengurangan. Usia harapan hidup penduduk Jerman mencapai 80 tahun dan sebagian besar (73%) dari penduduknya tinggal di daerah perkotaan.

Jerman menjadikan sektor industri sebagai sektor utama dalam perekonomian negaranya. Sekitar 98% pendapatannya diperoleh dari sektor industri, sisanya dari sektor pertanian dan pariwisata. Industri banyak dikembangkan di dekat pertambangan batu bara dan bijih besi seperti di Ruhr dan di sepanjang Lembah Sungai Rhein.

Walaupun sektor industri berperan dominan dalam perekonomian Jerman, namun sekitar 85% lahannya digunakan untuk pertanian. Hanya sebagian kecil saja dari penduduknya yang bekerja pada sektor pertanian. Umumnya, lahan pertanian dikembangkan di Lembah Sungai Rhein. Selain itu, terdapat juga lahan pertanian di pantai utara dekat Sungai Salpater. Lahan pertanian juga dikembangkan di dataran tinggi.

Hubungan dengan Indonesia

Hubungan Indonesia Jerman telah berlangsung lama. Setidaknya hubungan kedua negara telah dimulai sejak abad ke-16. Pada saat itu, sejumlah pedagang Jerman ikut menumpang kapal Portugis mendarat di wilayah Indonesia. Pada masa kolonialisme Belanda, sejumlah orang Jerman juga datang ke Indonesia dengan berbagai profesi seperti pegawai administrasi di bawah Koloni Belanda, sebagai insinyur, peneliti, dan ilmuwan.

Setelah Indonesia merdeka, Jerman melanjutkan hubungan baik dengan Indonesia, tidak hanya antarpemerintah, tetapi juga antara warga Jerman dengan warga Indonesia. Sekitar 250 perusahaan Jerman berbisnis di Indonesia yang bergerak dalam bidang transportasi, farmasi, otomotif, dan telekomunikasi. Jerman mengimpor tekstil dan garmen, kelapa sawit, kopi, teh, kakao, bahan kimia, karet, tembakau. Indonesia mengimpor produk industri dari Jerman seperti kendaraan bermotor, mesin-mesin, dan produk manufaktur lainnya. Produk Jerman dikenal sangat berkualitas sehingga banyak diminati konsumen di berbagai negara.

Kerja sama Jerman Indonesia tidak hanya dalam perdagangan dan investasi, tetapi juga dalam bidang pembangunan lainnya. Kerja sama tersebut mencakup kesehatan, pendidikan, riset teknologi, dan inovasi. Indonesia sangat

berkepentingan untuk alih teknologi dari Jerman yang terkenal dengan keunggulan teknologinya.

Dalam bidang pendidikan, Indonesia seringkali mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di Jerman. Jerman merupakan salah satu negara dengan kualitas pendidikan terbaik di dunia. Sebanyak 20 universitas di Jerman masuk daftar 100 universitas terbaik di dunia. Tidak heran jika banyak negara, termasuk Indonesia, yang mengirimkan mahasiswanya untuk belajar di Jerman. Salah satu alumni Jerman adalah mantan Presiden RI Prof. Dr. Ing BJ Habibie

Hubungan diplomatik Indonesia-Jerman dimulai sejak tahun 1952 ketika diresmikannya kantor perwakilan Indonesia di Bonn, Jerman Barat. Indonesia juga menjalin hubungan bilateral dengan Jerman Timur dengan dibangunnya kedutaan Indonesia di Berlin, Jerman Timur. Kedua negara ini selalu saling mendukung dalam kerja sama di forum internasional dan sangat mendukung tetap berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Jerman dan Indonesia menjalin kerja sama dalam G-20 sebuah kelompok negara-negara dengan perekonomian besar di dunia ditambah dengan Uni Eropa. Jerman dan Indonesia juga bekerja sama dalam bidang militer.

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kelas IX
TEMA I (Potensi dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju)

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Kriteria soal	Kunci Jawaban
Menerapkan aspek keruangan dan konektivitas antarruang dan waktu dalam mewujudkan kesatuan wilayah Nusantara yang mencakup perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik)	Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh letak Indonesia secara astronomis serta pengaruhnya	1. Indonesia terletak di antara 6 LU-11 LS. Pengaruh garis lintang tersebut bagi Indonesia adalah... a. Pembagian tiga wilayah waktu di Indonesia b. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya c. Indonesia memiliki iklim tropis d. Indonesia memiliki tanah yang subur	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	C
	Peserta didik dapat menjelaskan rute pelayaran dunia dan peran Indonesia di dalamnya	2. Rute pelayaran utama (<i>core route</i>) secara sederhana, menghubungkan Amerika Utara, Eropa, dan Asia Pasifik. Melalui... a. Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama b. Terusan Suez, Laut Baltik, dan Selat Malaka c. Terusan Panama, Laut Baltik, dan Selat Malaka d. Terusan Panama, Selat Malaka, dan Laut Hitam	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	A
	Peserta didik dapat menganalisis upaya yang harus dilakukan Indonesia dalam memanfaatkan potensi lokasinya	3. Upaya yang seharusnya dilakukan oleh Indonesia untuk mengambil manfaat dari posisinya yang strategis dibidang politik adalah... a. Menyiapkan infrastruktur perhubungan seperti pelabuhan dan bandara b. Meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengolah SDA dan menghasilkan berbagai produk industri yang dapat diterima pasar internasional c. Meningkatkan kualitas SDM dalam mengelola sarana dan prasarana perhubungan, sehingga memenuhi standar pelayanan d. Menjalin kerjasama dengan negara-negara dikawasan asia tenggara maupun kawasan lainnya	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	D

	<p>Peserta didik dapat menentukan macam hutan konservasi yang ada di Indonesia</p>	<p>4. Perhatikan data berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Suaka margasatwa 2) Hutan lindung 3) Hutan hujan tropis 4) Hutan rakyat 5) Cagar alam <p>Berikut yang merupakan contoh dari hutan konservasi ditunjukkan nomor...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 2, 3 b. 1, 2, 4 c. 2, 3, 5 d. 3, 4, 5 	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Sukar	B
	<p>Peserta didik dapat menyebutkan nama lain dari tambang minyak bumi yang ketersediannya tergolong melimpah di Indonesia</p>	<p>5. Minyak bumi merupakan cairan kental, coklat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar. Sebutan lain dari minyak bumi adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mutiara hitam b. Berlian hitam c. Emas hitam d. Zamrud khatulistiwa 	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sukar	C
	<p>Peserta didik menyebutkan potensi kelautan Indonesia dan upaya pemerintah untuk meningkatkan produksinya</p>	<p>6. Salah satu upaya KKP (Kementrian Kelautan dan Perikanan) untuk meningkatkan produksi ikan adalah meningkatkan kapasitas industri untuk ikan kaleng cakalang, sarden, tuna, udang, dan produk olahan ikan. Program tersebut dinamakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Industrialisasi perikanan dan kelautan b. Program pokok perikanan dan kelautan c. Diversifikasi hasil perikanan dan kelautan d. Intensifikasi hasil perikanan dan kelautan 	Tes Tertulis	Pilihan Gnda	Sedang	A
	<p>Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan sektor primer di Indonesia</p>	<p>7. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih bekerja pada sektor primer yang pada tahun 2013 mencapai angka 38. 068. 254. Kegiatan pada sektor primer meliputi...</p>	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	C

	dengan tepat.	a. Pariwisata, pertanian, dan perikanan b. Perkebunan, transportasi, dan kehutanan c. Perkebunan, perikanan, dan kehutanan d. Akomodasi, pertanian, dan perkebunan				
	Peserta didik dapat menganalisis indikator pembangunan manusia	8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menurut UNDP pada tahun 2014 menempati peringkat 108. Berikut adalah indikator penilaian IPM, <i>kecuali</i> ... a. Mata pencaharian penduduk Indonesia b. Usia harapan hidup c. Tingkat pendidikan d. Pendapatan nasional kasar	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Sukar	A
	Peserta didik dapat menganalisis potensi salah satu wilayah Indonesia karena budaya yang dimiliki	9. Bali merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan kebudayaan daerah contohnya tari pendet, tari kecak, upacara ngaben, dll. Salah satu sektor di Bali yang mampu dikembangkan dari keanekaragaman budayanya adalah... a. Teknologi b. Pendidikan c. Sosial d. Pariwisata	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	D
	Peserta didik dapat menganalisis status jalan yang selalu dilaluinya dengan tepat	10. Jalan parangtritis yang melewati SMP N 1 Sewon menurut statusnya termasuk kedalam jalan... a. Jalan Nasional b. Jalan Provinsi c. Jalan Kabupaten d. Jalan Kecamatan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	B
	Peserta didik dapat menjelaskan potensi transportasi udara Indonesia	11. Pada jaman pemerintahan Soeharto Indonesia pernah memiliki industri pembuatan pesawat terbang, yaitu... a. PT. IPTN b. PT. Peln	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	A

		c. PT. KAI d. Damri				
Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari karakteristik negara maju	12.	Salah satu indikator negara maju adalah pendapatan perkapita yang tinggi. Pengertian dari pendapatan perkapita adalah... a. Hasil bagi antara jumlah penduduk suatu negara terhadap pendapatan nasional b. Rata-rata pendapatan setiap individu dalam suatu negara c. Pendapatan kasar suatu negara dari komoditi ekspor d. Pendapatan seluruh penduduk suatu negara baik yang bekerja di Luar negeri maupun dalam negeri	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	B
	13.	Negara maju rata-rata memiliki laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Pernyataan dibawah ini yang tidak sesuai adalah... a. Pendapat masyarakat bahwa banyak anak akan menghambat karier b. Usia pernikahan yang relatif tinggi c. kesibukan masyarakat dalam bidang pekerjaan d. Pemerintah memberikan tunjangan terhadap anak	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	D
	14.	Tingkat pendidikan suatu negara dikatakan tinggi apabila... a. Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan bagi warga negara yang tidak mampu b. Rata-rata nilai ujian nasional yang tergolong tinggi c. Penguasaan masyarakat di bidang sains dan teknologi d. Angka partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	D
	Peserta didik dapat	15. Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk	Tes	Pilihan	Sangat	C

	menganalisis upaya Indonesia menjadi negara maju di Dunia	menjadi negara maju adalah bidang penguasaan iptek. Salah satu program pemerintah yang telah dilakukan adalah... a. Mengimpor barang-barang elektronik berkualitas dari luar negeri b. Menggencarkan pengembangan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) c. Percepatan alih teknologi diberbagi bidang d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)	Tertulis	Ganda	Mudah	
	Peserta didik dapat menganalisis contoh negara maju Jepang di bidang budaya	16. Jepang salah satu negara maju yang memiliki prinsip hidup yang dipegang teguh oleh setiap warganya. Salah satu prinsip yang dianut adalah semangat kerja keras tak kenal lelah dalam belajar dan bekerja atau sering disebut dengan... a. Budaya Keishan b. Prinsip Kai Zen c. Prinsip Bushido d. Prinsip Samurai	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	C
	Peserta didik dapat menyebutkan contoh negara maju Inggris dan peranan pentingnya secara astronomis	17. Inggris salah satu negara maju di dunia yang memiliki peranan penting dalam pedoman waktu Internasional terletak di kota... a. London b. Wales c. Manchester d. Greenwich	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	D
	Peserta didik dapat menyebutkan contoh negara maju Jerman dan hubungannya dengan Indonesia	18. Jerman merupakan negara maju yang menjalin hubungan baik dengan Indonesia dibidang pendidikan. Salah satu tokoh nasional Indonesia yang memiliki peranan penting bagi perkembangan teori konstruksi transportasi di Jerman adalah... a. Ir. Soekarno	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	B

		b. B.J. Habibie c. Adam Malik d. Dahlan Iskan				
	Peserta didik dapat menyebutkan contoh negara maju Amerika serikat dan potensinya di bidang pertanian	19. Selain sebagai negara yang maju dibidang industri Amerika serikat juga merupakan negara yang mengembangkan sektor pertanian untuk menopang perekonomian. Berikut adalah pertanian unggulan di Amerika adalah... a. Gandum, Jagung, dan Kapas b. Tembakau, Kapas, dan Kedelai c. Kedelai, Gandum, dan Kapas d. Kapas, Jagung, dan Paprika	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	A
	Peserta didik mampu menganalisis negara maju di Dunia berdasarkan aktifitas ekonominya	20. Negara maju selalu diidentikan dengan negara... a. Dunia Ketiga b. Industri c. Maritim d. Importir	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	B
	Peserta didik dapat menyebutkan dan menganalisis potensi geologis Indonesia	1. Indonesia merupakan negara yang terletak pada pertemuan 3 lempeng besar dunia. Jelaskan pengaruhnya bagi Indonesia! (15 poin)	Tes Tertulis	Essay	Sukar	Terlampir
	Peserta didik dapat menganalisis keadaan sumber daya laut Indonesia dan akibatnya	2. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya laut yang melimpah, namun Indonesia sering mengalami pencurian ikan. Mengapa hal ini bisa terjadi? (20 poin)	Tes Tertulis	Essay	Sukar	Terlampir
	Peserta didik dapat menyebutkan potensi bonus demografi yang	3. Jelaskan yang anda ketahui mengenai bonus demografi yang akan dialami Indonesia! (15 poin)	Tes Tertulis	Essay	Sedang	Terlampir

	dialami Indonesia th 2010-2045					
	Peserta didik menganalisis keadaan Indonesia yang masih dikategorikan negara berkembang	4. Mengapa sampai sekarang Indonesia masih menjadi negara berkembang? (20 poin)	Tes Tertulis	Essay	Sedang	Terlampir
	Peserta didik dapat menjelaskan tugas contoh negara maju yang sudah dipresentasikan	5. Pada tugas kelompok yang membahas mengenai contoh negara maju. (30 poin) a. Jelaskan Mengenai negara yang anda pilih! b. Mengapa negara tersebut menjadi negara maju?	Tes Tertulis	Essay	Mudah	Terlampir

Penilaian

Skor pilihan ganda, benar = 1×5 (maksimal 100)

Skor essay, benar = sesuai dengan poin yang tercantum (maksimal 100)

Hasil akhir penilaian = $\frac{\text{pilihan ganda} + \text{essay}}{2} = \text{maksimal } 100$

Lampiran Jawaban Essay kelas IX Tema 1

- Indonesia merupakan negara yang dilalui oleh 3 lempeng besar dunia yakni Indo australia, eurasia, dan pasifik hal tersebut memberikan pengaruh terhadap:
 - potensi bencana alam yang cukup besar
 - sirkum muda pegunungan dunia yang dapat memberikan manfaat tanah yang subur
 - keberadaan sumber daya mineral yang melimpah
- Pencurian SD Laut yang terjadi di Indonesia diakibatkan karena:
 - kurangnya pengawasan laut
 - kurangnya tenaga untuk mengawasi laut yang luas.
 - teknologi negara lain yang lebih maju
 - ketertinggalan Indonesia dalam teknologi pengintai pengamanan laut
 - kekayaan sumber daya lau Indonesia yang menggiurkan bagi bangsa lain

3. Bonus demografi merupakan suatu masa yang menempatkan angkatan kerja prosentasenya lebih tinggi daripada usia yang tidak bekerja. angkatan kerja berusia antara 15-64 thn atau 15-65 thn. apabila pemerintah mampu mengelolanya dengan baik akan mampu mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi.
4. Sampai sekarang Indonesia masih menjadi negara berkembang karena
 - a. pendapatan kapita yang masih rendah
 - b. tingkat pendidikan yang masih rendah
 - c. penguasaan iptek yang masih rendah
 - d. pertumbuhan penduduk Indonesia yang tergolong tinggi
 - e. tingkat kemiskinan yang tinggi
 - f. Indonesia belum mampu mengolah SDAnyanya secara mandiri
 - g. kedaan sosial budaya Indonesia yang masih belum mampu untuk memotivasi warganya bergerak maju
 - h. perekonomian Indonesia masih tertopang pada sektor primer
5. Disesuaikan dengan presentasi terakhir yang dibahas oleh kelompok meliputi negara Swiss, Jerman, Jepang, Korea Selatan, Inggris, Amerika Serikat, dan Perancis.

Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian Kelas VIII


TEMA I (Keunggulan Lokasi dan Kehidupan Masyarakat Indonesia)


Sub Tema 1 dan 2 (Keunggulan Lokasi Indonesia, Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi dan Transportasi)

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Soal	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Kriteria soal	Kunci Jawaban
Mendeskripsikan perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan serta perubahan dalam aspek geografis, ekonomi, budaya, pendidikan dan politik.	Peserta didik dapat menganalisis pengaruh letak Indonesia secara astronomis serta pengaruhnya	1. Menurut iklim matahari Indonesia merupakan negara tropis hal ini dikarenakan... a. Indonesia terletak diantara 2 benua b. Indonesia berada pada posisi silang c. Indonesia dilalui garis khatulistiwa d. Indonesia berada jauh dari kutub utara	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	C
	Peserta didik dapat menyebutkan dampak positif iklim tropis bagi	2. Perhatikan pernyataan berikut 1) Masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun 2) Semua jenis tanaman dapat ditanam di Indonesia	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	B

	Indonesia	3) Temperatur udara yang tidak terlalu ekstrim 4) Orang Indonesia terlalu dimanjakan oleh iklim 5) Memiliki tanah yang subur untuk pertanian Pernyataan diatas yang benar mengenai dampak positif iklim yang dimiliki Indonesia adalah... a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 4 d. 2 dan 5				
	Peserta didik dapat menyebutkan letak perairan yang strategis di Indonesia kaitannya dengan posisi silang	3. Sejak jaman dahulu perairan Indonesia dilalui kapal-kapal dagang dari penjuru dunia. Nama lokasi perairan yang terkenal ini adalah... a. Selat Maluku b. Selat Malaka c. Selat Sunda d. Selat Bali	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	B
	Peserta didik dapat menentukan lempeng yang melalui wilayah Indonesia dengan tepat	4. Secara geologis Indonesia dilalui oleh 3 lempeng besar dunia, diantaranya sebagai berikut kecuali... a. Lempeng Eurasia b. Lempeng Pasifik c. Lempeng Indo-Australia d. Lempeng Antarktika	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	D
	Peserta didik dapat menjelaskan potensi tanah di Indonesia dan pembentukannya	5. Tanah aluvial merupakan salah satu tanah subur yang terdapat di Indonesia, tanah jenis ini terbentuk dari... a. Pelapukan batuan Kapur b. Pembusukan sisa-sisa tumbuhan rawa c. Pelapukan abu vulkanis d. Endapan di sepanjang tepi sungai	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	D
	Peserta didik menganalisis	6. Mengapa Indonesia sangat cocok menjadi negara agraris?	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	B

	potensi produksi Indonesia	a. Pertemuan 3 lempeng besar dunia eurasia, indo-australia, dan pasifik b. Pertemuan 2 sirkum pegunungan muda pasific dan mediterania c. Indonesia memiliki iklim tropis dan dataran yang luas d. masyarakat Indonesia yang memiliki kultur agraris sejak jaman dahulu				
	Peserta didik dapat menyebutkan tujuan produksi.	7. Berikut adalah tujuan produksi, kecuali a. Menghasilkan barang dan jasa b. Membuka lapangan pekerjaan c. Mengganti barang rusak d. Menstabilkan harga barang	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	D
	Peserta didik menyebutkan contoh potensi produksi Indonesia	8. Dieng merupakan area dataran tinggi yang memiliki suhu dingin, produksi apakah yang sangat terkenal di dataran tinggi dieng?... a. Sayuran, kentang, dan carica b. Loncang, wortel, dan bawang merah c. Kentang, loncang, dan bawang merah d. Carica, bawang merah, kentang	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	A
	Peserta didik mampu menjelaskan konsep faktor produksi kewirausahaan	9. Memiliki keahlian, kecakapan, dan keterampilan, serta pandai dalam kegiatan administrasi adalah ciri dari... a. wirausahawan b. Distributor c. Pialang d. Produsen	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	A
	Peserta didik dapat menganalisis keadaan ekonomi konsumsi Indonesia	10. Utang negara indoensia yang hingga saat ini mencapai 2,845 T hal ini menunjukan bahwa Indonesia masuk dalam keadaan... a. Balance	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	C

		<p>b. Surplus c. Defisit d. Debitur</p>				
	Peserta didik dapat menganalisis latar belakang seseorang melakukan kegiatan konsumsi	<p>11. Pernyataan berikut ini yang menggambarkan bahwa konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh mode (model) adalah...</p> <p>a. Bayu membeli Hp baru karena terpengaruh oleh teman sebayanya b. Made membeli dupa untuk beribadah c. Bapak Banu membeli sapi untuk karapan bulan depan d. Ani lebih memilih membeli mangga daripada durian</p>	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	A
	Peserta didik dapat menyebutkan perusahaan transportasi di Indonesia	<p>12. Perusahaan nasional yang memiliki wewenang untuk mengurus transportasi seperti di bawah adalah...</p>  <p>a. PT. IPTN b. Damri c. PT. GIA d. PT. PELNI</p>	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Sukar	A
	Peserta didik dapat menjelaskan	<p>13. Perhatikan pernyataan di bawah ini! 1) Lebih murah dalam pengadaannya</p>	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Mudah	B

	keunggulan transportasi darat	2) Jarak tempuh cenderung cepat 3) Sebagai sarana distribusi barang paling ekonomis 4) Transportasi yang mudah dijangkau segala kalangan 5) Sangat bergantung pada relief dan keadaan alam Dari pernyataan di atas yang merupakan keunggulan kegunaan transportasi darat adalah... a. 1, 2, 3 b. 1, 3, 4 c. 2, 3, 4 d. 3, 4, 5				
	Peserta didik dapat menganalisis keunggulan transportasi air berdasarkan keadaan geografis	14. Di pulau manakah transportasi seperti gambar di bawah ini banyak digunakan?  a. Jawa b. Bali c. Kalimantan d. Nusa Tenggara	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sedang	C

	Peserta didik dapat menganalisis keunggulan wilayah Indonesia terhadap aktifitas transportasi udara	15. Menurut BJ. Habibie Indonesia merupakan negara yang sangat cocok dikembangkan transportasi udara khususnya pesawat. hal ini dikarenakan... a. Pesawat merupakan nodal transportasi yang cepat b. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan c. Posisi silang yang dimiliki Indonesia d. Pesawat merupakan nodal transportasi yang dapat menjangkau pedalaman	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Sangat Mudah	B
	Peserta didik dapat menyebutkan dan menganalisis potensi posisi silang Indonesia	1. Sebutkan keuntungan dan kerugian posisi silang Indonesia? (skor 30)	Tes Tertulis	Essay	Sukar	Terlampir
	Peserta didik dapat menganalisis keadaan sumber daya tanah Indonesia dan akibatnya	2. Mengapa sebagian besar tanah yang ada di Indonesia merupakan tanah yang subur? (skor 15)	Tes Tertulis	Essay	Mudah	Terlampir
	Peserta didik dapat menjelaskan faktor ekonomi produksi	3. Sebutkan dan jelaskan mengenai 4 faktor ekonomi produksi? (skor 20)	Tes Tertulis	Essay	Sukar	Terlampir
	Peserta didik menganalisis keunggulan transportasi udara	4. Sebutkan kelemahan dan keunggulan transportasi udara di Indonesia! (skor 20)	Tes Tertulis	Essay	Sedang	Terlampir
	Peserta didik dapat menganalisis keunggulan transportasi darat di pulau Jawa	5. Mengapa transportasi kereta api banyak dikembangkan di pulau jawa? (skor 15)	Tes Tertulis	Essay	Mudah	Terlampir

Penilaian

Skor pilihan ganda, benar = 1x5 (maksimal 100)

Skor essay, benar = sesuai dengan poin yang tercantum (maksimal 100)

Hasil akhir penilaian = $\frac{\text{pilihan ganda} + \text{essay}}{2} = \text{maksimal } 100$

Lampiran Jawaban Essay kelas VIII Tema 1

1. Berikut adalah keuntungan dan kerugian posisi silang di Indonesia

Keuntungan	Kerugian
Menambah devisa negara dari kegiatan ekspor impor	Seringnya terjadi pelanggaran hukum laut (pencurian, masuk area teritorial tanpa izin)
Indonesia menjadi area transit kapal yang memungkinkan penarikan pajak	Masuknya barang haram seperti narkoba dan black market
Perkembangan kebudayaan Indonesia yang multikultur	Masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia

2. Karena pertemuan 3 lempeng besar dunia yang akhirnya membentuk deretan pegunungan muda di Indonesia. deretan pegunungan tersebut merupakan gunung aktif yang mengeluarkan material vulkanik yang menyebabkan terpenuhinya unsur hara tanah untuk tanaman. selain itu pengaruh iklim tropis yang memberikan penyinaran matahari sepanjang tahun sangat dibutuhkan tanaman untuk proses fotosintesis atau mengolah makanan.

3. Berikut adalah 4 faktor ekonomi beserta penjelasannya:

a. Sumber Daya Alam

Faktor produksi alam merupakan segala sesuatu yang disediakan alam untuk dimanfaatkan oleh manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya. Faktor produksi alam terdiri dari : tanah, air, tenaga alam, barang tambang, iklim.

b. Modal

Faktor produksi tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menciptakan atau menambah nilai guna barang atau jasa. Faktor produksi tenaga kerja merupakan faktor produksi yang memegang peranan penting dalam proses produksi. Tanpa tenaga kerja, sumber daya alam yang dianugerahkan oleh Tuhan YME kepada kita tidak akan ada gunanya.

c. Tenaga Kerja

Manusia dapat melakukan proses produksi tidak hanya dengan mengandalkan faktor produksi alam dan faktor produksi tenaga kerja. Petani dapat saja menanam padi hanya dengan menggunakan tanah dan tenaga yang dimilikinya. Akan tetapi coba kamu bayangkan, tentu petani tersebut akan memanen padi

lebih banyak apabila dalam bercocok tanam ia menggunakan alat bantu misalnya cangkul, traktor dan sebagainya. Dalam pengertian ekonomi segala benda atau alat buatan manusia yang dapat digunakan untuk memperlancar proses produksi dalam menghasilkan barang atau jasa disebut modal.

d. Kewirausahaan

Faktor produksi kewirausahaan adalah kemampuan intelektual seseorang untuk mengelola atau menyatukan ketiga faktor produksi di atas dalam suatu proses produksi.

4. kelemahan dan keunggulan transportasi udara adalah:

Keunggulan	Kelemahan
Dapat menjangkau daerah terpencil	Sangat bergantung pada cuaca dan keadaan alam
Merupakan moda transportasi yang dapat mengangkut banya penumpang	Merupakan moda transportasi yang mahal untuk dikembangkan
Cepat dan efisien waktu	Rawan kecelakaan dan membutuhkan fasilitas khusus

5. pulau jawa sampai saat ini adalah wilayah Indonesia yang paling banyak dikembangkan transportasi darat kereta api. hal ini disebabkan karena berbgai sudut pandang

- a. Secara historis atau sejarah pembangunan rel kereta api memang dibuat oleh pemerintah kolonial (belanda) paling banyak di pulau jawa untuk mengangkut hasil produksi pertanian
- b. Secara geografis keadaan tanah pulau Jawa yang di dominasi dataran tendah yang iklim dan tanahnya mendukung untuk dikembangkan transportasi ini
- c. Secara demografis wilayah pulau jawa yang banyak penghuninya atau padat penduduk sangat bermanfaat dan memberikan banyak keuntungan saat dikembangkan transportasi kereta api.

Sewon, 11 September 2015

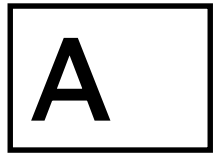
Mengetahui,
Guru Pembimbing

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Mahasiswa

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

SOAL ULANGAN HARIAN 1
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII



1. Menurut iklim matahari Indonesia merupakan negara tropis hal ini dikarenakan...
 - a. Indonesia terletak diantara 2 benua
 - b. Indonesia berada pada posisi silang
 - c. Indonesia dilalui garis khatulistiwa
 - d. Indonesia berada jauh dari kutub utara
2. Perhatikan pernyataan berikut
 - 1) Masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun
 - 2) Semua jenis tanaman dapat ditanam di Indonesia
 - 3) Temperatur udara yang tidak terlalu ekstrim
 - 4) Orang Indonesia terlalu dimanjakan oleh iklim
 - 5) Memiliki tanah yang subur untuk pertanianPenyataan diatas yang benar mengenai dampak positif iklim yang dimiliki Indonesia adalah...
 - a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 2 dan 4
 - d. 2 dan 5
3. Sejak jaman dahulu perairan Indonesia dilalui kapal-kapal dagang dari penjuru dunia. Nama lokasi perairan yang terkenal ini adalah...
 - a. Selat Maluku
 - b. Selat Malaka
 - c. Selat Sunda
 - d. Selat Bali
4. Secara geologis Indonesia dilalui oleh 3 lempeng besar dunia, diantaranya sebagai berikut kecuali...
 - a. Lempeng Eurasia
 - b. Lempeng Pasifik
 - c. Lempeng Indo-Australia
 - d. Lempeng Antarktika
5. Tanah aluvial merupakan salah satu tanah subur yang terdapat di Indonesia, tanah jenis ini terbentuk dari...
 - a. Pelapukan batuan Kapur
 - b. Pembusukan sisa-sisa tumbuhan rawa
 - c. Pelapukan abu vulkanis
 - d. Endapan di sepanjang tepi sungai
6. Mengapa Indonesia sangat cocok menjadi negara agraris?
 - a. Pertemuan 3 lempeng besar dunia eurasia, indo-australia, dan pasifik
 - b. Pertemuan 2 sirkum pegunungan muda pasifik dan mediterania
 - c. Indonesia memiliki iklim tropis dan dataran yang luas
 - d. masyarakat Indonesia yang memiliki kultur agraris sejak jaman dahulu
7. Berikut adalah tujuan produksi, kecuali
 - a. Menghasilkan barang dan jasa
 - b. Membuka lapangan pekerjaan
 - c. Mengganti barang rusak
 - d. Menstabilkan harga barang

8. Dieng merupakan area dataran tinggi yang memiliki suhu dingin, produksi apakah yang sangat terkenal di dataran tinggi dieng?...
 - a. Sayuran, kentang, dan carica
 - b. Loncang, wortel, dan bawang merah
 - c. Kentang, loncang, dan bawang merah
 - d. Carica, bawang merah, kentang
9. Memiliki keahlian, kecakapan, dan keterampilan, serta pandai dalam kegiatan administrasi adalah ciri dari...
 - a. wirausahawan
 - b. Distributor
 - c. Pialang
 - d. Produsen
10. Utang negara Indonesia yang hingga saat ini mencapai 2,845 T hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masuk dalam keadaan...
 - a. Balance
 - b. Surplus
 - c. Defisit
 - d. Debitur
11. Pernyataan berikut ini yang menggambarkan bahwa konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh mode (model) adalah...
 - a. Bayu membeli Hp baru karena terpengaruh oleh teman sebayanya
 - b. Made membeli dupa untuk beribadah
 - c. Bapak Banu membeli sapi untuk karapan bulan depan
 - d. Ani lebih memilih membeli mangga daripada durian



12. Perusahaan nasional yang memiliki wewenang untuk mengurus transportasi seperti di atas adalah...
 - a. PT. IPTN
 - b. Damri
 - c. PT. GIA
 - d. PT. PELNI
13. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
 - 1) Lebih murah dalam pengadaannya
 - 2) Jarak tempuh cenderung cepat
 - 3) Sebagai sarana distribusi barang paling ekonomis
 - 4) Transportasi yang mudah dijangkau segala kalangan
 - 5) Sangat bergantung pada relief dan keadaan alam
 Dari pernyataan di atas yang merupakan keunggulan kegunaan transportasi darat adalah...
 - a. 1, 2, 3

- b. 1, 3, 4
 - c. 2, 3, 4
 - d. 3, 4, 5
14. Di pulau manakah transportasi seperti gambar di bawah ini banyak digunakan?



- a. Jawa
 - b. Bali
 - c. Kalimantan
 - d. Nusa Tenggara
15. Menurut BJ. Habibie Indonesia merupakan negara yang sangat cocok dikembangkan transportasi udara khususnya pesawat. hal ini dikarenakan...
- a. Pesawat merupakan nodal transportasi yang cepat
 - b. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan
 - c. Posisi silang yang dimiliki Indonesia
 - d. Pesawat merupakan nodal transportasi yang dapat menjangkau pedalaman

ESSAY

1. Sebutkan keuntungan dan kerugian posisi silang Indonesia? (skor 30)
2. Mengapa sebagian besar tanah yang ada di Indonesia merupakan tanah yang subur? (skor 15)
3. Sebutkan dan jelaskan mengenai 4 faktor ekonomi produksi? (skor 20)
4. Sebutkan kelemahan dan keunggulan transportasi udara di Indonesia! (skor 20)
5. Mengapa transportasi kereta api banyak dikembangkan di pulau jawa? (skor 15)

SOAL ULANGAN HARIAN 1
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII

1. Di pulau manakah transportasi seperti gambar di bawah ini banyak digunakan?



- a. Jawa
 - b. Nusa Tenggara
 - c. Bali
 - d. Kalimantan
2. Pernyataan berikut ini yang menggambarkan bahwa konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh mode (model) adalah...
- a. Made membeli dupa untuk beribadah
 - b. Bapak Banu membeli sapi untuk karapan bulan depan
 - c. Bayu membeli Hp baru karena terpengaruh oleh teman sebayanya
 - d. Ani lebih memilih membeli mangga daripada durian
3. Sejak jaman dahulu perairan Indonesia dilalui kapal-kapal dagang dari penjuru dunia. Nama lokasi perairan yang terkenal ini adalah...
- a. Selat Malaka
 - b. Selat Maluku
 - c. Selat Sunda
 - d. Selat Bali
4. Memiliki keahlian, kecakapan, dan keterampilan, serta pandai dalam kegiatan administrasi adalah ciri dari...
- a. wirausahawan
 - b. Pialang
 - c. Produsen
 - d. Distributor
5. Tanah aluvial merupakan salah satu tanah subur yang terdapat di Indonesia, tanah jenis ini terbentuk dari...
- a. Pelapukan abu vulkanis
 - b. Pelapukan batuan Kapur
 - c. Pembusukan sisa-sisa tumbuhan rawa
 - d. Endapan di sepanjang tepi sungai
6. Menurut iklim matahari Indonesia merupakan negara tropis hal ini dikarenakan...
- a. Indonesia berada pada posisi silang
 - b. Indonesia dilalui garis khatulistiwa
 - c. Indonesia berada jauh dari kutub utara
 - d. Indonesia terletak diantara 2 benua
7. Perhatikan pernyataan berikut
- 1) Masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun
 - 2) Semua jenis tanaman dapat ditanam di Indonesia
 - 3) Temperatur udara yang tidak terlalu ekstrim

- 4) Orang Indonesia terlalu dimanjakan oleh iklim
5) Memiliki tanah yang subur untuk pertanian
Pernyataan diatas yang benar mengenai dampak positif iklim yang dimiliki Indonesia adalah...
- 1 dan 2
 - 2 dan 4
 - 2 dan 5
 - 1 dan 3
8. Dieng merupakan area dataran tinggi yang memiliki suhu dingin, produksi apakah yang sangat terkenal di dataran tinggi dieng?...
- Kentang, loncang, dan bawang merah
 - Sayuran, kentang, dan carica
 - Loncang, wortel, dan bawang merah
 - Carica, bawang merah, kentang
9. Secara geologis Indonesia dilalui oleh 3 lempeng besar dunia, diantaranya sebagai berikut kecuali...
- Lempeng Eurasia
 - Lempeng Pasifik
 - Lempeng Indo-Australia
 - Lempeng Antarktika
10. Menurut BJ. Habibie Indonesia merupakan negara yang sangat cocok dikembangkan transportasi udara khususnya pesawat. hal ini dikarenakan...
- Pesawat merupakan nodal transportasi yang cepat
 - Negara Indonesia merupakan negara kepulauan
 - Posisi silang yang dimiliki Indonesia
 - Pesawat merupakan nodal transportasi yang dapat menjangkau pedalaman
11. Mengapa Indonesia sangat cocok menjadi negara agraris?
- Pertemuan 2 sirkum pegunungan muda pasifik dan mediterania
 - Indonesia memiliki iklim tropis dan dataran yang luas
 - masyarakat Indonesia yang memiliki kultur agraris sejak jaman dahulu
 - Pertemuan 3 lempeng besar dunia eurasia, indo-australia, dan pasifik
12. Berikut adalah tujuan produksi, kecuali
- Menghasilkan barang dan jasa
 - Mengganti barang rusak
 - Menstabilkan harga barang
 - Membuka lapangan pekerjaan
13. Utang negara indoensia yang hingga saat ini mencapai 2,845 T hal ini menunjukan bahwa Indonesia masuk dalam keadaan...
- Balance
 - Defisit
 - Debitur
 - Surplus



Perusahaan nasional yang memiliki wewenang untuk mengurus transportasi seperti di atas adalah...

- a. Damri
- b. PT. GIA
- c. PT. PELNI
- d. PT. IPTN

15. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

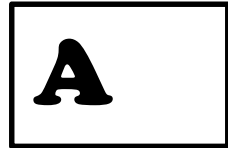
- 1) Lebih murah dalam pengadaannya
- 2) Jarak tempuh cenderung cepat
- 3) Sebagai sarana distribusi barang paling ekonomis
- 4) Transportasi yang mudah dijangkau segala kalangan
- 5) Sangat bergantung pada relief dan keadaan alam

Dari pernyataan di atas yang merupakan keunggulan kegunaan transportasi darat adalah...

- a. 3, 4, 5
- b. 1, 2, 3
- c. 1, 3, 4
- d. 2, 3, 4

ESSAY

- 1. Sebutkan keuntungan dan kerugian posisi silang Indonesia? (skor 30)
- 2. Mengapa sebagian besar tanah yang ada di Indonesia merupakan tanah yang subur? (skor 15)
- 3. Sebutkan dan jelaskan mengenai 4 faktor ekonomi produksi? (skor 20)
- 4. Sebutkan kelemahan dan keunggulan transportasi udara di Indonesia! (skor 20)
- 5. Mengapa transportasi kereta api banyak dikembangkan di pulau jawa? (skor 15)



SOAL ULANGAN HARIAN I KELAS IX
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Indonesia terletak di antara 6 LU-11 LS. Pengaruh garis lintang tersebut bagi Indonesia adalah...
 - a. Pembagian tiga wilayah waktu di Indonesia
 - b. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya
 - c. Indonesia memiliki iklim tropis
 - d. Indonesia memiliki tanah yang subur
2. Rute pelayaran utama (*core route*) secara sederhana, menghubungkan Amerika Utara, Eropa, dan Asia Pasifik. Melalui...
 - a. Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama
 - b. Terusan Suez, Laut Baltik, dan Selat Malaka
 - c. Terusan Panama, Laut Baltik, dan Selat Malaka
 - d. Terusan Panama, Selat Malaka, dan Laut Hitam
3. Upaya yang seharusnya dilakukan oleh Indonesia untuk mengambil manfaat dari posisinya yang strategis di bidang politik adalah...
 - a. Menyiapkan infrastruktur perhubungan seperti pelabuhan dan bandara
 - b. Meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengolah SDA dan menghasilkan berbagai produk industri yang dapat diterima pasar internasional
 - c. Meningkatkan kualitas SDM dalam mengelola sarana dan prasarana perhubungan, sehingga memenuhi standar pelayanan
 - d. Menjalin kerjasama dengan negara-negara di kawasan Asia Tenggara maupun kawasan lainnya
4. Perhatikan data berikut
 - 1) Suaka margasatwa
 - 2) Hutan lindung
 - 3) Hutan hujan tropis
 - 4) Hutan rakyat
 - 5) Cagar alamBerikut yang merupakan contoh dari hutan konservasi ditunjukkan nomor...
 - a. 1, 2, 3
 - b. 1, 2, 4
 - c. 2, 3, 5
 - d. 3, 4, 5
5. Minyak bumi merupakan cairan kental, coklat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar. Sebutan lain dari minyak bumi adalah..
 - a. Mutiara hitam
 - b. Berlian hitam
 - c. Emas hitam
 - d. Zamrud khatulistiwa
6. Salah satu upaya KKP (Kementerian Kelautan dan Perikanan) untuk meningkatkan produksi ikan adalah meningkatkan kapasitas industri untuk ikan kaleng, cakalang, sarden, tuna, udang, dan produk olahan ikan. Program tersebut dinamakan...
 - a. Industrialisasi perikanan dan kelautan
 - b. Program pokok perikanan dan kelautan
 - c. Diversifikasi hasil perikanan dan kelautan
 - d. Intensifikasi hasil perikanan dan kelautan

waktu terus berjalan, belajarlh dari masa lalu, bersiaplah tuk masa depan, berikanlah yang terbaik untuk hari ini

7. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih bekerja pada sektor primer yang pada tahun 2013 mencapai angka 38. 068. 254. Kegiatan pada sektor primer meliputi...
 - a. Pariwisata, pertanian, dan perikanan
 - b. Perkebunan, transportasi, dan kehutanan
 - c. Perkebunan, perikanan, dan kehutanan
 - d. Akomodasi, pertanian, dan perkebunan
8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menurut UNDP pada tahun 2014 menempati peringkat 108. Berikut adalah indikator penilaian IPM, *kecuali*...
 - a. Mata pencaharian penduduk Indonesia
 - b. Usia harapan hidup
 - c. Tingkat pendidikan
 - d. Pendapatan nasional kasar
9. Bali merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan kebudayaan daerah contohnya tari pendet, tari kecak, upacara ngaben, dll. Salah satu sektor di Bali yang mampu dikembangkan dari keanekaragaman budayanya adalah...
 - a. Teknologi
 - b. Pendidikan
 - c. Sosial
 - d. Pariwisata
10. Jalan parangtritis yang melewati SMP N 1 Sewon menurut statusnya termasuk kedalam jalan...
 - a. Jalan Nasional
 - b. Jalan Provinsi
 - c. Jalan Kabupaten
 - d. Jalan kecamatan
11. Pada jaman pemerintahan Soeharto Indonesia pernah memiliki industri pembuatan pesawat terbang, yaitu...
 - a. PT. IPTN
 - b. PT. Peln
 - c. PT. KAI
 - d. Damri
12. Salah satu indikator negara maju adalah pendapatan perkapita yang tinggi. Pengertian dari pendapatan perkapita adalah...
 - a. Hasil bagi antara jumlah penduduk suatu negara terhadap pendapatan nasional
 - b. Rata-rata pendapatan setiap individu dalam suatu negara
 - c. Pendapatan kasar suatu negara dari komoditi ekspor
 - d. Pendapatan seluruh penduduk suatu negara baik yang bekerja di Luar negeri maupun dalam negeri
13. Negara maju rata-rata memiliki laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Pernyataan dibawah ini yang tidak sesuai adalah...
 - a. Pendapat masyarakat bahwa banyak anak akan menghambat karier
 - b. Usia pernikahan yang relatif tinggi
 - c. kesibukan masyarakat dalam bidang pekerjaan
 - d. Pemerintah memberikan tunjangan terhadap anak
14. Tingkat pendidikan suatu negara dikatakan tinggi apabila...
 - a. Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan bagi warga negara yang tidak mampu
 - b. Rata-rata nilai ujian nasional yang tergolong tinggi

waktu terus berjalan, belajarlal dari masa lalu, besiaplah tuk masa depan, berikanlah yang tebaik untuk hari ini

- c. Penguasaan masyarakat di bidang sains dan teknologi
 - d. Angka partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan
15. Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk menjadi negara maju adalah bidang penguasaan iptek. Salah satu program pemerintah yang telah dilakukan adalah...
- a. Mengimpor barang-barang elektronik berkualitas dari luar negeri
 - b. Menggencarkan pengembangan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
 - c. Percepatan alih teknologi diberbagai bidang
 - d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
16. Jepang salah satu negara maju yang memiliki prinsip hidup yang dipegang teguh oleh setiap warganya. Salah satu prinsip yang dianut adalah semangat kerja keras tak kenal lelah dalam belajar dan bekerja atau sering disebut dengan...
- a. Budaya Keishan
 - b. Prinsip Kai Zen
 - c. Prinsip Bushido
 - d. Prinsip Samurai
17. Inggris salah satu negara maju di dunia yang memiliki peranan penting dalam pedoman waktu internasional terletak di kota...
- a. London
 - b. Wales
 - c. Manchester
 - d. Greenwich
18. Jerman merupakan negara maju yang menjalin hubungan baik dengan Indonesia dibidang pendidikan. Salah satu tokoh nasional Indonesia yang memiliki peranan penting bagi perkembangan teori konstruksi transportasi di Jerman adalah...
- a. Ir. Soekarno
 - b. B.J. Habibie
 - c. Adam Malik
 - d. Dahlan Iskan
19. Selain sebagai negara yang maju dibidang industri Amerika Serikat juga merupakan negara yang mengembangkan sektor pertanian untuk menopang perekonomian. Berikut adalah pertanian unggulan di Amerika adalah...
- a. Gandum, Jagung, dan Kapas
 - b. Tembakau, Kapas, dan Kedelai
 - c. Kedelai, Gandum, dan Kapas
 - d. Kapas, Jagung, dan Paprika
20. Negara maju selalu diidentikan dengan negara...
- a. Dunia Ketiga
 - b. Industri
 - c. Maritim
 - d. Importir

ESSAY

1. Indonesia merupakan negara yang terletak pada pertemuan 3 lempeng besar dunia. Jelaskan pengaruhnya bagi Indonesia!
2. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya laut yang melimpah, namun Indonesia sering mengalami pencurian ikan. Mengapa hal ini bisa terjadi?

waktu terus berjalan, belajarlal dari masa lalu, besiaplah tuk masa depan, berikanlah yang terbaik untuk hari ini

3. Jelaskan yang anda ketahui mengenai bonus demografi yang akan dialami Indonesia!
4. Mengapa sampai sekarang Indonesia masih menjadi negara berkembang?
5. Pada tugas kelompok yang membahas mengenai contoh negara maju.
 - a. Jelaskan Mengenai negara yang anda pilih!
 - b. Mengapa negara tersebut menjadi negara maju?

waktu terus berjalan, belajarliah dari masa lalu, besiaplah tuk masa depan, berikanlah yang terbaik untuk hari ini

SOAL ULANGAN HARIAN I KELAS IX
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

1. Jerman merupakan negara maju yang menjalin hubungan baik dengan Indonesia dibidang pendidikan. Salah satu tokoh nasional Indonesia yang memiliki peranan penting bagi perkembangan teori konstruksi transportasi di Jerman adalah...
 - a. Ir. Soekarno
 - b. Dahlan Iskan
 - c. Adam Malik
 - d. B.J. Habibie
2. Jepang salah satu negara maju yang memiliki prinsip hidup yang dipegang teguh oleh setiap warganya. Salah satu prinsip yang dianut adalah semangat kerja keras tak kenal lelah dalam belajar dan bekerja atau sering disebut dengan...
 - a. Prinsip Bushido
 - b. Prinsip Kai Zen
 - c. Budaya Keishan
 - d. Prinsip Samurai
3. Tingkat pendidikan suatu negara dikatakan tinggi apabila...
 - a. Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan bagi warga negara yang tidak mampu
 - b. Angka partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan
 - c. Penguasaan masyarakat di bidang sains dan teknologi
 - d. Rata-rata nilai ujian nasional yang tergolong tinggi
4. Negara maju selalu diidentikan dengan negara...
 - a. Dunia Ketiga
 - b. Importir
 - c. Maritim
 - d. Industri
5. Salah satu indikator negara maju adalah pendapatan perkapita yang tinggi. Pengertian dari pendapatan perkapita adalah...
 - a. Hasil bagi antara jumlah penduduk suatu negara terhadap pendapatan nasional
 - b. Rata-rata pendapatan setiap individu dalam suatu negara
 - c. Pendapatan kasar suatu negara dari komoditi ekspor
 - d. Pendapatan seluruh penduduk suatu negara baik yang bekerja di Luar negeri maupun dalam negeri
6. Jalan parangtritis yang melewati SMP N 1 Sewon menurut statusnya termasuk kedalam jalan...
 - a. Jalan Nasional
 - b. Jalan Kabupaten
 - c. Jalan Provinsi
 - d. Jalan kecamatan
7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia menurut UNDP pada tahun 2014 menempati peringkat 108. Berikut adalah indikator penilaian IPM, *kecuali*...
 - a. Tingkat pendidikan
 - b. Usia harapan hidup
 - c. Mata pencaharian penduduk Indonesia
 - d. Pendapatan nasional kasar

waktu terus berjalan, belajarlh dari masa lalu, besiaplah tuk masa depan, berikanlah yang terbaik untuk hari ini

8. Salah satu upaya KKP (Kementrian Kelautan dan Perikanan) untuk meningkatkan produksi ikan adalah meningkatkan kapasitas industri untuk ikan kaleng cakalang, sarden, tuna, udang, dan produk olahan ikan. Program tersebut dinamakan...
- Program pokok perikanan dan kelautan
 - Industrialisasi perikanan dan kelautan
 - Diversifikasi hasil perikanan dan kelautan
 - Intensifikasi hasil perikanan dan kelautan
9. Perhatikan data berikut
- 1) Suaka margasatwa
 - 2) Hutan lindung
 - 3) Hutan hujan tropis
 - 4) Hutan rakyat
 - 5) Cagar alam
- Berikut yang merupakan contoh dari hutan konservasi ditunjukkan nomor...
- 1, 2, 3
 - 3, 4, 5
 - 2, 3, 5
 - 1, 2, 4
10. Rute pelayaran utama (*core route*) secara sederhana, menghubungkan Amerika Utara, Eropa, dan Asia Pasifik. Melalui...
- Terusan Suez, Laut Baltik, dan Selat Malaka
 - Terusan Suez, Selat Malaka, dan Terusan Panama
 - Terusan Panama, Laut Baltik, dan Selat Malaka
 - Terusan Panama, Selat Malaka, dan Laut Hitam
11. Sebagian besar masyarakat Indonesia masih bekerja pada sektor primer yang pada tahun 2013 mencapai angka 38. 068. 254. Kegiatan pada sektor primer meliputi...
- Pariwisata, pertanian, dan perikanan
 - Perkebunan, perikanan, dan kehutanan
 - Perkebunan, transportasi, dan kehutanan
 - Akomodasi, pertanian, dan perkebunan
12. Minyak bumi merupakan cairan kental, coklat gelap, atau kehijauan yang mudah terbakar. Sebutan lain dari minyak bumi adalah..
- Emas hitam
 - Berlian hitam
 - Mutiara hitam
 - Zamrud khatulistiwa
13. Upaya yang seharusnya dilakukan oleh Indonesia untuk mengambil manfaat dari posisinya yang strategis dibidang politik adalah...
- Menjalin kerjasama dengan negara-negara dikawasan asia tenggara maupun kawasan lainnya
 - Meningkatkan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengolah SDA dan menghasilkan berbagai produk industri yang dapat diterima pasar internasional
 - Meningkatkan kualitas SDM dalam mengelola sarana dan prasarana perhubungan, sehingga memenuhi standar pelayanan
 - Menyiapkan infrastruktur perhubungan seperti pelabuhan dan bandara
14. Indonesia terletak di antara 6 LU-11 LS. Pengaruh garis lintang tersebut bagi Indonesia adalah...

waktu terus berjalan, belajarlh dari masa lalu, besiaplah tuk masa depan, berikanlah yang terbaik untuk hari ini

- a. Pembagian tiga wilayah waktu di Indonesia
 - b. Indonesia memiliki keanekaragaman budaya
 - c. Indonesia memiliki iklim tropis
 - d. Indonesia memiliki tanah yang subur
15. Bali merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang kaya akan kebudayaan daerah contohnya tari pendet, tari kecak, upacara ngaben, dll. Salah satu sektor di bali yang mampu dikembangkan dari keanekaragaman budayanya adalah...
- a. Teknologi
 - b. Pendidikan
 - c. Sosial
 - d. Pariwisata
16. Pada jaman pemerintahan Soeharto Indonesia pernah memiliki industri pembuatan pesawat terbang, yaitu...
- a. PT. KAI
 - b. PT. Pelni
 - c. PT. IPTN
 - d. Damri
17. Negara maju rata-rata memiliki laju pertumbuhan penduduk yang rendah. Pernyataan dibawah ini yang tidak sesuai adalah...
- a. Pendapat masyarakat bahwa banyak anak akan menghambat karier
 - b. Usia pernikahan yang relatif tinggi
 - c. Pemerintah memberikan tunjangan terhadap anak
 - d. kesibukan masyarakat dalam bidang pekerjaan
18. Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk menjadi negara maju adalah bidang penguasaan iptek. Salah satu program pemerintah yang telah dilakukan adalah...
- a. Mengimpor barang-barang elektronik berkualitas dari luar negeri
 - b. Menggencarkan pengembangan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)
 - c. Percepatan alih teknologi diberbagai bidang
 - d. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)
19. Inggris salah satu negara maju di dunia yang memiliki peranan penting dalam pedoman waktu internasional terletak di kota...
- a. London
 - b. Wales
 - c. Manchester
 - d. Greenwich
20. Selain sebagai negara yang maju dibidang industri Amerika serikat juga merupakan negara yang mengembangkan sektor pertanian untuk menopang perekonomian. Berikut adalah pertanian unggulan di amerika adalah...
- a. Tembakau, Kapas, dan Kedelai
 - b. Gandum, Jagung, dan Kapas
 - c. Kedelai, Gandum, dan Kapas
 - d. Kapas, Jagung, dan Paprika

ESSAY

1. Indonesia merupakan negara yang terletak pada pertemuan 3 lempeng besar dunia. Jelaskan pengaruhnya bagi Indonesia!

waktu terus berjalan, belajarlh dari masa lalu, besiaplah tuk masa depan, berikanlah yang terbaik untuk hari ini

2. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki sumber daya laut yang melimpah, namun Indonesia sering mengalami pencurian ikan. Mengapa hal ini bisa terjadi?
3. Jelaskan yang anda ketahui mengenai bonus demografi yang akan dialami Indonesia!
4. Mengapa sampai sekarang Indonesia masih menjadi negara berkembang?
5. Pada tugas kelompok yang membahas mengenai contoh negara maju.
 - a. Jelaskan Mengenai negara yang anda pilih!
 - b. Mengapa negara tersebut menjadi negara maju?

[illegible]

1	-	3	20	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1
-	1	4	21	12	1	1	1	1	1	1	-	1	1
2	3	Jml Jwb Benar			4	4	4	4	3	4	3	4	4

No.Urut	Kode/Nama Subyek	12	13	14	15
1	4	-	1	1	1
2	14	-	1	1	1
3	20	-	1	-	1
4	21	-	1	1	1
Jml Jwb Benar		0	4	3	4

Kelompok Asor

No.Urut	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
10	11											
-	1	19	9	1	1	1	-	1	1	1	-	1
-	2	8	7	-	1	1	-	-	1	1	-	1
1	3	25	7	1	-	1	-	-	1	-	1	1
-	4	12	6	1	-	-	1	-	-	-	-	1
1												
	Jml Jwb Benar		3	2	3	1	1	3	2	1	4	
2	0											

No.Urut	Kode/Nama Subyek	12	13	14	15
1	19	-	-	1	1
2	8	-	-	-	1
3	25	-	1	-	1
4	12	-	-	1	1
Jml Jwb Benar		0	1	2	4

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 13

Klp atas/bawah(n)= 4

Butir Soal= 15

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	4	3	1	25,00
2	4	2	2	50,00
3	4	3	1	25,00
4	4	1	3	75,00
5	3	1	2	50,00
6	4	3	1	25,00
7	3	2	1	25,00
8	4	1	3	75,00
9	4	4	0	0,00
10	2	2	0	0,00

11	3	0	3	75,00
12	0	0	0	0,00
13	4	1	3	75,00
14	3	2	1	25,00
15	4	4	0	0,00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 13
Butir Soal= 15

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	12	92,31	Sangat Mudah
2	10	76,92	Mudah
3	11	84,62	Mudah
4	10	76,92	Mudah
5	7	53,85	Sedang
6	12	92,31	Sangat Mudah
7	10	76,92	Mudah
8	7	53,85	Sedang
9	13	100,00	Sangat Mudah
10	4	30,77	Sangat Mudah
11	4	30,77	Sangat Mudah
12	0	0,00	Sangat Sukar
13	10	76,92	Mudah
14	9	69,23	Sedang
15	13	100,00	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 13
Butir Soal= 15

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	0,393	-
2	0,510	Signifikan
3	0,489	Signifikan
4	0,588	Signifikan
5	0,528	Signifikan
6	0,518	Signifikan
7	0,431	-
8	0,595	Signifikan
9	NAN	NAN
10	-0,116	-
11	0,604	Signifikan
12	NAN	NAN
13	0,667	Sangat Signifikan
14	0,404	-
15	NAN	NAN

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECEK

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 15

No Butir	a	b	c	d	*
1	0--	1---	0--	12**	0
2	0--	3---	10**	0--	0
3	11**	0--	2---	0--	0
4	10**	0--	1++	2--	0
5	2++	2++	2++	7**	0
6	1---	12**	0--	0--	0
7	0--	1++	2--	10**	0
8	2++	7**	2++	2++	0
9	0	0	0	13**	0
10	2+	4**	5-	2+	0
11	4**	6--	0--	3++	0
12	2-	0--	11---	0**	0
13	3---	10**	0--	0--	0
14	3---	0--	9**	1+	0
15	0	0	13**	0	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

SKOR DATA DIBOBOT

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	11	8	7	0	8	8
2	1	13	2	0	13	13
3	18	9	6	0	9	9
4	16	13	2	0	13	13
5	17	13	2	0	13	13
6	2	11	4	0	11	11
7	5	13	2	0	13	13
8	3	10	5	0	10	10
9	15	12	3	0	12	12
10	22	11	4	0	11	11
11	13	10	5	0	10	10
12	7	12	3	0	12	12
13	23	9	6	0	9	9

Rata2= 11,08
Simpang Baku= 1,75
KorelasiXY= 0,47
Reliabilitas Tes= 0,64

No.Urut	Kode>Nama	Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1		11	5	3	8
2		1	6	6	12
3		18	5	4	9
4		16	7	6	13
5		17	6	6	12
6		2	5	6	11
7		5	7	6	13
8		3	4	5	9
9		15	6	6	12
10		22	5	6	11
11		13	5	4	9
12		7	7	5	12
13		23	5	4	9

[illegible]

1	1	3	17	13	1	1	1	1	-	-	1	1	1
1	1	4	5	13	1	1	1	1	-	1	1	1	1
4	4	Jml Jwb Benar			4	4	4	4	0	3	4	4	4

No.Urut	Kode/Nama Subyek	12	13	14	15
1	1	-	1	1	1
2	16	1	1	1	-
3	17	1	1	1	1
4	5	1	1	1	-
Jml Jwb Benar		3	4	4	2

Kelompok Asor

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	11											
-	-	1	13	10	1	1	-	-	-	1	1	1
-	-	2	18	9	1	1	-	1	1	-	1	1
1	-	3	23	9	1	1	-	1	-	1	1	-
1	-	4	11	8	1	1	-	1	-	-	-	1
2	0	Jml Jwb Benar		4	4	0	3	1	2	3	2	3

No.Urut	Kode/Nama Subyek	12	13	14	15
1	13	1	1	1	1
2	18	1	1	1	-
3	23	-	1	1	-
4	11	1	1	1	-
Jml Jwb Benar		3	4	4	1

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 13
Klp atas/bawah(n)= 4
Butir Soal= 15

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	4	4	0	0,00
2	4	4	0	0,00
3	4	0	4	100,00
4	4	3	1	25,00
5	0	1	-1	-25,00
6	3	2	1	25,00
7	4	3	1	25,00
8	4	2	2	50,00
9	4	3	1	25,00

10	4	2	2	50,00
11	4	0	4	100,00
12	3	3	0	0,00
13	4	4	0	0,00
14	4	4	0	0,00
15	2	1	1	25,00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 15

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	13	100,00	Sangat Mudah
2	13	100,00	Sangat Mudah
3	8	61,54	Sedang
4	12	92,31	Sangat Mudah
5	4	30,77	Sangat Mudah
6	6	46,15	Sedang
7	11	84,62	Mudah
8	10	76,92	Mudah
9	12	92,31	Sangat Mudah
10	10	76,92	Mudah
11	8	61,54	Sedang
12	9	69,23	Sedang
13	11	84,62	Mudah
14	13	100,00	Sangat Mudah
15	4	30,77	Sangat Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 15

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	NAN	NAN
2	NAN	NAN
3	0,880	Sangat Signifikan
4	0,184	-
5	-0,228	-
6	0,324	-
7	0,272	-
8	0,675	Sangat Signifikan
9	0,356	-
10	0,458	-
11	0,880	Sangat Signifikan
12	0,030	-
13	-0,107	-
14	NAN	NAN
15	0,167	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 15

No Butir	a	b	c	d	*
1	0	0	13**	0	0
2	0	13**	0	0	0
3	1+	8**	3--	1+	0
4	0--	0--	1---	12**	0
5	1-	5-	3++	4**	0
6	3+	6**	4-	0--	0
7	1+	0--	1+	11**	0
8	10**	1++	0--	2--	0
9	12**	1---	0--	0--	0
10	2--	1++	10**	0--	0
11	8**	0--	2++	3--	0
12	2+	2+	0--	9**	0
13	1+	11**	0--	1+	0
14	0	0	13**	0	0
15	3++	4**	2+	4+	0

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

Jumlah Subyek = 13
Jumlah butir = 20
Bobot jwb benar = 1
Bobot jwb salah = 0

	3	24	12	-	1	-	-	1	1	-	1	1
1	1											
	4	18	11	1	-	1	-	-	-	1	-	1
1	1											
		Jml Jwb Benar		3	2	2	1	3	2	1	1	4
3	4											

No.Urut	Kode/Nama Subyek	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	1	1	-	1	1	1	1	1	1
2	16	-	1	1	1	-	1	1	1	1
3	24	1	-	-	-	-	1	1	1	1
4	18	-	-	1	1	-	1	1	-	1
	Jml Jwb Benar	2	2	2	3	1	4	4	3	4

Kelompok Asor

No.Urut	Kode/Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
10	11											
	1	6	9	1	1	1	-	-	1	1	-	1
*	1											
	2	23	9	1	1	1	-	-	1	-	-	1
-	-											
	3	2	9	-	1	1	-	-	-	-	-	1
-	1											
	4	26	8	1	1	-	-	-	-	-	-	1
-	1											
	Jml Jwb Benar		3	4	3	0	0	2	1	0	4	
0	3											

No.Urut	Kode/Nama Subyek	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	6	-	-	-	-	-	1	1	-	-
2	23	1	-	-	-	-	1	1	-	1
3	2	-	1	1	-	-	1	1	-	1
4	26	-	-	1	-	1	1	1	-	-
	Jml Jwb Benar	1	1	2	0	1	4	4	0	2

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 13
Klp atas/bawah(n)= 4
Butir Soal= 20

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	3	3	0	0,00
2	2	4	-2	-50,00
3	2	3	-1	-25,00
4	1	0	1	25,00
5	3	0	3	75,00
6	2	2	0	0,00
7	1	1	0	0,00
8	1	0	1	25,00
9	4	4	0	0,00

10	3	0	3	75,00
11	4	3	1	25,00
12	2	1	1	25,00
13	2	1	1	25,00
14	2	2	0	0,00
15	3	0	3	75,00
16	1	1	0	0,00
17	4	4	0	0,00
18	4	4	0	0,00
19	3	0	3	75,00
20	4	2	2	50,00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 20

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	9	69,23	Sedang
2	8	61,54	Sedang
3	10	76,92	Mudah
4	1	7,69	Sangat Sukar
5	3	23,08	Sukar
6	6	46,15	Sedang
7	5	38,46	Sedang
8	1	7,69	Sangat Sukar
9	12	92,31	Sangat Mudah
10	4	30,77	Sangat Mudah
11	11	84,62	Mudah
12	4	30,77	Sangat Mudah
13	6	46,15	Sedang
14	7	53,85	Sedang
15	4	30,77	Sangat Mudah
16	4	30,77	Sangat Mudah
17	13	100,00	Sangat Mudah
18	13	100,00	Sangat Mudah
19	5	38,46	Sedang
20	11	84,62	Mudah

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 20

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	0,105	-
2	-0,373	-
3	-0,139	-
4	0,706	Sangat Signifikan
5	0,839	Sangat Signifikan
6	0,150	-
7	-0,147	-
8	0,231	-

9	0,085	-
10	0,352	-
11	0,126	-
12	0,443	Signifikan
13	0,404	-
14	-0,234	-
15	0,626	Sangat Signifikan
16	0,169	-
17	NAN	NAN
18	NAN	NAN
19	0,720	Sangat Signifikan
20	0,477	Signifikan

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 20

No Butir	a	b	c	d	*
1	4---	0--	9**	0--	0
2	8**	4---	0--	1+	0
3	1++	0--	2--	10**	0
4	1--	1**	11---	0--	0
5	5+	0--	3**	5+	0
6	6**	3+	4-	0--	0
7	7---	1-	5**	0--	0
8	1**	3+	0--	9---	0
9	0--	0--	1---	12**	0
10	1-	4**	5-	2+	0
11	11**	0--	0--	2---	0
12	9---	4**	0--	0--	0
13	0--	6---	1-	6**	0
14	1-	2++	3+	7**	0
15	0--	4+	4**	5-	0
16	2+	5-	4**	2+	0
17	0	0	0	13**	0
18	0	13**	0	0	0
19	5**	1-	3++	4+	0
20	0--	11**	0--	2---	0

Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk

ANALISIS HASIL ULANGAN KELAS 9F TIPE B

SKOR DATA DIBOBOT

Jumlah Subyek = 13
Jumlah butir = 20
Bobot jwb benar = 1
Bobot jwb salah = 0

No	Kode/Nama	Benar	Salah	Kosong	Skr Asli	Skr Bobot
1	11	8	12	0	8	8
2	7	9	11	0	9	9
3	28	9	11	0	9	9
4	8	9	11	0	9	9
5	22	10	10	0	10	10
6	13	10	10	0	10	10
7	15	8	12	0	8	8
8	19	15	5	0	15	15
9	8	15	5	0	15	15
10	17	9	11	0	9	9
11	12	8	12	0	8	8
12	1	10	10	0	10	10
13	14	10	10	0	10	10

RELIABILITAS TES

Rata2= 10.00
Simpang Baku= 2.35
KorelasiXY= 0.55
Reliabilitas Tes= 0.71

No.Urut	Kode/Nama	Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1		11	4	3	7
2		7	3	5	8
3		28	4	5	9
4		8	3	5	8
5		22	4	6	10
6		13	5	5	10
7		15	4	4	8
8		19	7	7	14
9		8	6	8	14
10		17	5	4	9
11		12	4	4	8
12		1	5	5	10
13		14	4	6	10

Kel Unggul

No.Urut	Kode>Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	11											
	1	19	15	1	1	1	1	-	-	-	1	-
-	1											
	2	8	15	1	-	1	1	1	-	1	1	-
1	-											
	3	22	10	1	-	-	1	-	-	-	1	-
-	1											
	4	13	10	1	-	1	1	-	-	-	-	-
-	-											
		Jml Jwb Benar		4	1	3	4	1	0	1	3	0
1	2											

No.Urut	Kode>Nama	Subyek	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	1	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	2	8	-	1	1	1	1	1	1	1	1
	3	22	-	1	-	1	1	1	1	1	-
	4	13	1	1	1	1	1	-	1	1	-
		Jml Jwb Benar	2	4	3	4	4	3	4	4	2

Kelompok Asor

No.Urut	Kode>Nama	Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	11											
	1	17	9	1	1	-	1	-	-	-	1	-
1	1											
	2	11	8	-	-	-	-	-	1	-	1	-
-	-											
	3	15	8	-	-	-	1	-	-	-	-	-
1	1											
	4	12	8	1	1	1	1	-	-	-	-	1
-	-											
		Jml Jwb Benar		2	2	1	3	0	1	0	2	1
2	2											

No.Urut	Kode>Nama	Subyek	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	1	17	-	1	-	-	1	-	-	1	-
	2	11	1	-	-	1	1	1	-	1	1
	3	15	1	1	-	1	-	-	1	1	-
	4	12	-	-	1	1	1	-	-	-	-
		Jml Jwb Benar	2	2	1	3	3	1	1	3	1

DAYA PEMBEDA

Jumlah Subyek= 13
Klp atas/bawah(n)= 4
Butir Soal= 20

No Butir	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	4	2	2	50.00
2	1	2	-1	-25.00
3	3	1	2	50.00
4	4	3	1	25.00
5	1	0	1	25.00
6	0	1	-1	-25.00
7	1	0	1	25.00
8	3	2	1	25.00
9	0	1	-1	-25.00
10	1	2	-1	-25.00
11	2	2	0	0.00
12	2	2	0	0.00
13	4	2	2	50.00
14	3	1	2	50.00
15	4	3	1	25.00
16	4	3	1	25.00
17	3	1	2	50.00
18	4	1	3	75.00
19	4	3	1	25.00
20	2	1	1	25.00

TINGKAT KESUKARAN

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 20

No Butir	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	11	84.62	Mudah
2	5	38.46	Sedang
3	7	53.85	Sedang
4	12	92.31	Sangat Mudah
5	3	23.08	Sukar
6	1	7.69	Sangat Sukar
7	1	7.69	Sangat Sukar
8	7	53.85	Sedang
9	1	7.69	Sangat Sukar
10	4	30.77	Sangat Mudah
11	8	61.54	Sedang
12	5	38.46	Sedang
13	8	61.54	Sedang
14	6	46.15	Sedang
15	11	84.62	Mudah
16	11	84.62	Mudah
17	5	38.46	Sedang
18	7	53.85	Sedang
19	12	92.31	Sangat Mudah
20	5	38.46	Sedang

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah Subyek= 13

Butir Soal= 20

No Butir	Korelasi	Signifikansi
1	0.378	-
2	0.070	-
3	0.479	Signifikan
4	0.256	-
5	0.324	-
6	-0.256	-
7	0.641	Sangat Signifikan
8	0.411	-
9	-0.256	-
10	0.148	-
11	0.000	-
12	0.000	-
13	0.351	-
14	0.479	Signifikan
15	0.095	-
16	0.284	-
17	0.561	Sangat Signifikan
18	0.479	Signifikan
19	0.256	-
20	0.421	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagaai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 13

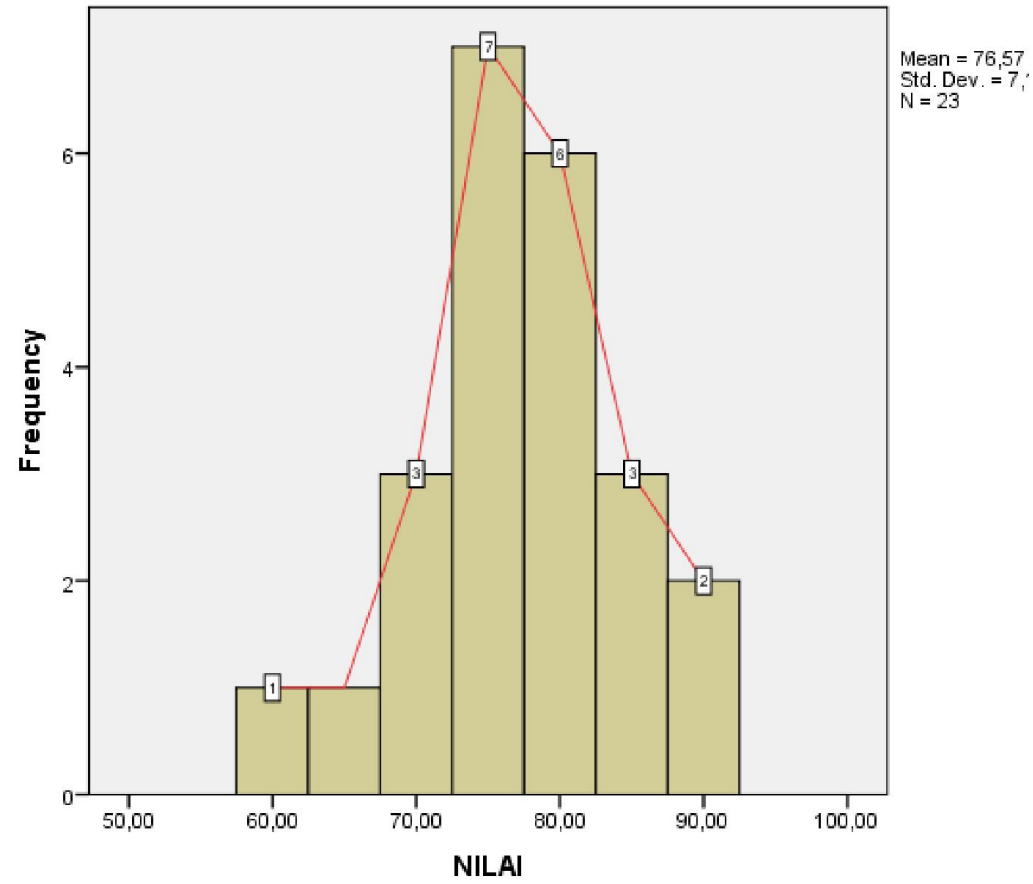
Butir Soal= 20

No Butir	a	b	c	d	*
1	0--	2---	0--	11**	0
2	5**	5--	2+	1-	0
3	1-	7**	4--	1-	0
4	0--	1---	0--	12**	0
5	10---	3**	0--	0--	0
6	1--	10---	1**	1--	0
7	0--	3+	1**	9---	0
8	2++	7**	2++	2++	0
9	2-	1--	9---	1**	0
10	6--	4**	1-	2+	0
11	3--	8**	2++	0--	0

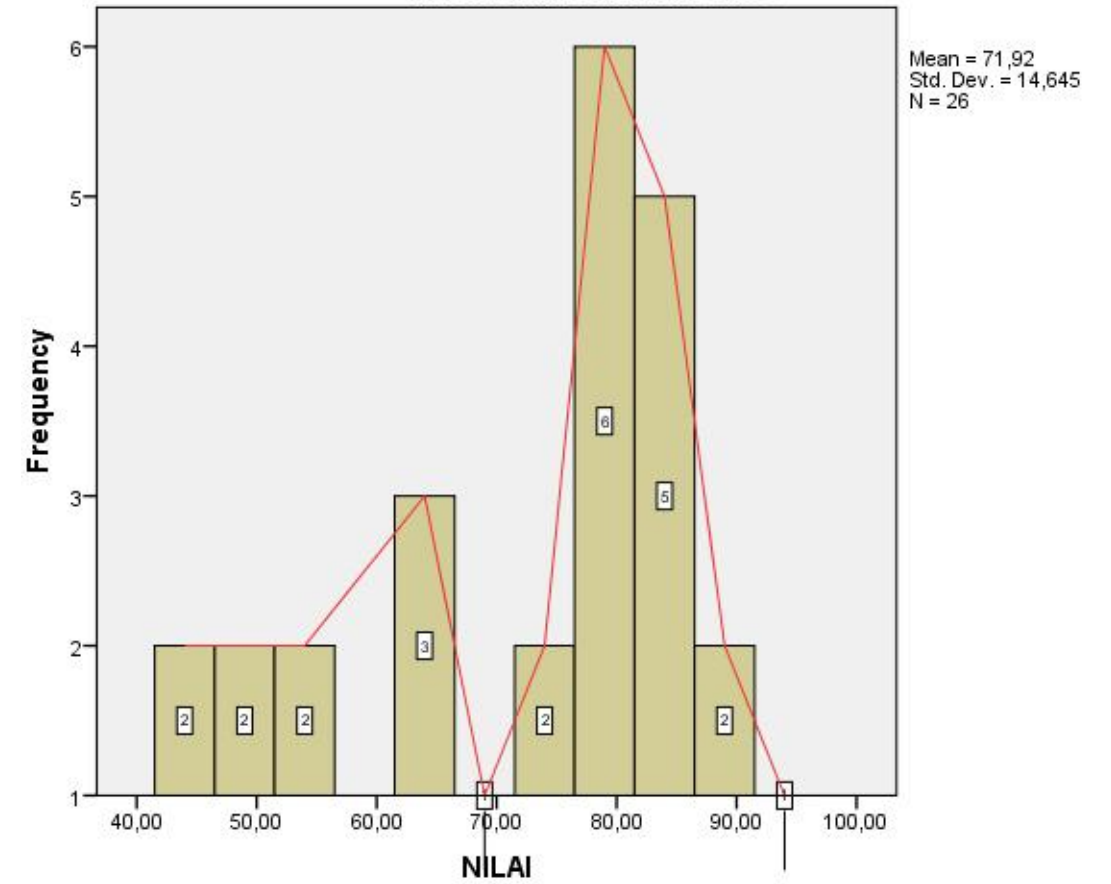
12	5**	0--	2+	6---	0
13	8**	2++	1+	2++	0
14	7---	0--	6**	0--	0
15	0--	1+	1+	11**	0
16	1+	0--	11**	1+	0
17	1-	3++	5**	4+	0
18	0--	1-	7**	5---	0
19	1---	0--	0--	12**	0
20	1-	5**	5--	2+	0

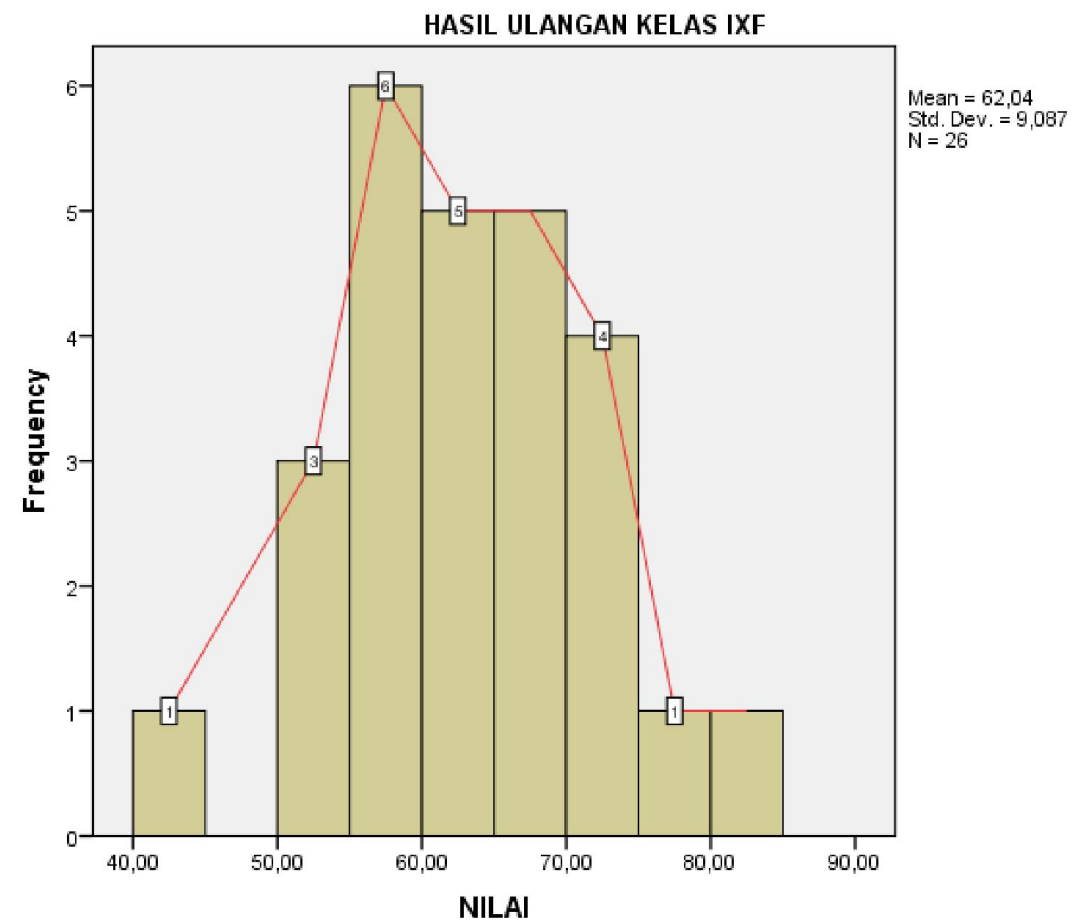
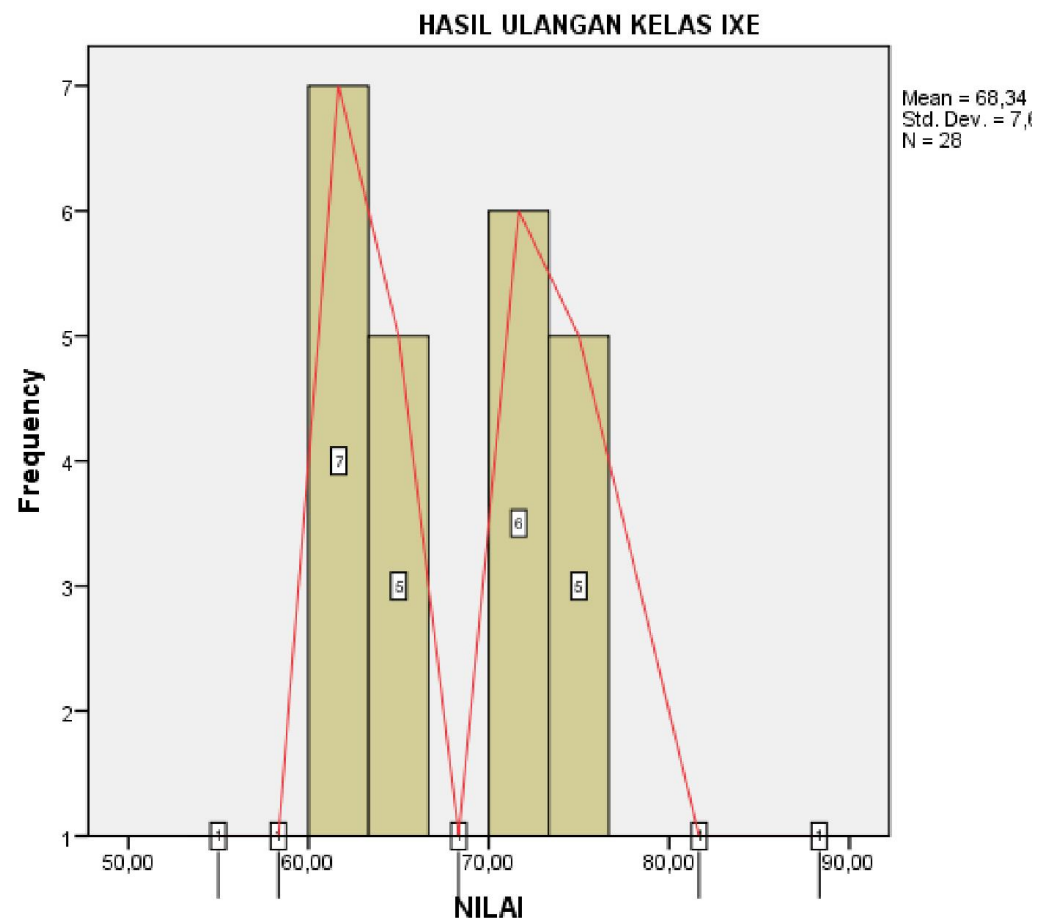
Keterangan:
** : Kunci Jawaban
++ : Sangat Baik
+ : Baik
- : Kurang Baik
-- : Buruk
---: Sangat Buruk

HASIL ULANGAN KELAS VIIIH

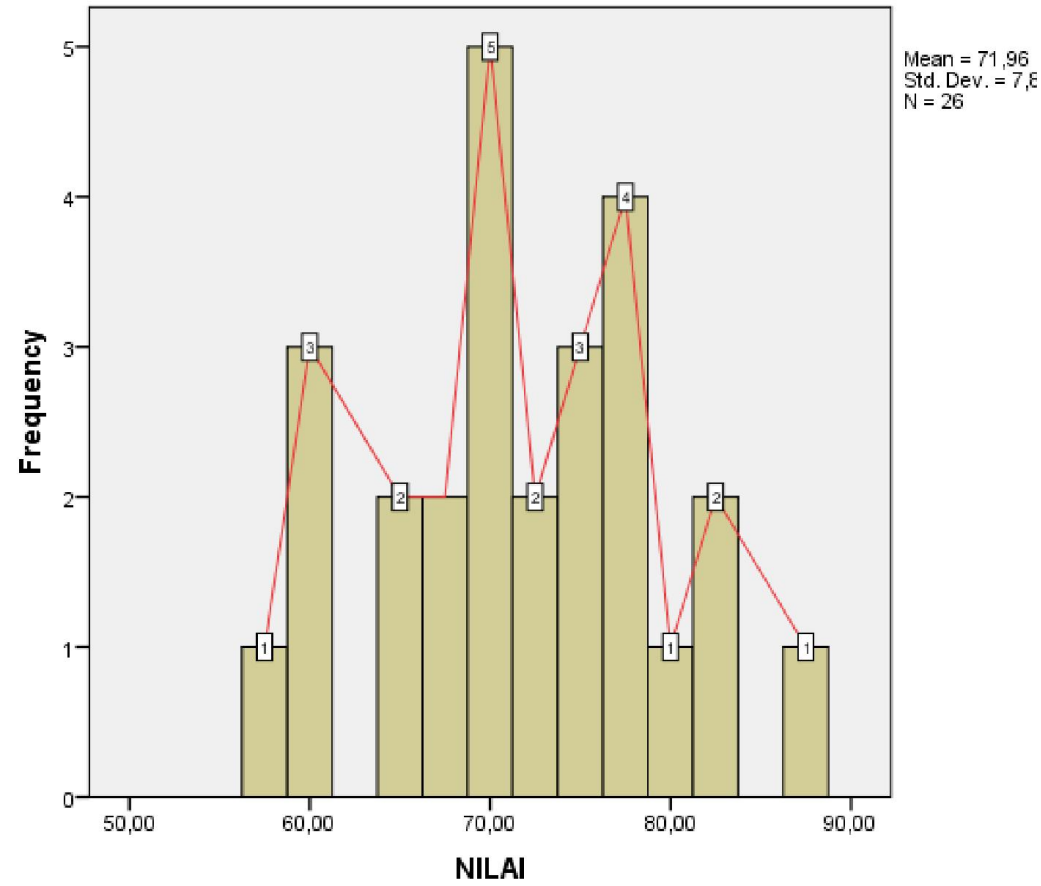


HASIL ULANGAN KELAS VIIIG

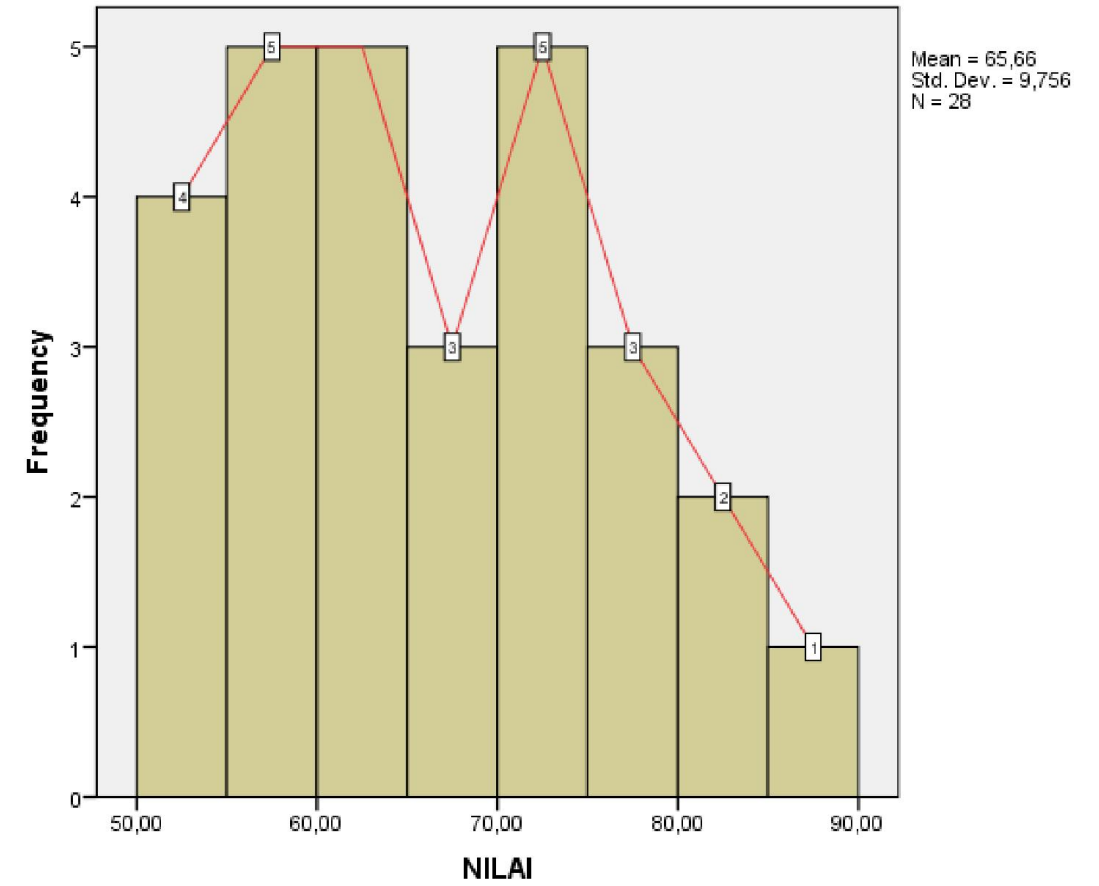




HASIL ULANGAN KELAS IXG



HASIL ULANGAN KELAS IXH



NILAI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII G
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	Berdoa	Salam	Bersyukur	Gotong Royong	Sopan Santun	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Toleransi	Percaya Diri	Jumlah	Huruf	Kuis 1	Kuis 2	Kartu	Tugas	Nilai	Ulangan	Remidi	Diskusi	Presentasi	Nilai
1	Andita Firly Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	10	9	1	9	9,8	81		4	3	7
2	Aprivia Rahmawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	9	3	9	10	81		4	3	7
3	Arifka Tegar Hidayah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	10	7	3	9	9	50	75	3	2	5
4	Assajida Ulil Ma'ruf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	6	7	9	9	94		4	4	8
5	Audy Nur Rachmada	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	7,5	2	9	9	85		4	3	7
6	Bianka Dwi Mulia Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	9	4	9	10	56	75	3	2	5
7	Donovan Hardy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	7,5	13	9	10	80		4	3	7
8	Farhan Kanugrahan Putra	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	B	10	7	3	8,5	8,5	46	75	3	2	5
9	Fikri Firdaus	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	A	10	7	5	8,5	9	77		4	3	7
10	Gilang Yudhistira Putra	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	A	10	7,5	8	9	9,5	77		3	3	6
11	Luminta Adjie Sukma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	6	7	9	9	72	75	4	3	7
12	May Nisa' Siwistyastuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	10	6	2	9	8,5	49	75	4	3	7
13	Muhammad Musyaffa' Afandi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	9	4	9	10	64	75	3	2	5
14	Octa Sofiyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	9	1	9	8,5	85		4	3	7
15	Prima Mutiara Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	6	2	9	8,5	83		4	3	7
16	Qur'ana Nur Arifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	9	1	9	9	79		4	3	7
17	Ramadhani Damar Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	7,5	8	9	9	87		4	3	7
18	Rifki Bagus Santoso	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	B	10	7	7	8,5	9	52	75	3	2	5
19	Riris Nurul Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	7,5	5	9	9	65	75	4	4	8
20	Rizka Yunita Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	10	9	1	9	9,5	84		4	3	7

21	Rohmah Nur Laili	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	7,5	3	9	9	89		4	4	8
22	Rona Maharani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	7,5	2	9	9	70	75	4	3	7
23	Ryo Slamet Ryanto	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	A	10	7	14	8,5	10	75		4	4	8
24	Tia Wamalasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	7,5	8	9	9	63	75	4	4	8
25	Vernandi Ellysyanta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	9	2	8,5	9,5	44	75	3	2	5
26	Vica Auzi Nurella	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	10	9	4	9	10	82		4	3	7

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

NILAI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII H
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	Berdoa	Salam	Bersyukur	Gotong Royong	Sopan Santun	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Toleransi	Percaya Diri	Jumlah	Huruf	Kuis 1	Kartu	Tugas	Nilai	Ulangan	Remidi	Mind Map	Diskusi	Presentasi
1	Ahmad Rezal Pamungkas	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	A	7	4	10	8	60	75	8	3	3
2	Alif Nur Harmawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8,5	6	10	9,5	79		9	3	4
3	Alvina Norita Rizki	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	B	7	5	10	9	84		8	3	3
4	Anggraini Puspaningrum	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8,9	6	10	10	89		9	4	4
5	Anita Risky Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7,5	0	10	8,2	72	75	8,2	3	3
6	Annisa Rahma Oktavia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8	8	10	10	73	75	8	3	4
7	Azis Miftah Nur Rohman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8,9		10	9,3	68	75	9	3	2
8	Dita Nur Fatikhah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8,5		10	90	74	75	8	3	3
9	Diva Alfiana Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7,5	6	10	9,5	81		8,2	3	3
10	Estu Mei Muflikhatun W	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8,5	3	10	9,5	78		9	3	3
11	Falah Shalahuddin	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	B	8,9	4	10	9,5	76		9	3	2
12	Gandis Widia Ningrum	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	B	8,9		10	9,3	89		9	2	3
13	Indah Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7	1	10	8,7	74	75	8	3	3
14	Khairunnisa Dita Aulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7,5	1	10	8,9	80		8,2	3	3
15	Melinda Putri Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7,9	2	10	9	78		8,5	3	4
16	Musa Sumadi Rangga Sasmita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7	6	10	9,4	84		8	4	4
17	Nicolaus Tavelic Candra Julian	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	B	8	4	10	9,5	72	75	8	3	3
18	Riris Wahyuningtyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7,5	3	10	9	77		8,2	3	4
19	Thomas Hendra Nova Riyanto	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	7	B	8,5	3	10	9,5	64		9	3	2
20	Widya Puspita Alamanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8,5	3	10	9,5	80		9	4	4
21	Yudha Putra Vernandika	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	A	8	4	10	9,5	73	75	8	3	2

22	Adellia Rahmanda Syaputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7,9	3	10	9,2	83		8,5	3	4
23	Adellya Intan Haryati Chaniago	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7,9	1	10	9			8,5	3	3
24	Hanifiah Husna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	A	7,9	2	10	9,1	73	75	8,5	3	3

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

NILAI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX E
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	Berdoa	Salam	Bersyukur	Gotong Royong	Sopan Santun	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Toleransi	Percaya Diri	Jumlah	Huruf	Kuis 1	Kartu	LKS	Nilai	Ulangan	Remidi	Diskusi	Media	Presentasi
1	Achmad Safrizal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	6		87	74	72	75	3	8	3
2	Adiki Mawadati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	5	4	84	87	63	75	3	8,5	3
3	Alfath Hidayat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7	1	75	77	76	0	4	8,5	3
4	Alfina Armeisanti Noorrohman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8	5	93	95	72	75	4	9	4
5	Andhika Irfan Kurniawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	6	1	72	70	61	75	3	8	3
6	Andi Nugroho Saputro	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7		76	73	59	75	2	8	3
7	Bima Adhitya Nugroho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7	1	70	75	61	75	2	8	3
8	Bima Indra Pratama	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	B	6	2	75	77	66	75	3	8	3
9	Dede Firmansyah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	B	7	7	77	90	70	75	2	8	3
10	Desita Ramadhani Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7	1	89	84	76	0	3	8,5	3
11	Enggar Jati Wahyu Nurhadi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	A	8	3	68	85	75	0	3	8	3
12	Fada Azkania Zhufairah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	5	6	81	83	66	75	4	8,5	3
13	Firsta Rizal Primadhani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	B	6	2	78	78	65	75	3	8	3
14	Ibnu Bayuseno	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8	3	68	86	67	75	3	8	3
15	Isnavera Khoirunni'mah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	9	1	86	90	76	0	3	8,5	3
16	Lola Trisnawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7		98	84	73	75	3	9	3
17	Mayda Akyas Hanifaturrahmah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7	1	70	75	88	0	4	9	3
18	Nadia Dwi Aryani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	B	5		89	70	66	75	3	8,5	3
19	Nurul Rahmi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7		91	81	60	75	3	9	3
20	Oktaviani Sekar Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	9	1	87	90	60	75	3	8,5	3

21	Ratih Kurniasih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	5	3	92	80	80	0	3	8,5	4
22	Rizki Nur Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8		70	75	73	75	3	8	3
23	Septi Istina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	9	1	83	90	71	75	3	8,5	3
24	Shanti Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8	3	88	91	71	75	3	9	4
25	solikhah Fadlilatunisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8	2	89	89	63	75	3	9	3
26	Sonia Putri Nur Afriyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	9	1	88	92	76	0	3	8,5	3
27	Tiyas Wulandari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8	1	86	85	61	75	3	8,5	3
28	Wisnu Ardiyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8	1	74	80	54	75	3	8	3

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

NILAI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX F
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	Berdoa	Salam	Bersyukur	Gotong Royong	Sopan Santun	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Toleransi	Percaya Diri	Jumlah	Huruf	Kartu	Nilai	Ulangan	Remidi	Diskusi	Presentasi	Nilai
1	Aan Fahru Riyadi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	A	2	80	63	75	2	3	5
2	Achmad Husna Az-Zahri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	3	85	64	75	4	3	7
3	Ananda Olga Zelinda	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	B		70	63	75	3	3	6
4	Balqis Prajna Kshanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	3	85	80		4	4	8
5	Chobitha Dyah Nourmalita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	2	80	56	75	3	3	6
6	Diamonda Beauty Fani	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	B	1	75	65	75	3	3	6
7	Elang Teja Permana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	1	75	51	75	3	3	6
8	Fajar Pitana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A		70	55	75	3	3	6
9	Fauzan Hasbullah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	2	80	73	75	3	3	6
10	Hafidh Setia Nur Izzulhaq	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	3	85	68	75	3	3	6
11	Halilintar Tazaka Abimanyu	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	B	1	75	40	75	2	3	5
12	Hanifah Nur Khasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	3	85	68	75	3	3	6
13	Hasnabila Khairunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	2	80	65	75	3	3	6
14	Kalintang	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	A	1	75	55	75	3	3	6
15	Mazidatul Fithriya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	3	85	55	75	4	3	7
16	Melia Yuli Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	1	75	73	75	4	3	7
17	Muhammad Khoirul Muna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	5	95	70	75	3	3	6
18	Nourma Silvia Puspitarani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	B	1	70	73	75	3	3	6
19	Nurul Asyifa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	3	85	75		3	3	6
20	Rachmananda Maulana	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	B	4	90	50	75	2	3	5

21	Rahmi Kurniasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	2	80	55	75	3	4	7
22	Reisya Amalia Lubis	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	2	80	65	75	3	3	6
23	Totti Guntur Sadewa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	1	75	59	75	3	3	6
24	Wendy Kurniadewi Febrianto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	B	1	75	63	75	3	3	6
25	Windi Rahayu Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	2	80	53	75	3	3	6
26	Zubainindra Bagus Febri M	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	4	90	61	75	4	3	7

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

**NILAI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX G
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	Berdoa	Salam	Bersyukur	Gotong Royong	Sopan Santun	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Toleransi	Percaya Diri	Jumlah	Huruf	Kuis 1	Tugas	Kartu	Nilai	Ulangan	Remidi	Diskusi	Presentasi	Nilai
1	Alief Khusdhi Rachmawan	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	A	70	91	4	90	72,5	75	3	3	6
2	Andini Sartika Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	60	91	3	80	77,5		3	4	7
3	Ardha Novianta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	70	79	3	79	78,5		3	3	6
4	Dwi Afriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	70	91	2	87	76		3	3	6
5	Elisa Meyra Sutamto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	60	92	4	85	69	75	3	3	6
6	Faandika Yoga Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	80	84	5	94	69,5	75	3	4	7
7	Fatony Royhan Darmawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	80	90	6	96	78,5		3	4	7
8	Febri Pramono	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	80	98	3	93	87,5		4	3	7
9	Hendri Nur Cholis	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	B	80	93	4	93	60	75	2	3	5
10	Indriana Serina Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	60	94	3	85	70	75	3	3	6
11	Isnaini Sholikhah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	60	94	3	85	71	75	3	3	6
12	Kamal Alfianita Adiningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	70	96	2	90	73,5	75	3	3	6
13	Lisna Kurnia Astuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	60	96	1	82	65	75	3	3	6
14	Maulidatunisa Arinanda Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	60	93	6	90	82,5		4	4	8
15	Muhammad Fadhil Ali	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	80	90	9	97	81		3	4	7
16	Muhammad Hendry Putu Atmaja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	80	88	2	90	60	75	3	3	6
17	Muhammad Yudi Afiyanto	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	80	91	1	87	57,5	75	3	3	6
18	Pratiwi Indrayeni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	70	90	1	82	66	75	3	3	6
19	Raka Surya Yudistira	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	70	91	4	90	78,5		3	3	6
20	Sapna Riyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	70	92		81	76		3	3	6
21	Shabrina Munthazhirah Ausanthi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	60	91	3	82	67	75	3	3	6

22	Taufiqurachman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	70	92	7	96	67	75	3	4	7
23	Walfajri Putra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	80	91	10	98	82,5		4	4	8
24	Widyaningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	60	94	2	84	60	75	3	3	6
25	Zunita Nur Azizah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	60	96	1	80	69,5	75	3	3	6
26	Tasya Haryati Chaniago	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	70	91		81	75		3	3	6

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

NILAI ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS IX H
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NO	NAMA	Berdoa	Salam	Bersyukur	Gotong Royong	Sopan Santun	Disiplin	Tanggung Jawab	Jujur	Toleransi	Percaya Diri	Jumlah	Huruf	Kuis	Kartu	Tugas	Nilai	Ulangan	Remidi	Diskusi	Presentasi	Nilai
1	Akur Darisman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7		75	73	50	75	3	3	6
2	Asri Mustika Aji	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8		87	84	83		3	4	7
3	Bakat Bagus Santoso	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	B	7		75	73	59	75	2	3	5
4	Dewi Sri Wahyuningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	5		82	66	67	75	3	3	6
5	Fajar Nur Rochman	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	B	0		75	50	60	75	2	3	5
6	Farisna Ayuning Tyas	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8		88	84	68	75	3	3	6
7	Handhi Tri Yoga	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7	1	84	80	70	75	3	3	6
8	Ira Dwi Febriyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	9	1	88	92	63	75	3	3	6
9	Kintoko Irfan Saputro	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	B	7		91	82	50	75	3	3	6
10	Muhammad Avif Fauzi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8		75	78	53	75	3	3	6
11	Muhammad Beryl Favian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7	3	67	76	63	75	3	3	6
12	Muhammad Hanif Ulumuddin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	7		75	73	59	75	3	3	6
13	Muhammad Kurniawan Sani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7	2	84	85	73	75	3	3	6
14	Mukhammad Afif Rifqi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	A	8	1	75	80	58	75	3	3	6
15	Nundya Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	0		84	55	54	75	3	4	7
16	Nurma Febriani Pala Astita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8	3	92	91	64	75	4	4	8
17	Nurul Ariyanti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	8		87	84	73	75	3	3	6
18	Raden Roro Gusmaya Faizatunnisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	9		89	90	75	75	3	3	6
19	Ragane Aryakusuma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	0		87	55	70	75	3	3	6
20	Refaldi Lukman Mulia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7	2	82	80	55	75	3	3	6
21	Rosella Lestania	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	8	7	94	98	85		4	4	8

22	Safitri Yuni Lestari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	9		90	90	59	75	3	3	6
23	Tri Hidayatun	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	A	9		87	89		75	3	3	6
24	Yusron A Lil Bayan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	A	7	2	75	78	63	75	2	3	5
25	Salsabila Tiara Ramadhani Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	5	1	86	72	80	75	3	3	6
26	Aprisa Elia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	5	1	75	65	70	75	3	4	7
27	Nindya Kirana Lufta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	7	1	87	80	78		3	3	6
28	Devita Indah Permatasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	5	3	84	75	65	75	3	3	6
29	Betris Septiani Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	A	0	1	87	55	78		3	3	6

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

PRESENSI SISWA KELAS VIIIIG
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Nama	11/08	13/08	18/08	20/08	25/08	27/08	03/09
1	Andita Firly Saputri	√	√	√	√	√	√	√
2	Aprivia Rahmawati	√	√	√	√	√	√	√
3	Arifka Tegar Hidayah	√	√	√	√	√	√	√
4	Assajida Ulil Ma'ruf	√	√	√	√	√	√	√
5	Audy Nur Rachmada	√	√	√	√	√	√	√
6	Bianka Dwi Mulia Putra	√	√	√	√	√	√	√
7	Donovan Hardy	√	√	√	√	√	√	√
8	Farhan Kanugrahan Putra	√	√	√	√	√	√	√
9	Fikri Firdaus	√	√	√	√	√	√	√
10	Gilang Yudhistira Putra	√	√	√	√	√	√	√
11	Luminta Adjie Sukma	√	√	√	√	√	√	√
12	May Nisa' Siwistyastuti	√	√	√	√	√	√	√
13	Muhammad Musyaffa' A	√	√	√	√	√	√	√
14	Octa Sofiyanti	√	√	√	√	√	√	√
15	Prima Mutiara Aprilia	√	√	√	√	√	√	√
16	Qur'ana Nur Arifah	√	√	√	√	√	√	√
17	Ramadhani Damar Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√
18	Rifki Bagus Santoso	√	√	√	√	√	√	√
19	Riris Nurul Aini	√	√	√	√	√	√	√
20	Rizka Yunita Wulandari	√	√	√	√	√	√	√
21	Rohmah Nur Laili	√	√	√	√	√	√	√
22	Rona Maharani	√	√	√	√	√	√	√
23	Ryo Slamet Ryanto	√	√	√	√	√	√	√
24	Tia Wamalasari	√	√	√	√	√	√	√
25	Vernandi Ellysyanta	√	√	√	√	√	√	√
26	Vica Auzi Nurella	√	√	√	√	√	√	√

Sewon, 11 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

PRESENSI SISWA KELAS IX E
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Nama	13/08	14/08	20/08	21/08	27/08	28/08	3/09
1	Achmad Safrizal	√	√	√	√	√	√	√
2	Adiki Mawadati	√	√	√	√	√	√	√
3	Alfath Hidayat	√	√	√	√	√	√	I
4	Alfina Armeisanti N	√	√	√	√	√	√	√
5	Andhika Irfan Kurniawan	√ (t)	√	√	√	√	√	√
6	Andi Nugroho Saputro	√ (t)	√	√	√	√	√	S
7	Bima Adhitya Nugroho	√ (t)	√	√	√	√	√	√
8	Bima Indra Pratama	√	√	√	√	√	√	√
9	Dede Firmansyah	√ (t)	√	√	√	√	√	√
10	Desita Ramadhani Putri	√	√	√	√	√	√	√
11	Enggar Jati Wahyu Nurhadi	√	√	√	√	√	√	√
12	Fada Azkania Zhufairah	√	√	√	√	√	√	√
13	Firsta Rizal Primadhani	√ (t)	√	√	√	√	√	√
14	Ibnu Bayuseno	√ (t)	√	√	√	√	√	√
15	Isnavera Khoirunni'mah	√	√	√	√	√	√	√
16	Lola Trisnawati	√	√	√	√	√	√	√
17	Mayda Akyas H	√	√	√	√	√	√	√
18	Nadia Dwi Aryani	√	√	√	√	√	√	√
19	Nurul Rahmi	√	√	√	√	√	√	√
20	Oktaviani Sekar Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√
21	Ratih Kurniasih	√	√	√	√	√	√	√
22	Rizki Nur Ikhsan	√	√	√	√	√	√	√
23	Septi Istina	√	√	√	√	√	√	√
24	Shanti Dewi	√	√	√	√	√	√	√
25	solikhah Fadlilatunisa	√	√	√	√	√	√	√
26	Sonia Putri Nur Afriyanti	√	√	√	√	√	√	√
27	Tiyas Wulandari	√	√	√	√	√	√	√
28	Wisnu Ardiyanto	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

t= terlambat masuk

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Sewon, 11 September 2015

Mahasiswa PPL

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

PRESENSI SISWA KELAS IX G
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Nama	14/08	21/08	24/08	28/08
1	Alief Khusdhi Rachmawan	√	√	√	√
2	Andini Sartika Putri	√	√	√	√
3	Ardha Novianta	√	√	√	√
4	Dwi Afriyani	√	√	√	√ (t)
5	Elisa Meyra Sutamto	√	√	√	√
6	Faandika Yoga Pratama	√	√	√	√
7	Fatony Royhan Darmawan	√	√	√	√
8	Febri Pramono	√	√	√	√
9	Hendri Nur Cholis	√	√	√	√
10	Indriana Serina Dewi	√	√	√	√
11	Isnaini Sholikhah	S	√	√	√ (t)
12	Kamal Alfianita Adiningsih	√	√	√	√
13	Lisna Kurnia Astuti	√	√	√	√
14	Maulidatunisa Arinanda Putri	√	√	√	√
15	Muhammad Fadhil Ali	√	√	√	√
16	Muhammad Hendry Putu A	√	√	√	√
17	Muhammad Yudi Afiyanto	√	√	√	√
18	Pratiwi Indrayeni	√	√	√	√
19	Raka Surya Yudistira	√	√	√	√
20	Sapna Riyani	√	√	√	√ (t)
21	Shabrina Munthazhirah A	√	√	√	√
22	Taufiqurachman	√	√	√	√
23	Walfajri Putra	√	√	√	√
24	Widyaningsih	√	√	√	√
25	Zunita Nur Azizah	√	√	√	√
26	Tasya Haryati Chaniago	√	√	√	√

Keterangan:

t= terlambat masuk

Sewon, 11 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

PRESENSI SISWA KELAS IX F
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Nama	18/08	24/08	25/08	31/08	1/09
1	Aan Fahru Riyadi	√	√	√	√	√
2	Achmad Husna Az-Zahri	√	√	√	√	√
3	Ananda Olga Zelinda	Tonti	√	√ (t)	√	√
4	Balqis Prajna Kshanti	√	√	√	√	√
5	Chobitha Dyah Nourmalita	√	√	√	√	√
6	Diamonda Beauty Fani	Tonti	√	√ (t)	√	√
7	Elang Teja Permana	√	√	√	√	√
8	Fajar Pitana	√	√	√	√	√
9	Fauzan Hasbullah	√	√	√	√	√
10	Hafidh Setia Nur Izzulhaq	√	√	√	√	√
11	Halilintar Tazaka Abimanyu	√	√	√ (t)	√	√
12	Hanifah Nur Khasanah	√	√	√	√	√
13	Hasnabila Khairunnisa	√	√	√	√	√
14	Kalintang	Tonti	√	√	√	√
15	Mazidatul Fithriya	√	√	√	√	√
16	Melia Yuli Astuti	√	√	√	√	√
17	Muhammad Khoirul Muna	√	√	√	√	√
18	Nourma Silvia Puspitarani	√	√	√	√	√
19	Nurul Asyifa	√	√	√	√	√
20	Rachmananda Maulana	√	√	√ (t)	√	√
21	Rahmi Kurniasari	√	√	√	√	√
22	Reisya Amalia Lubis	√	√	√	√	√
23	Totti Guntur Sadewa	√	√	√	√	√
24	Wendy Kurniadewi F	Tonti	√	√ (t)	√	√
25	Windi Rahayu Astuti	√	√	√	√	√
26	Zubainindra Bagus Febri M	√	√	√	√	√

Keterangan:

t= terlambat masuk

Sewon, 11 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

PRESENSI SISWA KELAS IX H
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Nama	19/08	24/08	26/08	2/09	7/09
1	Akur Darisman	√	√	√	√	√
2	Asri Mustika Aji	√	√	√	√	√
3	Bakat Bagus Santoso	√	√	√	√	√
4	Dewi Sri Wahyuningsih	√	√	√	√	√
5	Fajar Nur Rochman	S	√	√	√	√
6	Farisna Ayuning Tyas	√	√	√	√	√
7	Handhi Tri Yoga	√ (t)	√	√	√	√
8	Ira Dwi Febriyanti	√	√	√	√	√
9	Kintoko Irfan Saputro	√	√	√	√	√
10	Muhammad Avif Fauzi	√	√	√	√	√
11	Muhammad Beryl Favian	√	√	√	√	√
12	Muhammad Hanif U	√	√	√	√	√
13	Muhammad Kurniawan S	√	√	√	√	√
14	Mukhammad Afif Rifqi	√	√	√	√	√
15	Nundya Sari	√	√	√	√	√
16	Nurma Febriani Pala Astita	√	√	√	√	√
17	Nurul Ariyanti	√	√	√	√	√
18	R R Gusmaya Faizatunnisa	√	√	√	√	√
19	Ragane Aryakusuma	√	√	√	√	√
20	Refaldi Lukman Mulia	√	√	√	√	√
21	Rosella Lestania	√	√	√	√	√
22	Safitri Yuni Lestari	√	√	√	√	√
23	Tri Hidayatun	√	√	S	√	√
24	Yusron A Lil Bayan	√	√	√	√	√
25	Salsabila Tiara Ramadhani	√	√	√	√	√
26	Aprisa Elia Putri	√	√	√	√	√
27	Nindya Kirana Lufta	√	√	√	√	√
28	Devita Indah Permatasari	√	√	√	√	√
29	Betris Septiani Putri	√	√	√	√	√

Keterangan:

t= terlambat masuk

Sewon, 11 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061

PRESENSI SISWA KELAS VIII H
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

No	Nama	11/08	13/08	18/08	22/08	25/08	29/08
1	Ahmad Rezal Pamungkas	√	√	√	√	√	√
2	Alif Nur Harmawan	√	√	√	√	√	√
3	Alvina Norita Rizki	√	√	√	√	√	√
4	Anggraini Puspaningrum	√	√	√	√	√	√
5	Anita Risky Wulandari	√	√	√	√	√	√
6	Annisa Rahma Oktavia	√	√	√	√	√	√
7	Azia Miftah Nur Rohman	√	√	√	√	√	√
8	Dita Nur Fatikhah	√	√	√	√	√	√
9	Diva Alfiana Dewi	√	√	√	√	√	√
10	Estu Mei Muflikhatun W	√	√	√	√	√	√
11	Falah Shalahuddin	√	√	√	√	√	√
12	Gandis Widia Ningrum	√	√	√	√	√	√
13	Indah Lestari	√	√	√	√	√	√
14	Khairunnisa Dita Aulia	√	√	√	√	√	√
15	Melinda Putri Pratiwi	√	√	√	√	√	√
16	Musa Sumadi Ranga Sasmita	√	√	√	√	√	√
17	Nicolaus Tavelic Candra Julian	√	√	√	√	√	√
18	Riris Wahyuningtyas	√	√	√	√	√	√
19	Thomas Hendra Nova Riyanto	√	√	S	√	√	√
20	Widya Puspita Alamanda	√	√	Tonti	√	√	√
21	Yudha Putra Vernandika	√	√	√	√	√	√
22	Adellia Rahmanda Syaputri	√	√	Tonti	√	√	√
23	Adellya Intan Haryati C	√	√	√	√	√	S
24	Hanifiah Husna	√	√	√	√	√	√

Sewon, 11 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH	: SMP N 1 SEWON	NAMA MAHASISWA	: NUR ASTRI MITAYANI
ALAMAT SEKOLAH	: JL. PARANGTRITIS KM.7 TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL	NIM	: 124116241061
GURU PEMBIMBING	: Drs. SUTARDANA	FAK/ JUR/ PRODI	: FIS/ PEND. IPS/ PEND. IPS
NAMA SEKOLAH	: SMP N 1 SEWON	DOSEN PEMBIMBING	: Dr. TAAT WULANDARI, M. Pd.

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Senin, 10 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa merupakan kegiatan yang dilakukan berupa jabat tangan di depan gerbang sekolah. hasilnya mahasiswa turut menyapa dan menyambut siswa di pagi hari. selain itu kami juga dapat mendalami dan mempelajari budaya sekolah. siswa yang jabat tangan diluar hampir seluruhnya yakni ± 600 siswa.		
	Observasi di kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas 9H, mahasiswa mengamati dan mencatat pembelajaran yang ada di kelas. sehingga nantinya saat mengajar sudah mendapatkan gambaran materi dan keadaan kelas		
	Observasi di kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas 9F, mahasiswa mengamati dan mencatat pembelajaran yang ada di kelas. sehingga nantinya saat mengajar sudah mendapatkan gambaran materi dan keadaan kelas.		
	Observasi di kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas 9G, mahasiswa mengamati dan mencatat pembelajaran yang ada di kelas. sehingga nantinya saat mengajar sudah mendapatkan gambaran materi dan keadaan kelas.		
	Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi dilakukan untuk menanyakan dan meminta pengarahan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. dengan konsultasi ini hasilnya mahasiswa dapat mengetahui kapan mulai mengajar, buku cetak, pembuatan RPP, media pembelajaran dan lain sebagainya.		
	Memperbanyak buku	Memperbanyak buku pembelajaran ditujukan untuk mahasiswa dan guru.		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	pembelajaran	hal ini dikarenakan guru belum memiliki buku siswa untuk pegangan selama mengajar		
	Pembuatan RPP	Pembuatan RPP dimaksudkan untuk menyusun pembelajaran dan penilaian yang digunakan untuk mengajar hari selasa yakni RPP kelas 8G dan 8H dengan materi potensi iklim di indonesia.		
	Membaca materi pembelajaran	Membaca materi pembelajaran untuk mempersiapkan tampil pada hari berikutnya. materi yang dibaca yakni dari buku siswa dan internet.		
	Menyiapkan perangkat pembelajaran	Mempersiapkan media pembelajaran berupa gulungan kertas benar salah pada sub materi potensi iklim di indonesia dan membuat kartu pintar IPS yang dilegalkan dengan di stempel untuk poin keaktifan siswa dalam pembelajaran.		
Selasa, 11 Agustus 2015	Persiapan pembelajaran	Persiapan pembelajaran adalah mengambil presensi pembelajaran di kantor guru dan membaca materi kembali sebelum masuk kedalam kelas.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan iklim di indonesia. pengajaran dilakukan di kelas 8G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali inni mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan iklim ddi indonesia. pengajaran dilakukan di kelas 8H yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Observasi kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas 9F, mahasiswa mengamati dan mencatat pembelajaran yang ada di kelas. sehingga nantinya saat mengajar sudah mendapatkan gambaran materi dan keadaan kelas.		
	Diskusi dengan teman	Diskusi dengan teman seprodi yang ppl di smp negeri 1 sewon dimaksudkan untuk menyamakan presepsi agar pembuatan RPP dan penilaian dapat disamakan		
	Rekap nilai hasil	Perkapan hasil pembelajaran adalah untuk menilai atau membuat rekapan		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	pembelajaran	hasil penilaian yang telah dilakukan dalam pembelajaran		
	Menyiapkan RPP	RPP yang dibuat diperuntukkan bagi kelas VIII mengenai materi keunggulan iklim bagi indonesia. RPP dibuat dengan memenuhi kaidah k-13		
Rabu, 12 Agustus 2015	Observasi kelas	Observasi kelas dilakukan di kelas 9H, mahasiswa mengamati dan mencatat pembelajaran yang ada di kelas. sehingga nantinya saat mengajar sudah mendapatkan gambaran materi dan keadaan kelas		
	Diskusi dengan teman	Diskusi dengan teman seprodi berfungsi sebagai sarana untuk tukar pikiran mengenai pelaksanaan pembelajaran dan kesulitan dalam pembelajaran untuk dipecahkan bersama		
Kamis, 13 Agustus 2015	Menyiapkan materi pembelajaran	Penyiapan materi pembelajaran yang dilakukan difungsikan sebagai bentuk keseriusan mahasiswa untuk mengajar dan mempersiapkan materi pembelajaran agar mampu tampil dengan baik di hadapan siswa.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang ciri atau karakteristik negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9E yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan ekonomi produksi. pengajaran dilakukan di kelas 8G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Rekap nilai hasil pembelajaran	Perekapan hasil pembelajaran berupa rekapan siakp sosial, sipritual, pengetahuan, dan keterampilan		
	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran untuk model pembelajaran TGT yang meliputi pembuatan kartu, soal, dan lembar jawabannya.		
	Membuat soal kuis	Pembuatan soal kuis untuk TGT berumlah 15 soal pilihan ganda dan soal benar salah untuk kelas 8		
Jum'at, 14 Agustus	Upacara hari pramuka	Guna memperingati hari pramuka SMP Negeri 1 Sewon melaksanakan		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
2015		upacara bendera dengan menggunakan pakaian pramuka lengkap. selain itu pada acara ini guru dan pembina pramuka mengajak untuk mengisi bumbung pramuka yang akan disumbangkan di daerah bencana alam dan penetapan jadwal intrakullikuler pramuka bagi kelas 8 dan 9. kegiatan ini diikuti oleh seluruh warga sekolah.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang upaya Indonesia menjadi negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9E yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang upaya Indonesia menjadi negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Rekap nilai hasil pembelajaran	Perekapan hasil pembelajaran berupa rekapan siakp sosial, sipritual, pengetahuan, dan keterampilan		
Sabtu, 15 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa merupakan kegiatan yang dilakukan berupa jabat tangan di depan gerbang sekolah. hasilnya mahasiswa turut menyapa dan menyambut siswa di pagi hari. selain itu kami juga dapat mendalami dan mempelajari budaya sekolah. siswa yang jabat tangan diluar hampir seluruhnya yakni ±600 siswa.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan ekonomi produksi. pengajaran dilakukan di kelas 8H yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Pembuatan matrik	Pembuatan matrik digunakan sebagai patokan arah kerja selama PPL berlangsung. terbentuknya matriks namun belum ditandatangani pihak yang bersangkutan		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Senin, 17 Agustus 2015	Upacara hari kemerdekaan di sekolah	Upacara hari kemerdekaan dimaksudkan untuk melatih kedisiplinan siswa, bela negara, dan loyalitas warga terhadap negaranya. upacara berjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.		
	Pendampingan upacara kemerdekaan di kecamatan sewon	Upacara hari kemerdekaan dimaksudkan untuk melatih kedisiplinan siswa, bela negara, dan loyalitas warga terhadap negaranya. upacara berjalan dengan lancar, diikuti seluruh instansi dan sekolah di Kecamatan Sewon		
	Membuat RPP	Membuat RPP kelas 8 mengenai materi keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi distribusi, produksi, dan konsumsi.		
	Membaca materi pembelajaran	Penyiapan materi pembelajaran yang dilakukan difungsikan sebagai bentuk keseriusan mahasiswa untuk mengajar dan mempersiapkan materi pembelajaran agar mampu tampil dengan baik di hadapan siswa.		
Selasa, 18 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan ekonomi distribusi. pengajaran dilakukan di kelas 8G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Membuat RPP	Membuat RPP kelas 9 mengenai contoh negara maju dan negara berkembang yang disesuaikan dengan kaidah K-13.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan ekonomi distribusi. pengajaran dilakukan di kelas 8H yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9F yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Diskusi dengan teman	Diskusi dengan teman mengenai proses pembelajaran, materi pembelajaran dan perangkat pembelajaran		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Rabu, 19 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9H yang siswanya berjumlah 29 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Membuat soal kuis	Pembuatan soal kuis bagi kelas yang belum melaksanakan kuis tgt kuis yang dibuat berjumlah 15 soal		
	Membuat media pembelajaran	Pembuatan media pembelajaran berupa persiapan perangkat kuis TGT yang diperuntukan bagi siswa kelas 8 mengenai materi kegiatan ekonomi		
Kamis, 20 Agustus 2015	Mempersiapkan pembelajaran	Mempersiapkan pembelajaran meliputi membaca materi, persiapan perangkat, dan presensi siswa.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9E yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan ekonomi konsumsi. pengajaran dilakukan di kelas 8G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
Jum'at 21 Agustus 2015	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9E yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan,		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		inti dan penutup.		
	Dikusi dengan teman	Diskusi dengan teman mengenai proses pembelajaran, materi pembelajaran dan perangkat pembelajaran		
Sabtu, 22 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa merupakan kegiatan yang dilakukan berupa jabat tangan di depan gerbang sekolah. hasilnya mahasiswa turut menyapa dan menyambut siswa di pagi hari. selain itu kami juga dapat mendalami dan mempelajari budaya sekolah. siswa yang jabat tangan diluar hampir seluruhnya yakni ±600 siswa.		
	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan ekonomi konsumsi. pengajaran dilakukan di kelas 8H yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Visisting dosen pembimbing	Visiting dosen pembimbing sebagai bentuk tanggung jawab dosen terhadap mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah. visisting dilakukan Ibu Taat Wulandari di posko PPL yang mengoreksi tentang RPP dan instrumen penilain.	Teman dari sesama prodi tidak dapat mengikuti karena sedang melaksanakan praktek mengajar terbimbing.	Memberitahukan hasil visiting dosen
	Penyelesaian instrumen penilaian	Pembuatahn instrumen pembelajaran yang disesuaikan dengan RPP dan kaidah penilaian kurikulum 2013		
Minggu, 23 Agustus 2015	Pembuatan kisi-kisi soal ulangan harian kelas 9	Pembuatan kisi-kisi Ulangan Harian didasarkan pada tujuan pembelajaran yang ada di buku guru. pembuatan kisis-kisi dari tema satu akan dibagiakan kepada siswa untuk dipelajari dan sebagai rambu-rambu belajar.		
Senin, 24 Agustus 2015	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin dimaksudkan untuk melatih kedisiplinan siswa, bela negara, dan loyalitas warga terhadap negaranya. upacara rjalan dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.		
	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9H yang		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		siswanya berjumlah 29 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9F yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Membuat soal ulangan harian	Pembuatan soal ulangan harian ditujukan bagi siswa kelas 9 EFGH yang materinya mengenai tema 1. soalnya berjumlah 25 dengan rincian 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. soal yang dibuat berdasarkan kisi-kisi ulangan yang telah dibuat sebelumnya.		
Selasa, 25 Agustus 2015	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan transportasi. pengajaran dilakukan di kelas 8G yang siswanya berjumlah 26 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Mengoreksi LKS	Mengoreksi LKS kelas 9G yang berjumlah 26 siswa. Pengoreksian berupa pilihan ganda dan essay yang berjumlah 30 soal pada halaman 42-43		
	Praktek mengajar tebimbing	Praktek mengajar tebrbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiwa menyampaikan materi tentang keunggulan geografis Indonesia terhadap kegiatan transportasi. pengajaran dilakukan di kelas 8H yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup		
	Pelaksanaan Ulangan harian	Pelaksanaan ulangan harian disesuaikan dengan jam mata pelajaran IPS tiap-tiap kelas. sebelum ulangan dimulai siswa diperintahkan untuk belajar		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		terlebih dahulu. ulangan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 26 siswa kelas 9F.		
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian milik kelas 9F yang pertama kali mengerjakan ulangan harian sejumlah 26 siswa.		
	Membuat kisi-kisi ulangan harian	Membuat kisi-kisi ulangan untuk kelas 8 meliputi sub tema 1 dan sub tema 2		
Rabu, 26 Agustus 2015	Pelaksanaan Ulangan harian	Pelaksanaan ulangan harian disesuaikan dengan jam mata pelajaran IPS tiap-tiap kelas. sebelum ulangan dimulai siswa diperintahkan untuk belajar terlebih dahulu. ulangan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 28 siswa kelas 9H.	Pada kelas ini terdapat 1 siswa yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti ulangan	Mengikuti ulangan susulan
	Mengoreksi LKS	Mengoreksi LKS kelas 9H yang berjumlah 23 siswa. Pengoreksian berupa pilihan ganda dan essay yang berjumlah 30 soal pada halaman 42-43	6 siswa belum mengumpulkan	Menahan LKS yang ada agar tidak di contek dan meminta untuk segera mengumpulkan
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian milik kelas 9H berjumlah 28 siswa		
	Membuat soal ulangan harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas 8 meliputi sub tema 1 dan 2 yang berjumlah 15 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.		
	Mencetak ulangan harian	Mencetak ulangan harian untuk kelas 8 berjumlah 30 bendel yang rinciannya 15 tipe A dan 15 tipe B	Listrik di kecamatan sewon mati	Menjelajah printshop dan menunggu hingga listrik hidup
Kamis, 27 Agustus 2015	Praktek mengajar terbimbing	Praktek mengajar terbimbing dengan didampingi guru pembimbing di dalam kelas. pada pembelajaran kali ini mahasiswa menyampaikan materi tentang contoh negara maju. pengajaran dilakukan di kelas 9E yang siswanya berjumlah 28 anak. pembelajaran dilakukan mulai pembukaan, inti dan penutup.		
	Pelaksanaan Ulangan harian	Pelaksanaan ulangan harian disesuaikan dengan jam mata pelajaran IPS tiap-tiap kelas. sebelum ulangan dimulai siswa diperintahkan untuk belajar		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		terlebih dahulu. ulangan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 26 siswa kelas 8H.		
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas 8H yang berjumlah 28 siswa		
Jum'at 28 Agustus 2015	Pelaksanaan Ulangan harian	Pelaksanaan ulangan harian disesuaikan dengan jam mata pelajaran IPS tiap-tiap kelas. sebelum ulangan dimulai siswa diperintahkan untuk belajar terlebih dahulu. ulangan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 28 siswa kelas 9E.		
	Pelaksanaan Ulangan harian	Pelaksanaan ulangan harian disesuaikan dengan jam mata pelajaran IPS tiap-tiap kelas. sebelum ulangan dimulai siswa diperintahkan untuk belajar terlebih dahulu. ulangan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 26 siswa kelas 9G.		
	Mengoreksi LKS	Mengoreksi LKS kelas 9E yang berjumlah 28 siswa. Pengoreksian berupa pilihan ganda dan essay yang berjumlah 30 soal pada halaman 42-43		
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas 9E yang barusaja selesai mengerjakan ulangan harian		
Sabtu, 29 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa merupakan kegiatan yang dilakukan berupa jabat tangan di depan gerbang sekolah. hasilnya mahasiswa turut menyapa dan menyambut siswa di pagi hari. selain itu kami juga dapat mendalami dan mempelajari budaya sekolah. siswa yang jabat tangan diluar hampir seluruhnya yakni ±600 siswa.		
	Pelaksanaan Ulangan harian	Pelaksanaan ulangan harian disesuaikan dengan jam mata pelajaran IPS tiap-tiap kelas. sebelum ulangan dimulai siswa diperintahkan untuk belajar terlebih dahulu. ulangan berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh 27 siswa kelas 8H.	Pada kelas ini terdapat 1 siswa yang sakit sehingga tidak dapat mengikuti ulangan	Mengikuti ulangan susulan
	Mengoreksi ulangan harian	Mengoreksi ulangan harian kelas 9G yang kemarin tlah melaksanakan ulangan harian berjumlah 26 siswa.		
Minggu, 30 Agustus 2015	Input nama siswa dan nilai hasil ulangan harian	Terinputnya nama-nama siswa di microsoft ekcel secara kasar dan nilai ulangang harian untuk diserahkan pada guru pembimbing		
Senin, 31 Agustus 2015	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin dimaksudkan untuk melatih kedisiplinan siswa, bela negara, dan loyalitas warga terhadap negaranya. upacara rjalan		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.		
	Membuat analisis penilaian siswa	Analisis yang digunakan masih menggunakan software ms excel dan SPSS yang kemungkinan akan diubah kembali menggunakan software anates namun masih berusaha untuk mendownload	Belum adanya software anates	Menggunakan SPSS dan Ms. Excel. sambil berusaha mendownload
	Mengantikan guru mengajar	Karena guru sedang ada kepentingan untuk pembangunan rumah dan mencari bahan material yang kurang mahasiswa mendapat amanah untuk menggantikan guru mengajar di kelas 9F dengan materi refresing dan pemutaran video pembelajaran di ruang PSB.		
	Mengoreksi LKS	Mengoreksi LKS susulan dari siswa yang belum sempat mengumpulkan dan mengecek kembali karean kemarin ada kunci yang salah		
Selasa, 1 Agustus 2015	Menginput hasil ulangan	Menganalisis dan menginput hasil ulangan harian ke microsoft ekcel secara kasat tiap siswa dan tiap nomor untuk dianalisis		
	Membuat soal remedial	Membuat soal remedial untuk kelas 9 yang berisikan 7 soal essay		
	Remidial	Mahasiswa PPL mengumumkan nilai dan soal remedial untuk dikerjakan di rumah dan dimpul keesokan harinnya. remedial pertama diberikan kepada kelas 9F		
Rabu, 2 Agustus 2015	Remidial	Mahasiswa PPL mengumumkan nilai dan soal remedial untuk dikerjakan di rumah dan dimpul keesokan harinnya. remedial diberikan kepada kelas 9H.		
	Membuat laporan akhir	Pembuatan laporan akhir dicicil terutama bagian lampiran, mahasiswa membuat bebrapa lampiran agar tidak terburu-buru sebelum deadline		
	Mengoreksi dan merekap nilai remedial	Perekapan hasil remedial dari kelas 9F yang telah diserahkan dan langsung menginput untuk arsip		
	Mencari video pembelajaran	Mencari video pembelajaran di warnet kampus dan mendownloadnya untuk arsip dan pembelajaran kemudian juga diberikan kepada guru untuk pembelajaran kedepan		
Kamis, 3 Agustus 2015	Menggantikan guru mengajar	Karena ada acara labuhan sejarah yang, maka guru ppembimbing harus meninggalkan kelas. sehingga memberikan amanah kepada mahasiswa		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		untuk diisi berupa pemutaran video pembelajaran dan tanya jawab masuk di kelas 9E		
	Membuat soal remedial	Pembuatan soal remedial untuk kelas 8 berupa soal essay yang terdiri dari 5 soal.		
	Menggantikan guru mengajar	Pada awal pembelajaran mahasiswa membagikan hasil ulangan kemudian dilanjutkan dengan materi pembelajaran mengenai keunggulan komunikasi berupa pemutaran video pembelajaran, tanya jawab, dan refleksi. masuk di kelas 8G		
Jumat, 4 Agustus 2015	Remidial	Mahasiswa PPL mengumumkan nilai dan soal remedial untuk dikerjakan di rumah dan dimpul keesokan harinya. remedial pertama diberikan kepada kelas 9E		
	Remidial	Mahasiswa PPL mengumumkan nilai dan soal remedial untuk dikerjakan di rumah dan dimpul keesokan harinya. remedial pertama diberikan kepada kelas 9G		
	Mengoreksi remedial	Perekapan hasil remedial dari kelas 9H yang telah diserahkan dan langsung menginput untuk arsip		
	Membuat laporan akhir	Pembuatan laporan akhir dicicil terutama bagian lampiran, mahasiswa membuat beberapa lampiran agar tidak terburu-buru sebelum deadline		
Sabtu, 5 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa merupakan kegiatan yang dilakukan berupa jabat tangan di depan gerbang sekolah. hasilnya mahasiswa turut menyapa dan menyambut siswa di pagi hari. selain itu kami juga dapat mendalami dan mempelajari budaya sekolah. siswa yang jabat tangan diluar hampir seluruhnya yakni ±600 siswa.		
	Remidial	Mahasiswa PPL mengumumkan nilai dan soal remedial untuk dikerjakan di rumah dan dimpul keesokan harinya. remedial pertama diberikan kepada kelas 8H.		
	Mengoreksi remedial	Perekapan hasil remedial dari kelas 9G, 9E, dan 8G yang telah diserahkan dan langsung menginput untuk arsip		
Senin, 7 Agustus 2015	Upacara bendera hari senin	Upacara bendera hari senin dimaksudkan untuk melatih kedisiplinan siswa, bela negara, dan loyalitas warga terhadap negaranya. upacara berjalan		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
		dengan lancar dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.		
	Menggantikan guru mengajar	Guru pembimbing sedang periksa di rumah sakit dikarenakan tidak enak badan mahasiswa diberi amanah untuk menggantikan menjar sementara waktu. mahasiswa masuk ke kelas 9H mengajar materi tentang negara maju dan berkembang yang dipresentasikan langsung		
	Menganalisis nilai siswa dengan software anates	Setelah beberapa kali mencari software akhirnya mahasiswa memperoleh software untuk menganalisis hasil ulangan yang sebelumnya telah dicoba dengan software lain. mahasiswa mulai dari awal untuk input nilai karena format yang berbeda mahasiswa berhasil menganalisis 2 kelas.		
	Mengoreksi remidial	Perekapan hasil remidial dari kelas 8H yang telah diserahkan dan langsung menginput untuk arsip		
	Merekap nilai pengetahuan	Perekapan nilai pengetahuan semua kelas yang di ajar yakni 9E, 9F, 9G, 9H, 8G, dan 8H. perekapan dimuai dengan nilai kuis, LKS, tugas, ulangan, dan nilai remidial. kemudian nilai di print untuk diserahkan kepada guru.		
Selasa, 8 Agustus 2015	Merekap nilai pengetahuan	Perkapan nilai pengetahuan ternyata tidak selesai satu hari sehingga harus dipecah menjadi 2 hari dan dilanjutkan ada kelas-kelas yang belum sempat terekap		
	Merekap nilai keterampilan	Perekapan nilai keterampilan berupa aspek diskusi dan aspek presentasi dengan ketentuan yang tertera pada RPP.		
Rabu, 9 Agustus 2015	Mengerjakan laporan akhir	Pembuatan laporan akhir dicicil terutama bagian lampiran, mahasiswa membuat bebrapa lampiran agar tidak terburu-buru sebelum deadline		
	Mengoreksi remidial susulan	Ada beberapa siswa yang belum menyerahkan laporan akhir sehingga pengoreksian dan perekapan dilakukan kembali untuk mengisi nilai yang masih kosong		
Kamis, 10 Agustus 2015	Merekap nilai spiritual	Perekapan nilai spiritual berupa aspek diskusi dan aspek presentasi dengan ketentuan yang tertera pada RPP.		
	Membuat laporan akhir	Pembuatan laporan akhir dicicil terutama bagian lampiran, mahasiswa membuat bebrapa lampiran agar tidak terburu-buru sebelum deadline		
Jum'at, 11 Agustus 2015	Merekap nilai sosial	Perekapan nilai sosial berupa aspek diskusi dan aspek presentasi dengan ketentuan yang tertera pada RPP.		

HARI, TGL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
	Membuat laporan akhir	Pembuatan laporan akhir dicicil terutama bagian lampiran, mahasiswa membuat bebrapa lampiran agar tidak terburu-buru sebelum deadline		
Sabtu, 12 Agustus 2015	Penyambutan siswa	Penyambutan siswa merupakan kegiatan yang dilakukan berupa jabat tangan di depan gerbang sekolah. hasilnya mahasiswa turut menyapa dan menyambut siswa di pagi hari. selain itu kami juga dapat mendalami dan mempelajari budaya sekolah. siswa yang jabat tangan diluar hampir seluruhnya yakni ±600 siswa.		
	Persiapan penarikan	Persiapan penarikan berupa persiapan tempat, alat, konsumsi, dan susunan acara serta mengkonfirmasi kedatangan guru, kepala sekolah, TU, dan siswa		
	Melengkapi tanda tangan laporan	Melengkapi tanda tangan untuk keperluan laporan dan kelengkapan administrasi yang dibutuhkan		
	Penarikan mahasiswa	Penarikan mahasiswa PPL yang didatangai semua pihak yang mendapatkan undangan serta mengundang secara tidak resmi siswa untuk melihat hiburan yang kami persembahkan		

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,
Kepala Sekolah SMP N 1 Sewon

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

(Sarjiyem, M.Pd., MA.)
NIP. 19621109 198412 2 003

(Drs. Sutardana)
NIP. 19620816 199512 1 001

(Nur Astri Mitayani)
NIM. 12416241061

JADWAL MENGAJAR IPS DALAM 1 MINGGU

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
Upacara	IPS VIII G	IPS IX H	-	IPS IX E	IPS VIII H
IPS IX H	IPS VIII G	IPS IX H	-	IPS IX E	IPS VIII H
IPS IX H	-	-	-	-	-
Istirahat	-	-	IPS IX E	Istirahat	Istirahat
IPS IX F	Istirahat	Istirahat	Istirahat	IPS IX G	-
IPS IX F	IPS VIII H	-	IPS IX E	IPS IX G	-
Istirahat	IPS VIII H	-	-		Istirahat
IPS IX G	Istirahat	Istirahat	Istirahat		-
IPS IX G	IPS IX F	-	IPS VIII G		-
Briefing	IPS IX F	-	IPS VIII G		SBL

KETERANGAN JAM

Senin	
1	07.00-08.00
2	08.00-08.40
3	08.40-09.20
Istirahat I	
4	09.35-10.15
5	10.15-10.55
Istirahat II	
6	11.10-11.50
7	11.50-12.30
8	Briefing

Selasa, Rabu, Kamis	
1	07.00-07.40
2	07.40-08.20
3	08.20-09.00
4	09.00-09.40
Istirahat I	
5	10.00-10.40
6	10.40-11.20
Istirahat II	
7	11.40-12.20
8	12.20-13.00

Jum'at	
1	07.00-07.40
2	07.40-08.20
3	08.20-09.00
Istirahat I	
4	09.20-10.00
5	10.00-10.40

Sabtu	
1	07.00-07.40
2	07.40-08.20
3	08.20-09.00
Istirahat I	
4	09.20-10.00
5	10.00-10.40
Istirahat II	
6	11.00-11.40
7	11.40-12.00

JADWAL MENGAJAR

NAMA : NUR ASTRI MITAYANI
NIM : 12416241061
PRODI : PENDIDIKAN IPS
SEKOLAH : SMP NEGERI 1 SEWON

No	Hari/Tanggal	Pertemuan	Jam	Kelas	Materi
1.	Selasa/ 11 Agustus 2015	Pertama	1,2	VIII G	Keunggulan iklim di Indonesia
		Pertama	5,6	VIII H	Keunggulan iklim di Indonesia
2.	Kamis/ 13 Agustus 2015	Pertama	4,5	IX E	Karakteristik negara maju
		Kedua	7,8	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (produksi)
3.	Jum’at/ 14 Agustus 2015	Kedua	1,2	IX E	Upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia
		Pertama	4,5	IX G	Upaya Indonesia menjadi negara maju di dunia
4.	Sabtu/ 15 Agustus 2015	Kedua	1,2	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (produksi)
5.	Selasa/ 18 Agustus 2015	Ketiga	1,2	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (distribusi)
		Ketiga	5,6	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (distribusi)
		Pertama	7,8	IX F	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat, Jerman)

6.	Rabu/ 19 Agustus 2015	Pertama	1, 2	IX H	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat, Jerman)
7.	Kamis/ 20 Agustus 2015	Ketiga	4,5	IX E	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat)
		Keempat	7,8	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (konsumsi)
8.	Jum'at/ 21 Agustus 2015	Keempat	1,2	IX E	Contoh Negara Maju (Jerman, Korea Selatan)
		Kedua	4,5	IX G	Contoh Negara Maju (Jepang, Amerika Serikat, Jerman)
9.	Sabtu/ 22 Agustus 2015	Keempat	1,2	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi (konsumsi)
10.	Senin/ 24 Agustus 2015	Kedua	2,3	IX H	Contoh Negara Maju (Perancis, Korea Selatan, Swiss)
		Kedua	4,5	IX F	Contoh Negara Maju (Perancis, Korea Selatan, Swiss)
		Ketiga	6,7	IX G	Contoh Negara Maju (Perancis, Korea Selatan, Swiss)
11.	Selasa/ 25 Agustus 2015	Kelima	1,2	VIII G	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi
		Kelima	5,6	VIII H	Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi
		Ketiga	7,8	IX F	Ulangan Harian Tema 1
12.	Rabu/ 26 Agustus 2015	Ketiga	1,2	IX H	Ulangan Harian Tema 1

13.	Kamis/ 27 Agustus 2015	Kelima	4,5	IX E	Contoh Negara Maju (Perancis, Swiss)
		Keenam	7,8	VIII G	Ulangan harian sub-sub tema 1-5
14.	Jum'at/ 28 Agustus 2015	Keenam	1,2	IX E	Ulangan Harian Tema 1
		Keempat	4,5	IX G	Ulangan Harian Tema 1
15.	Sabtu/ 29 Agustus 2015	Keenam	1, 2	VIII H	Ulangan harian sub-sub tema 1-5.
16.	Senin/ 31 Agustus 2015	Keempat	3,4	IX F	Review pembelajaran dengan media video (Mendampingi guru)
17.	Selasa/ 1 September 2015	Kelima	7,8	IX F	Remidial Siswa (Mendampingi guru)
18.	Rabu / 2 September 2015	Keempat	1	IX H	Remidial Siswa (Mendampingi guru)
19.	Kamis/ 3 September 2015	Ketujuh	4,5	IX E	Review pembelajaran dengan media video (Mendampingi guru)
		Ketujuh	7,8	VIII G	Remidial Siswa (Mendampingi guru)
20	Senin, 7 September 2015	Kelima	2,3	IX H	Negara Maju dan Berkembang (Menggantikan guru)

Sewon, 11 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

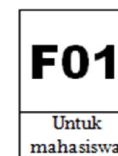
Drs. Sutardana
NIP. 196208161995121001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY TAHUN 2015



NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON
 ALAMAT SEKOLAH : JL. PARANGTRITIS KM. 7 TIMBULHARJO
 GURU PEMBIMBING : Drs. SUTARDANA
 WAKTU PELAKSANAAN PPL : 10 AGUSTUS – 12 SEPTEMBER 2015

NAMA MAHASISWA : NUR ASTRI MITAYANI
 NIM : 12416241061
 FAK/ JUR/ PRODI : FIS/Pend. IPS/Pend. IPS
 DOSEN PEMBIMBING : Dr. TAAT WULANDARI, M. Pd

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
1.	Penerjunan Mahasiswa PPL						
2.	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	10					10
	b. Menyusun Matrik Program PPL	5					5
3.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1. Konsultasi	2	2	2	2	2	10
	2. Mengumpulkan materi	6	4	6			16
	3. Membuat RPP	9	9	3			21
	4. Menyiapkan/ membuat media pembelajaran (LKPD, PPT, Alat dan Bahan untuk Percobaan)	4	6				10
	5. Menyusun materi	3	5	2			10
	b. Mengajar Terbimbing						
	1. Praktik mengajar di kelas	14	18	12	4	2	50
	2. Penilaian, evaluasi, dan tindak lanjut	3	6	2	1		12
	c. Pelaksanaan Ulangan Harian						
	1. Persiapan		3	3			6
	2. Pelaksanaan			12			12
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut			6			6
	d. Pelaksanaan Program Perbaikan dan Pengayaan						
	1. Persiapan				2		2

NO	KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU KE-					JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	
	2. Pelaksanaan				6		6
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut					6	6
	e. Pembuatan Analisis Hasil Pembelajaran (Koreksi dan Rekap Hasil Penugasan, Praktikum, Ulangan Harian, dan Perbaikan/ Pengayaan)						
	1. Persiapan			2	3		5
	2. Pelaksanaan			10	8	6	24
	3. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	2
6.	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera Hari Senin			1	1	1	3
	b. Upacara Hari Pramuka	1					1
	c. Upacara bendera 17 Agustus		4				4
	d. Penyambutan siswa dan bersih-bersih basecamp	1	1	1	1	1	5
7.	Lain-lain						
	a. Mendokumentasikan kegiatan teman		0,5		0,5	0,5	1,5
7.	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan		0.5		1	1	2,5
	b. Pelaksanaan			2	3	7	12
8.	Penarikan Mahasiswa PPL					2	2
JUMLAH JAM		58	59	64	32,5	30,5	244

Kepala Sekolah SMP N 1 Sewon

Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

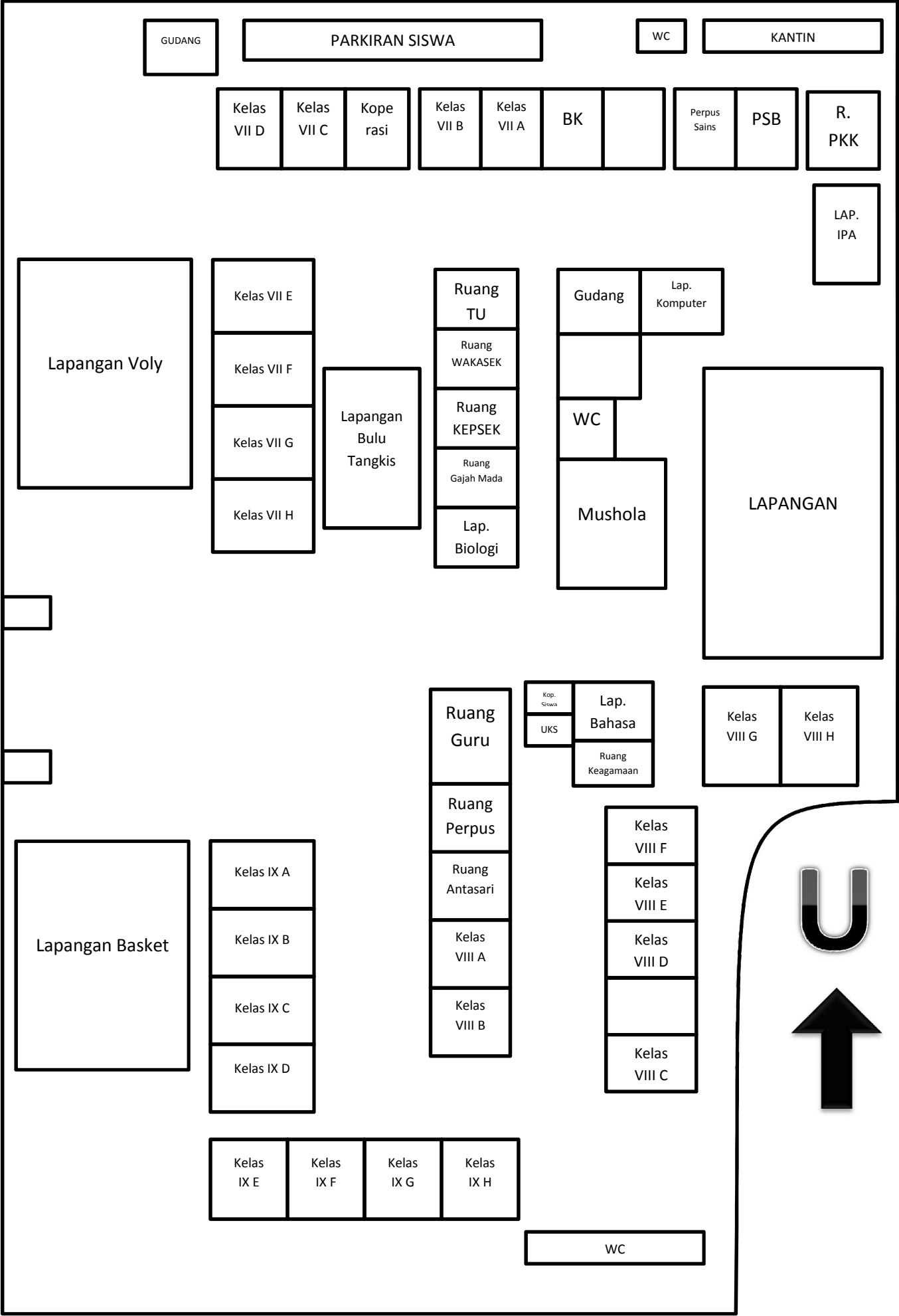
Mahasiswa PPL

(Sarjiyem, M.Pd., MA.)
NIP. 19621109 198412 2 003

(Dr. Taat Wulandari, M. Pd)
NIP. 19760211 200501 2 001

(Nur Astri Mitayani)
NIM. 12416241061

DENAH
SMP N 1 SEWON





HASIL OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

NP. ma2

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis KM 7, Sewon.
FAK/JUR/PRODI : FIS/ P.IPS/ P.IPS

NAMA MHS. : Nur Astri Mitayani
NOMOR MHS. : 12416241061

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Sekolah cukup luas dengan gedung yang berderet dan sedang dalam proses pembangunan perpustakaan	
2	Potensi siswa	Baik	
3	Potensi guru	Baik	
4	Potensi karyawan	Baik	
5	Fasilitas KBM, media	Baik, namun LCD belum ada di setiap kelas, hanya beberapa kelas saja yang terdapat LCD	
6	Perpustakaan	Kurang tertata dengan baik dan dalam proses pembangunan gedung	
7	Laboratorium	Terdiri atas laboratorium fisika, biologi, bahasa dan komputer.	
8	Bimbingan konseling	Sudah ada dan ada jadwal khusus 1 jam di kelas	
9	Bimbingan belajar	Sudah ada dan biasanya diampu guru pembimbing atau wali kelas.	
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Pramuka, peleton inti,	
11	Organisasi dan fasilitas OSIS	Sudah ada	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Sudah ada dan dikelola guru-guru	
13	Administrasi	Sudah baik	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada, namun belum sebagai eskul. siswa memiliki inisiatif untuk mengkukti lomba	
15	Karya Ilmiah oleh Guru	-	
16	Koperasi siswa	Ada, dikelola oleh guru dan karyawan	
17	Tempat ibadah	Sudah baik dan bersih	
18	Kesehatan lingkungan	Dijalankan dengan piket dan kerja bakti pada akhir pelajaran setiap hari Sabtu	

Sewon, 11 September 2015

Menegtahui
Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,

C. Lely Damayanti, M.Pd.
NIP. : 196811131997022001

Nur Astri Mitayni
NIM : 12416241061



HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN
DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA
DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NP. ma1

Untuk Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : NUR ASTRI MITAYANI PUKUL : 08.00-09.20 WIB
NO. MAHASISWA : 12416241061 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 SEWON
TGL. OBSERVASI : 10 Agustus 2015 FAK/JUR/PROD : FIS/ P.IPS

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada, disediakan oleh MGMP.
	2. Satuan Pelajaran	Menggunakan kurikulum 2013.
	3 Rencana Pembelajaran	Dibuat sendiri oleh guru mapel
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Selalu diawali dengan doa, salam dan mengkondisikan siswa
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur sesuai dengan RPP.
	3. Metode pembelajaran	Disesuaikan dengan materi, pemberian contoh, diskusi, tanya jawab dan penugasan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan siswa.
	7. Cara memotivasi siswa	Baik, dengan cara menasehati dan memperingatkan
	8. Teknik bertanya	Sering memberikan ilustrasi sebelum pertanyaan dilontarkan dan tidak merendahkan siswa ketika tidak dapat menjawab
	9. Teknik penguasaan kelas	Baik, sering mobilitas di dalam kelas agar

		siswa merasa diperhatikan
	10. Penggunaan media	Sering menggunakan teknik ceramah, namun saat memungkinkan untuk memakai LCD diruang tertentu menggunakan video-video pembelajaran
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Pertanyaan dn tugas
	12. Menutup pelajaran	Baik, di akhiri dengan salam. kemudian oleh siswa disambut kembali dengan salam dan ucapan terimakasih.
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sedikit ribut namun mudah dikendalikan dan cukup sering melontarkan pertanyaan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dengan guru dan karyawan ketika bertemu di luar kelas, berupa sapaan dan jabat tangan.

Sewon, 11 September 2015

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Drs. Sutardana
NIP. 19620816 199512 1 001

Nur Astri Mitayani
NIM : 123416241061



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP Negeri 1 Sewon
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jln. Parangtritis KM 7 Sewon Bantul Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : 383733
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Taat Wulandari, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan IPS / Fakultas Ilmu Sosial
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	22 Agustus 2015	2	Konsultasi RPP dan Penilaian		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengetahui
Kepala Sekolah / Lembaga

Sariyuni M.Pd. MA
NIM. 12416241061

Sewon, 12 September
Mhs PPL/ Magang III Prodi P.IPS

(Nur Astri Mitayani)
NIM. 12416241061

No Dokumen	: FM-SMP1SWN-01/03-02
No. Revisi	: 0
Tanggal berlaku	: 16 Juli 2012

KALENDER PENDIDIKAN SMP N 1 SEWON SEM 1 TAHUN PELAJARAN 2015/2016

BULAN JULI 2015

AHAD		5	12	19	26
SENIN		6	13	20	27
SELASA		7	14	21	28
RABU	1	8	15	22	29
KAMIS	2	9	16	23	30
JUMAT	3	10	17	24	31
SABTU	4	11	18	25	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1 s.d. 11	Libur sem 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
27 s.d. 31	Hari-hari pertama masuk sekolah/MOPDB
	KBM efektif
13 s.d. 16	Libur Ramadhan
17 & 18	Idul Fitri
20 sd 25	Libur Idul Fitri 1436 H

BULAN AGUSTUS

AHAD		2	9	16	23	30
SENIN		3	10	17	24	31
SELASA		4	11	18	25	
RABU		5	12	19	26	
KAMIS		6	13	20	27	
JUMAT		7	14	21	28	
SABTU	1	8	15	22	29	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1	HUT SMPN 1 SEWON
14	Hari Pramuka
17	HUT Kemerdekaan RI
	KBM efektif

BULAN SEPTEMBER

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
	KBM efektif
24	Hari Besar Idul Adha

BULAN OKTOBER

AHAD		4	11	18	25
SENIN		5	12	19	26
SELASA		6	13	20	27
RABU		7	14	21	28
KAMIS	1	8	15	22	29
JUMAT	2	9	16	23	30
SABTU	3	10	17	24	31

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
	KBM efektif
14	Tahun Baru 1437H
5 s.d. 10	Perkiraan UTS

BULAN NOVEMBER

AHAD	1	8	15	22	29
SENIN	2	9	16	23	30
SELASA	3	10	17	24	
RABU	4	11	18	25	
KAMIS	5	12	19	26	
JUMAT	6	13	20	27	
SABTU	7	14	21	28	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
25	Hari Guru Nasional
	KBM efektif
30	Ulangan Akhir Semester 1

BULAN DESEMBER

AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA	1	8	15	22	29
RABU	2	9	16	23	30
KAMIS	3	10	17	24	31
JUMAT	4	11	18	25	
SABTU	5	12	19	26	

KETERANGAN

TANGGAL	KEGIATAN
1 s.d. 5	Ulangan Akhir Semester 1
7 s.d. 12	Remidial
14 sd 16	PORSENITAS
19	Pembagian Rapor Semester 1
21 sd 31	Libur Akhir Semester 1
25	Natal 2015
15	Rapat Rapot

Sewon, 27 Juli 2015

Kepala SMP N 1 Sewon

Sariyono, M.Pd., M.A.

NIP - 19621109 198412 2 003





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL Tahun: 2015

F03

untuk
mahasiswaa

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Sewon

Alamat Sekolah : Jalan Parantritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul.

Guru Pembimbing : Drs. Sutardana

Nama Mahasiswa : Nur Astri Mitayani

Nomor Mahasiwa : 12416241061

Fak/Jur/Prodi : FIS/P.IPS/P.IPS

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Pengadaan kartu pintar IPS	Tersedianya kartu pintar yang digunakan sebagai reward bagi siswa yg aktif selama pembelajaran	-	Rp 10.000,00	-	-	Rp 10.000,00
2	Pebuatan Media pembelajaran kelas 8 dan 9	Tersedianya kertas yang digunakan untuk menulis pertanyaan benar salah.	-	Rp 1.000,00	-	-	Rp 1.000,00
3.	Print RPP kelas 8 dan 9.	Tercetaknya RPP untuk dikonsultasikan kepada teman, dosen dan guru pembimbing.	-	Rp 50.000,00	-	-	Rp 50.000,00
4.	Pembuatan Media	Tersedianya kertas yang	-	Rp. 10.000,-	-	-	Rp 10.000,00

	pembelajaran kelas 8 dan 9.	digunakan untuk menulis pertanyaan dan jawaban.					
5.	Lembar jawab Ulangan Harian	Tersedianya kertas lwmbar jawab yang diberikan kepada siswa untuk menjawab soal ulangan	Rp. 15.000,00		-	-	Rp.15.000,00
6.	Mencetak soal ulangan harian	Tercetaknya soal ulangan harian yang siap digunakan siswa	-	Rp. 12.000, 00	-	-	Rp. 12.000,00
7.	Download media pembelajaran video	Tersedianya video pembelajaran yang dapat digunakan siswa dalam pembelajaran	-	Rp. 30.000,00	-	-	Rp. 30.000,00
8.	Pengadaan flashdisk untuk menyerahkan video pembelajaran ke guru	Tersedianya file materi pembelajaran berupa video dan file lainnya untuk diserahkan kepada guru	-	Rp. 40.000,00	-	-	Rp. 40.000,00
9.	Cetak buku siswa	Tersedianya materi pembelajaran pancasila sebagai dasar negara.	-	Rp. 25.000,00	-	-	Rp. 25.000,00
10.	Pembelian LKS	Tersedianya LKS sebagai buku	-	Rp. 15.000,00	-	-	Rp. 15.000,00

	kelas 8 dan 9	penunjang pembelajaran					
11.	Cetak stiker untuk siswa	Tersedianya stiker dengan isi kata-kata mutiara untuk motivasi siswa	-	Rp. 25.000,00	-	-	Rp. 25.000,00
12.	Print penilaian siswa pengetahuan	Tersedianya nilai aspek pengetahuann untuk diberikan kepada guru.	-	Rp. 2.000,00	-	-	Rp 2.000,00
13.	Print daftar presensi dan rekap nilai	Tersedianya daftar presensi dan rekap nilai keseluruhan	-	Rp 5.000,00	-	-	Rp 5.000,00
JUMLAH							Rp 246.000,00

Sewon, 12 September 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah/ Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL UNY

Sarjiyem, MPd, M.A
NIP. 19621109 198412 2 003

Dr. Taat Wulandari, M. Pd
NIP. 19760211 200501 2 001

Nur Astri Mitayani
NIM. 12416241061